



**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK
MELALUI PERMAINAN BALOK PADA KELOMPOK B-2 TK PERTIWI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Oleh

Yanis Dharma Syahputri

NIM 150210205028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK
MELALUI PERMAINAN BALOK PADA KELOMPOK B-2 TK PERTIWI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Yanis Dharma Syahputri

NIM 150210205028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Syukur Alhamdulillah karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati karya ilmiah ini dipersembahkan kepada:

- 1) Orangtuaku tercinta ayah Agus Saroni dan ibunda Kustriningsih atas limpahan kasih sayang, pengorbanan dan kesabaran dalam mendidik, serta yang selalu memberikan semangat dan doa dengan sepenuh hati;
- 2) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dan sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(Terjemahan Q.S Al-Insyirah 6-7) *)



*) Departemen Agama Republik Indonesia. 1990. *Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul Ayat*. Bandung: Sinar Baru

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanis Dharma Syahputri

NIM : 150210205028

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Juni 2019

Yanis Dharma Syahputri

NIM 150210205028

SKRIPSI

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK
MELALUI PERMAINAN BALOK PADA KELOMPOK B-2 TK PERTIWI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh

Yanis Dharma Syahputri

NIM 150201205028

Pembimbing

Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

Pembimbing II: Senny Weyara Dienda Saputri., S. Psi., MA.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK
MELALUI PERMAINAN BALOK PADA KELOMPOK B-2 TK PERTIWI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Yanis Dharma Syahputri
NIM : 1502101205028
Angkatan : 2015
Daerah Asal : Lumajang
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 22 Februari 1997
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/S1 PG PAUD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

NIP. 196107291988022001

Senny Weyara Dienda Saputri., S.Psi., M.A.

NIP.197705022005012001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.

NIP. 19610729198802 2 001

Anggota I,

Senny Weyara D. Saputri., S.Psi., MA.

NIP. 19770502200501 2 001

Anggota II,

Dr. Susanto, M.Pd

NIP 196306161988021 001

Laily Nur Aisyah, S.Pd., M. Pd.

NIP. 19800718201504 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK MELALUI PERMAINAN BALOK PADA KELOMPOK B-2 TK PERTIWI KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019. Yanis Dharma Syahputri; 150210205028; 68 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan guru di sekolah sebagai mana kegiatan permainan balok. Kegiatan permainan balok yang di laksanakan di kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember merupakan kegiatan yang dilakukan guru dan anak pada saat kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di TK Pertiwi Kabupaten Jember, kegiatan permainan balok yang berlangsung cukup menarik bagi anak. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimanakah Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?”. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui permainan balok pada kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019.

Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan anak kelompok B-2 yang melakukan kegiatan permainan balok di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru kelompok B-2 dan kepala sekolah, observasi dilakukan kepada guru dan anak-anak kelompok B-2, dan

dokumentasi berupa RPPH, Gambaran umu TK Pertiwi, Profil Sekolah, Profil Guru dan jumlah anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui permainan balok yang dilakukan di kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember meliputi peran guru sebagai perencana yaitu guru merencanakan kegiatan, menyiapkan alat dan bahan permainan balok sebagai kegiatan inti atau kegiatan pengaman, sehingga kegiatan dapat direncanakan untuk anak-anak dapat berkonsentrasi ketika kegiatan dimulai. Peran sebagai fasilitator yaitu guru memenuhi kebutuhan anak-anak, menciptakan suasana pembelajaran dengan memberikan aturan-aturan pada saat kegiatan berlangsung sehingga anak-anak tetap fokus pada saat kegiatan, guru menciptakan suasana yang menyenangkan yaitu ketika anak-anak tertarik untuk mengikuti kegiatan.

Peran guru sebagai pengamat yaitu guru mengamati anak-anak ketika kegiatan berlangsung. Guru mengamati anak-anak ketika anak-anak sedang melaksanakan kegiatan permainan balok, ketika ada anak-anak yang konsentrasinya mulai teralihkkan guru memberikan peringatan kepada anak tersebut untuk menyelesaikan tugasnya. Peran guru sebagai model yaitu ketika seorang guru dapat mendemonstrasikan kegiatan yang akan dilakukan dan mudah dipahami anak sehingga anak-anak juga dapat fokus pada saat melaksanakan permainan balok. Peran guru sebagai motivator yaitu guru memberikan motivasi belajar anak dengan mengingatkan untuk tidak mengganggu temannya, memberikan pujian kepada anak-anak tentang hasil karya mereka. Peran guru sebagai teman yaitu ketika guru dapat ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan anak-anak, sehingga anak dapat berkonsentrasi dengan suasana yang nyaman dan akrab.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disarankan, guru diharapkan dapat memperkuat lagi peran guru sebagai perencana dan fasilitator yaitu dengan melakukan persiapan yang matang sebelum kegiatan, manajemen waktu yang lebih optimal dan diharapkan dapat menyediakan media balok dengan jumlah yang lebih memadai untuk anak-anak, memperjelas informasi mengenai tema pada kegiatan pembelajaran.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M. Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Drs. Dafik, M. Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M. Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, perhatian, serta membantu memberikan dorongan motivasi sehingga skripsi ini selesai;
4. Dra. Khutobah, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah membantu serta memberikan dorongan motivasi sehingga skripsi ini selesai;
5. Ibu Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., MA Selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu,perhatian, serta membantu memberikan dorongan motivasi sehingga skripsi ini selesai;
6. Dr. Susanto, M.Pd selaku Dosen Pembahas;
7. Laily Nur Aisyah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji;
8. Bapak dan Ibu Dosen Khususnya Dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Jember;
9. Kepala Sekolah, guru-guru, seluruh wali murid dan anak-anak di TK Pertiwi Kabupaten Jember;
10. Ayahanda Agus Saroni dan Ibunda Kustriningsih tercinta yang dengan tulus, sabar dan ikhlas membimbing, mendidik, membesarkan serta mendoakan tanpa mengenal waktu;

11. Bapak Sentot Sunarno, Ibu Sulastri tercinta yang dengan tulus, sabar dan ikhlas membimbing, mendidik, membesarkan serta mendoakan tanpa mengenal waktu;
12. Keluarga besar bapak Komet Ahmad Muji Basuki, S.Pd., M.Pd yang dengan tulus, ikhlas membimbing, mendidik, serta mendoakan.
13. Kakakku Budi Winarno, Sunarto, Wiwik Hariwirnarni dan Yuli yang sudah memberikan semangat dan *support* untukku;
14. Galih Setyo Aji yang selalu membantu serta memberikan kesetiaan, *support*, penyemangat dan doa dalam mengejar mimpi-mimpiku
15. Kakakku Yafis Dharmawangsa yang selalu memberikan semangat;
16. Adikku Felina, Fandika, Wahyu yang selalu memberikan semangat untukku;
17. Sahabat-sahabatku Mega Retno A, Fiky Wafirotul F yang turut memberikan semangat dan motivasi;
18. Teman-teman Nala, Irna, Miratus, Devi, Arni, Ana, Mamik, Pingki, Silvi, Ani, Zulfa, Ayu, Ana Muttawakilah, Maria Ulfa, Vindi, Endah, Rahayu, Nida, Ima, Della, Roykhana, Ninin, Nurul, Endah, Bella, Luvita, Siska, Devita, Rohma, yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi.
19. Teman-teman KKPLP di TK Pertiwi Kabupaten Jember; (Zulfa, Nia, Yesi, Ayik, Dyah, Mukti, Maisya) yang selalu memberikan semangat dalam pelaksanaan KKPLP dan memberikan motivasi.
20. Teman-teman mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 yang memberikan motivasi;
21. Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga karya ilmiah (Skripsi) ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

Jember, 11 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|--------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| PERSEMBAHAN..... | iii |
| MOTTO | iv |
| PERNYATAAN..... | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN | vii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | viii |
| RINGKASAN | ix |
| PRAKATA | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Peran Guru dalam Kegiatan Bermain Anak..... | 6 |
| 2.2 Konsentrasi | 10 |
| 2.2.1 Pengertian Konsentrasi | 10 |
| 2.2.2 Aspek-Aspek Konsentrasi Belajar..... | 12 |
| 2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar | 12 |
| 2.3 Permainan Balok..... | 13 |
| 2.3.1 Bermain | 13 |
| 2.3.2 Bermain Pada Anak Usia Dini..... | 14 |
| 2.3.3 Pengertian Permainan Balok | 16 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3.4 Langkah-Langkah Permainan Balok | 16 |
| 2.3.5 Manfaat Permainan Balok | 17 |
| 2.3.6 Macam-Macam Permainan Balok | 17 |
| 2.4 Penelitian yang Relevan | 20 |
| 2.5 Kerangka Berfikir | 21 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN..... | 22 |
| 3.1 Pendekatan Penelitian | 22 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 23 |
| 3.2.1 Tempat Penelitian | 23 |
| 3.2.2 Waktu Penelitian | 23 |
| 3.3 Situasi Sosial | 23 |
| 3.4 Definisi Operasional..... | 24 |
| 3.4.1 Peran Guru..... | 24 |
| 3.4.2 Konsentrasi Belajar..... | 24 |
| 3.4.3 Permainan Balok | 25 |
| 3.5 Rancangan Penelitian | 25 |
| 3.6 Teknik dan Alat Perolehan Data | 27 |
| 3.6.1 Metode Wawancara | 27 |
| 3.6.2 Metode Observasi | 29 |
| 3.6.3 Metode Dokumentasi..... | 30 |
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 30 |
| 3.8 Uji Validitas | 32 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 33 |
| 4.1 Data Pendukung..... | 33 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Sekolah..... | 33 |
| 4.1.2 Visi dan Misi | 34 |
| 4.1.3 Struktur Organisasi TK Pertiwi Kabupaten Jember | 35 |
| 4.2 Gambaran Kelas | 35 |
| 4.3 Hasil Kegiatan Permainan Balok di TK Pertiwi Kabupaten Jember | 36 |
| 4.4 Kegiatan Permainan Balok di Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember..... | 45 |

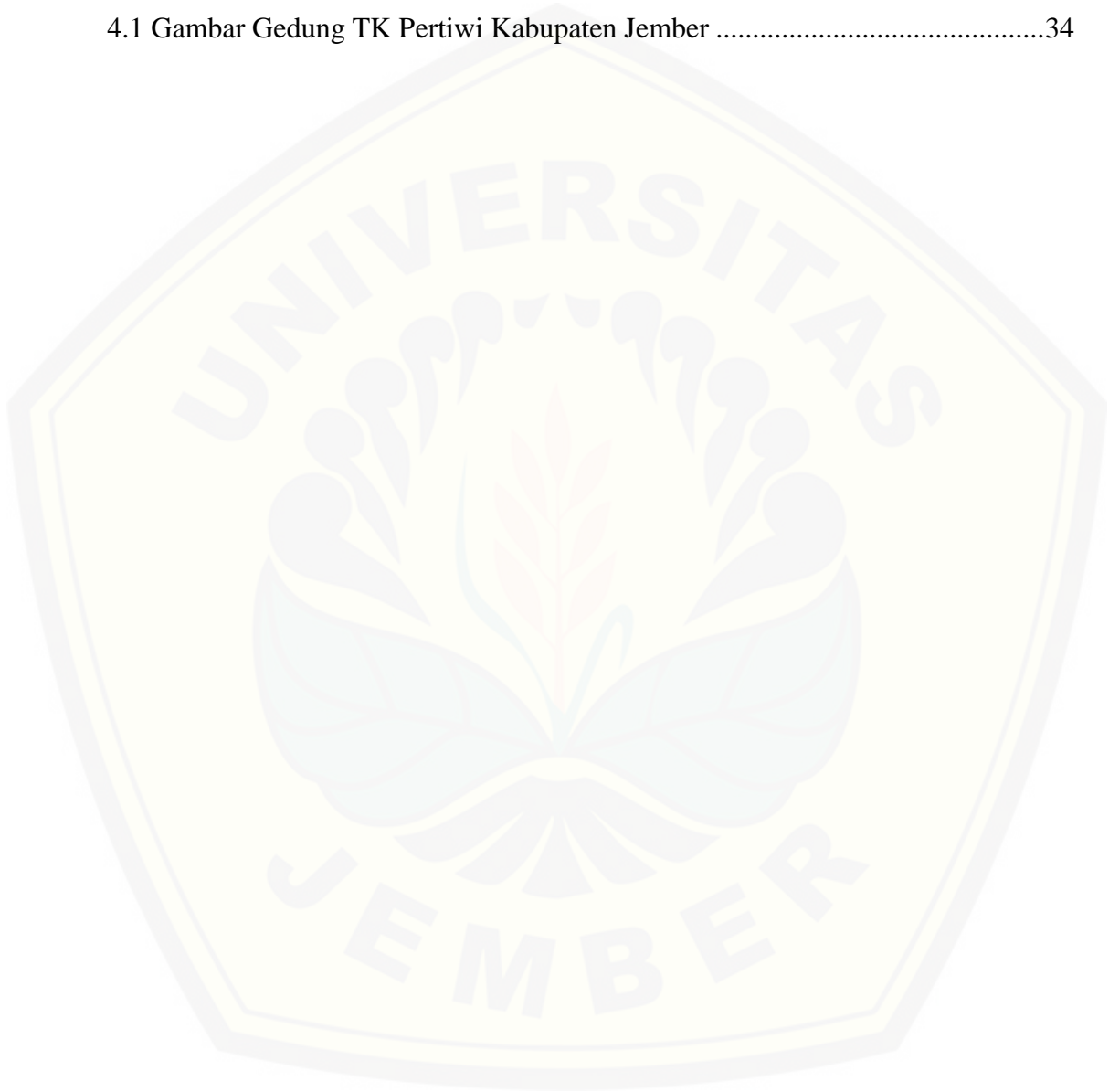
| | |
|---|-----------|
| 4.5 Peran Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok..... | 47 |
| 4.5.1 Peran guru sebagai perencana..... | 48 |
| 4.5.2 Peran guru sebagai fasilitator | 50 |
| 4.5.3 Peran guru sebagai pengamat | 52 |
| 4.5.4 Peran guru sebagai model..... | 54 |
| 4.3.5 Peran guru sebagai motivator | 56 |
| 4.5.6 Peran guru sebagai teman..... | 56 |
| 4.6 Pembahasan Dari Hasil Pengamatan Tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019..... | 57 |
| BAB 5 PENUTUP..... | 63 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 63 |
| 5.2 Saran | 64 |
| 5.2.1 Bagi Guru | 64 |
| 5.2.2 Bagi Sekolah..... | 65 |
| 5.2.3 Bagi Peneliti lain | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
| LAMPIRAN A..... | 69 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 69 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 2.3 Perbedaan Bermain di Sekolah dan di Rumah..... | 15 |
| 3.1 Rancangan Penelitian..... | 26 |
| 3.1 Data Pendidik TK Pertiwi Kabupaten Jember..... | 35 |
| 3.2 Matrik Penelitian..... | 69 |
| 3.3 Pedoman Wawancara..... | 70 |
| 3.3 Pedoman Dokumentasi..... | 71 |
| 3.4 Pedoman Observasi..... | 72 |
| 3.5 Catatan Lapangan..... | 73 |
| 3.6 Lampiran C Kisi-Kisi Instrumen..... | 74 |
| 3.7 Lembar Daftar Cek (<i>checklist</i>) Peran Guru tentang Cara Meningkatkan Konsentrasi Anak Melalui Permainan Balok Berlangsung..... | 81 |
| 3.8 Lembar Daftar Cek (<i>checklist</i>) Langkah-Langkah Permainan Balok Berlangsung..... | 83 |
| 3.9 Lembar Daftar Cek (<i>checklist</i>) Konsentrasi Belajar tentang Cara Meningkatkan Konsentrasi Anak Melalui Permainan Balok berlangsung..... | 84 |
| 3.10 Daftar Nama Anak..... | 85 |
| 3.11 Daftar Informan Nama Guru..... | 86 |
| 3.12 Identitas Kepala Sekolah dan Guru TK Pertiwi Kabupaten Jember..... | 86 |
| 3.13 Lembar Hasil Observasi Daftar Cek (<i>checklist</i>) Peran Guru Tentang Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Berlangsung..... | 97 |
| 3.14 Lembar Hasil Daftar Cek (<i>checklist</i>) langkah-langkah permainan balok.... | 118 |
| 3.15 Lembar Hasil Daftar Cek (<i>checklist</i>) Konsentrasi Belajar Anak..... | 134 |
| 3.16 Transkrip Reduksi Wawancara..... | 134 |
| 3.17 Transkrip Reduksi Data Triangulasi..... | 140 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| 2.3 Gambar Balok | 20 |
| 4.1 Gambar Gedung TK Pertiwi Kabupaten Jember | 34 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 2.3 Perbedaan Bermain di Sekolah dan di Rumah..... | 15 |
| 3.1 Rancangan Penelitian..... | 26 |
| 3.1 Data Pendidik TK Pertiwi Kabupaten Jember..... | 35 |
| 3.2 Matrik Penelitian..... | 69 |
| 3.3 Pedoman Wawancara..... | 70 |
| 3.3 Pedoman Dokumentasi..... | 71 |
| 3.4 Pedoman Observasi..... | 72 |
| 3.5 Catatan Lapangan..... | 73 |
| 3.6 Lampiran C Kisi-Kisi Instrumen..... | 74 |
| 3.7 Hasil Validasi Instrumen..... | 75 |
| 3.8 Lembar Daftar Cek (<i>checklist</i>) Peran Guru tentang Cara Meningkatkan Konsentrasi Anak Melalui Permainan Balok Berlangsung..... | 81 |
| 3.9 Lembar Daftar Cek (<i>checklist</i>) Langkah-Langkah Permainan Balok Berlangsung..... | 83 |
| 3.10 Lembar Daftar Cek (<i>checklist</i>) Konsentrasi Belajar tentang Cara Meningkatkan Konsentrasi Anak Melalui Permainan Balok berlangsung.... | 84 |
| 3.11 Daftar Nama Anak..... | 85 |
| 3.12 Daftar Informan Nama Guru..... | 86 |
| 3.13 Identitas Kepala Sekolah dan Guru TK Pertiwi Kabupaten Jember..... | 86 |
| 3.14 Profil Sekolah..... | 87 |
| 3.15 Catatan Lapangan..... | 89 |
| 3.16 Lembar Hasil Observasi Daftar Cek (<i>checklist</i>) Peran Guru Tentang Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Berlangsung..... | 97 |
| 3.17 Lembar Hasil Daftar Cek (<i>checklist</i>) Langkah-Langkah Permainan Balok. | 113 |
| 3.18 Lembar Hasil Daftar Cek (<i>checklist</i>) Konsentrasi Belajar Anak..... | 118 |
| 3.19 Transkrip Reduksi Wawancara..... | 134 |
| 3.14 Transkrip Reduksi Data Triangulasi..... | 140 |



BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang 1.1 Latar Belakang; 2.1 Rumusan Masalah; 3.1 Tujuan Penelitian; dan 4.1 Manfaat Penelitian

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya (Khadijah, 2016: 11). Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Periode usia dini dalam perjalanan kehidupan manusia merupakan periode penting bagi pertumbuhan otak, intelegensi, kepribadian, memori, dan aspek perkembangan yang lainnya (Susanto, 2017: 1). Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan anak berusia 0-6 tahun yang mengalami masa keemasan (*the golden years*) di mana stimulasi yang baik sangat dibutuhkan sebagai pendukung pertumbuhan dan perkembangan anak supaya dapat optimal dan sesuai dengan rentang usianya.

Pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi:

“Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”.

“Bab I ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.” (Depdiknas, USPN, 2004: 4).”

Netrawati (2009) berpendapat bahwa guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya. Peran guru dalam kegiatan bermain di sekolah/kelas sangat penting. Guru harus dapat berperan sebagai perencana, fasilitator, pengamat, model, motivator dan sebagai teman dalam kegiatan bermain anak agar kegiatan bermain menjadi lebih optimal (Montolalu dkk, 2005: 12.6)

Konsentrasi belajar adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar seseorang. Anderson (2008: 135) berpendapat bahwa konsentrasi adalah kemampuan untuk menaruh perhatian pada sesuatu gagasan atau orang. Sadirman (2010: 40) menyatakan bahwa konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada situasi belajar. Konsentrasi adalah sumber kekuatan pikiran akan bekerja berdasarkan daya ingat dan lupa. Apabila konsentrasi seseorang mulai lemah maka akan cenderung mudah melupakan suatu hal. Apabila konsentrasi seseorang masih cukup kuat, maka dapat mengingat suatu hal dalam waktu yang lama. Konsentrasi dapat dibentuk dengan pendekatan holistik atau kegiatan seperti menyusun balok, menyusun potongan-potongan gambar dan berhitung. Robert dan Jenifer (2004: 18-19) menyatakan bahwa permainan tertentu yang dilakukan secara berulang-ulang dapat melatih konsentrasi pada diri anak.

Roijakker (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2013: 239) kekuatan perhatian terpusat seseorang selama belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Slameto (2003: 38) menyatakan bahwa konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa arti penting konsentrasi dalam pembelajaran di PAUD merupakan satu kesatuan yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan ketika anak-anak berkonsentrasi dengan baik, maka mereka akan mampu melakukan pekerjaan, mengamati sendiri dan memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menyelesaikan tugasnya dengan optimal. Sebaliknya, apabila siswa belum menunjukkan konsentrasi mereka dengan baik, maka mereka juga tidak dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik sehingga mereka akan merasa

kebingungan atau kesulitan ketika melakukan tugas suatu permainan atau kegiatan belajar di kelas.

Peneliti melakukan observasi pada bulan Agustus-September 2018 di kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil observasi pada anak kelompok B-2 konsentrasi belajar anak dapat diketahui melalui kegiatan di sekolah. Model pembelajaran yang diterapkan di TK Pertiwi yaitu kelompok. Kegiatan di TK Pertiwi berawal dari kegiatan SOP (*Standart Operasional Procedure*) di depan kelas di mana anak-anak sulit untuk dikondisikan seperti membaca doa dengan khusyu', ketika seorang guru menjelaskan tentang gerak dan lagu, ada beberapa anak yang mengganggu temannya sehingga tidak dapat memperhatikan dengan baik, dan ada beberapa anak yang berbincang-bincang dengan temannya.

Kegiatan rutin ketika di dalam kelas yaitu guru memulai kegiatan dengan bernyanyi bersama, bercerita bersama dan kemudian dilanjutkan guru menjelaskan kegiatan hari ini, cara kerja, dan aturan ketika kegiatan inti berlangsung. Setelah kegiatan inti selesai disambung kegiatan makan dan minum, bermain di luar kelas, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi kepada anak-anak tentang kegiatan hari ini, memberikan pesan-pesan kepada anak-anak tentang hari ini dan untuk selanjutnya. Dari semua kegiatan yang dilakukan di kelas, konsentrasi anak-anak sering terlihat teralihkan. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu antara lain bahwa terdapat anak yang membawa mainan dari rumah dan digunakan ketika kegiatan inti berlangsung. Sehingga anak-anak yang lain beralih perhatian dari kegiatan belajar. Selain itu, kelompok B-2 yang terdiri 2 guru dan 30 anak sehingga guru kesulitan membagi perhatian pada seluruh siswa. Beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru pada akhirnya hanya diberi peringatan dan diajak bernyanyi untuk kembali berkonsentrasi. Usaha ini hanya bertahan sebentar saja. Terkait dengan masalah tersebut guru berupaya untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui permainan balok. Permainan tersebut dilakukan dengan cara memberikan kegiatan bermain balok ketika anak sudah menyelesaikan tugasnya sehingga mereka berfokus pada permainan balok yang mereka lakukan. Berdasarkan hasil

pengamatan, cara ini cukup berhasil. Anak-anak dapat menjawab pertanyaan dari guru, anak-anak tidak lagi terlihat mengganggu temannya yang sedang melakukan kegiatan bermain dan dapat menyelesaikan tugas. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti topik tersebut dengan judul Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan, sehingga dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui permainan balok pada kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian peran guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui permainan balok pada kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Guru Kelas

Bagi guru kelas, sebagai saran dan kajian mengenai permainan balok yang sudah dilakukan terkait dengan konsentrasi belajar anak dengan lebih baik.

1.4.2 Bagi Lembaga Sekolah

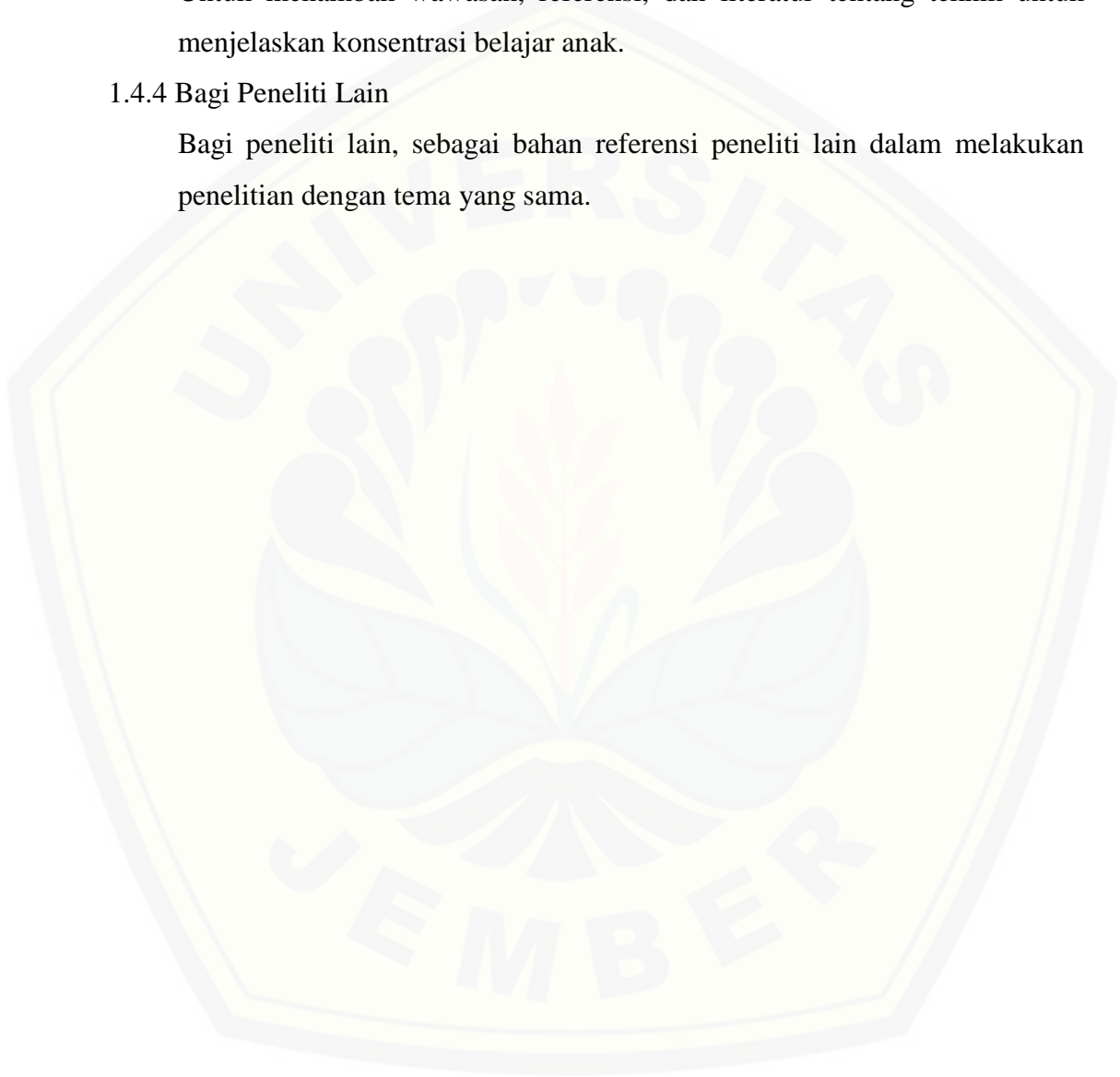
Bagi lembaga sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki proses pembelajaran.

1.4.3 Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, referensi, dan literatur tentang teknik untuk menjelaskan konsentrasi belajar anak.

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi peneliti lain dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan 2.1 Peran Guru dalam Kegiatan Bermain Anak; 2.2 Konsentrasi; 2.3 Permainan Balok; 2.4 Penelitian yang Relevan; 2.5 Kerangka Berfikir.

2.1 Peran Guru dalam Kegiatan Bermain Anak

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Menurut Berk (dalam Sujiono, 2009: 6) anak usia dini adalah individu pada rentang usia 0-8 tahun yang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya (Khadijah, 2016: 11).

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah seorang individu (0-6) tahun yang mengalami masa keemasan di mana pada masa tersebut ada banyak kesempatan yang dapat mengembangkan segala aspek-aspek perkembangan serta dapat meningkatkan segala minat dan bakat yang dimilikinya.

Menurut Djamarah (dalam Sari, 2016: 19) dalam pandangan masyarakat guru yaitu seseorang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu tidak harus di lembaga pendidikan yang formal tetapi dapat dilaksanakan di lembaga non formal seperti di masjid, di rumah, di masyarakat dan sebagainya. Menurut Catron dan Allen (dalam Sujiono, 2009: 11) peran pendidik anak usia dini lebih sebagai mentor dan fasilitator, dan bukan penstransfer ilmu pengetahuan semata, karena ilmu tidak dapat ditransfer dari guru kepada anak tanpa keaktifan anak itu sendiri.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru adalah suatu peranan yang penting dalam proses pembelajaran di mana seorang guru harus memiliki dan memenuhi peranan yang harus diterapkannya ketika kegiatan

di sekolah berlangsung. Seorang guru memiliki tugas yaitu mengajar, mendidik, membimbing dan memberikan arahan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik.

Peran guru adalah peranan seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya sebagai seorang guru yang memiliki tugas yaitu mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini (Sari, 2016: 38)

Peran guru dalam kegiatan bermain di sekolah/kelas sangat penting. Guru harus dapat berperan sebagai perencana, fasilitator, pengamat, model, motivator dan sebagai teman dalam kegiatan bermain anak agar kegiatan bermain menjadi lebih optimal (Montolalu dkk, 2005: 12.6):

a. Guru sebagai perencana

Sebagai perencana, guru harus merencanakan suatu pengalaman yang baru agar murid-murid terdorong untuk mengembangkan minat dan kemampuannya.

Di sini perencanaan yang disusun guru meliputi hal-hal berikut:

- 1) Tujuan/sasaran yang ingin dicapai.
- 2) Bentuk kegiatan bermain yang akan dilakukan.
- 3) Alat dan bahan yang diperlukan (jenis dan jumlahnya).
- 4) Tempat kegiatan tersebut akan dilakukan (di dalam atau di luar ruangan).
- 5) Alokasi waktu, berapa lama waktu yang disediakan untuk kegiatan bermain tersebut.
- 6) Penilaian dan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan/sasaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Kesimpulan dari pernyataan di atas yaitu guru dalam kegiatan bermain berperan sebagai perencana selama kegiatan bermain berlangsung. Guru harus menyiapkan segala keperluan untuk kegiatan bermain satu hari sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan di kelas.

b. Guru sebagai fasilitator

Guru sebagai fasilitator artinya guru harus mampu memfasilitasi seluruh kebutuhan anak pada saat kegiatan bermain dan belajar berlangsung. Guru harus berperan dengan aktif, kreatif, dan dinamis. Guru harus menyiapkan segala media dan menyesuaikan dengan tema pada hari tersebut. Sebagai fasilitator guru

hendaknya tidak membatasi kreativitas anak akan tetapi, guru hanya mengawasi kegiatan yang dilakukan anak.

c. Guru sebagai pengamat

Dalam tugasnya sebagai pengamat, guru harus mengobservasi/mengamati hal-hal berikut:

- 1) Bagaimana anak berinteraksi dengan anak lain dan interaksi anak dengan benda-benda/mainan disekitarnya?
- 2) Berapa lama seorang anak melakukan suatu permainan?
- 3) Adakah anak yang mengalami kesulitan dalam bermain atau bergaul dengan teman sebayanya sehingga dapat memberi bantuan jika diperlukan?
- 4) Adakah anak yang mengganggu/terganggu ketika kegiatan bermain sedang berlangsung?

Guru sebagai pengamat selama kegiatan belajar dan bermain berlangsung. Sehingga apabila ada anak yang merasa kesulitan guru hendak membantunya, apabila dirasa anak tersebut masih tergolong mampu melakukan berilah ia kesempatan untuk melakukan aktivitasnya sendiri dengan dituntun oleh seorang guru.

d. Guru sebagai model

Anak usia Taman Kanak-Kanak adalah masa meniru. Oleh karena itu, sebagian besar kegiatan di TK dilaksanakan melalui peniruan/imitasi. Pada masa ini anak akan menirukan segala tindak-tanduk guru di sekolah.

e. Guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator artinya guru harus dapat menjadi pendorong bagi anak untuk melakukan kegiatan bermain. Guru hendaknya dapat menjadi pendorong untuk anak dapat menciptakan kreativitasnya, bereksplorasi dan memberikan kesempatan mereka untuk bertanya dan mencari jawaban atas pertanyaannya, serta guru dapat membangkitkan semangat agar mereka dapat mengikuti kegiatan belajar dengan optimal.

f. Guru sebagai teman

Selain sebagai pendidik guru juga harus dapat berperan sebagai teman/sahabat bagi anak dalam bermain. Sebagai seorang teman bermain, guru

menempatkan diri sebagai teman yang baik sehingga situasi bermain dan belajar menjadi akrab serta penuh kesenangan dan kegembiraan. Hubungan yang baik antara guru dengan anak didik akan membuat anak-anak merasa nyaman serta lebih terbuka ketika mereka mendapatkan kesulitan dalam kegiatan bermain yang mereka lakukan.

Menurut Montolalu dkk (2005: 12.9) memilih alat permainan untuk anak-anak dapat dikatakan “gampang-gampang susah”. Berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam memilih dan menentukan alat permainan yakni:

- 1) Mainan yang siap pakai begitu banyak pilihan yang ditawarkan. Namun, guru harus pandai memilih dan selektif serta mempertimbangkan tahapan perkembangan anak secara keseluruhan.
- 2) Guru harus jeli memilih alat dan bahan yang tepat untuk suatu kegiatan bermain sehingga penggunaannya menjadi efektif dan efisien.
- 3) Guru perlu memikirkan alat permainan untuk kegiatan bermain individual atau secara kelompok atau dapat digunakan untuk keduanya sehingga jumlah alat permainan seimbang dengan jumlah anak yang bermain.
- 4) Guru harus menyediakan alat permainan yang bervariasi. Jangan sampai terjadi seorang anak terfokus hanya pada satu alat permainan setiap hari. Hal ini dikhawatirkan dapat mengganggu perkembangannya.
- 5) Guru juga harus mempertimbangkan jenis-jenis alat permainan yang dapat digunakan di dalam atau di luar ruangan dan menggunakannya secara bervariasi sehingga kemampuan anak berkembang secara optimal.
- 6) Menyediakan waktu dan tempat yang cukup untuk anak dalam menggunakan alat permainan.
- 7) Memilihkan alat permainan yang bersifat mendidik sehingga dapat membantu anak mengembangkan kemampuan anak.
- 8) Tidak menganggap alat permainan sebagai pengganti dirinya. Misalnya, dengan membiarkan anak-anak bermain sementara guru asyik/sibuk mengerjakan pekerjaan lain.

- 9) Memilih alat permainan yang tepat yang dapat mendorong anak untuk menyalurkan ide-idenya, fantasinya, minat dan keinginannya, serta anak dapat berekspresi dan berkreasi dengan bebas.
- 10) Memilih alat permainan yang aman, tidak mengandung bahan-bahan yang berbahaya, kuat dan tahan lama serta mudah didapat dan relatif murah harganya.
- 11) Guru perlu memperkenalkan permainan tradisional sehingga anak mengenal seni dan budaya bangsa yang beraneka ragam. Misalnya, congklak, bola bekel, galasin/gobak sodor.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa memilih alat-alat permainan untuk kegiatan bermain anak merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan. Hal ini dilakukan demi keselamatan anak-anak ketika menggunakan alat-alat permainan tersebut. Alat-alat yang dipergunakan dalam kegiatan bermain anak usia dini hendaknya menggunakan alat yang aman dan tetap menjadi pendorong untuk anak dapat mengembangkan kreativitas. Selain itu, kegiatan bermain hendaknya juga diperkenalkan permainan tradisional dimana alat-alat yang digunakan menggunakan alat-alat tradisional.

Menurut Montolalu dkk (2005: 9.25), peran guru dalam bermain bebas adalah sebagai berikut:

- a) Mendorong anak untuk bebas bereksplorasi dengan alat-alat/bahan-bahan yang disediakan.
- b) Memberi cukup banyak waktu untuk bermain bebas di mana anak dapat bebas memilih sendiri kegiatan-kegiatan yang diminatinya.

2.2 Konsentrasi

2.2.1 Pengertian Konsentrasi

Konsentrasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998: 78) adalah pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal. Menurut Slameto (2010: 86). Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu benda/gagasan. Anderson (2008: 135) berpendapat bahwa

konsentrasi adalah kemampuan untuk menaruh perhatian pada sesuatu gagasan atau orang. Konsentrasi merupakan kemampuan untuk memperhatikan hal yang sedang diamati.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar merupakan pemusatan pemikiran, perhatian dalam kegiatan belajar untuk dapat memahami materi yang diberikan dan dapat melaksanakan tugas dengan baik yang ditandai dengan anak dapat memperhatikan guru, dapat memahami kegiatan, bersikap aktif dengan bertanya, menjawab pertanyaan dengan baik, tidak mengganggu teman-temannya.

Konsentrasi dalam penelitian ini adalah kemampuan anak untuk dapat fokus dan memperhatikan guru ketika kegiatan pembelajaran atau kegiatan bermain berlangsung, sehingga pada saat anak melakukan suatu kegiatan bermain anak mampu melaksanakan sesuai dengan peraturan dan instruksi guru.

Konsentrasi yakni termasuk dalam aspek perkembangan kognitif anak. Khadijah (2016: 34) berpendapat bahwa perkembangan kognitif anak usia dini adalah kemampuan cara berfikir anak usia dini dalam memahami lingkungan sekitar sehingga pengetahuan anak bertambah.

Menurut Rachman (2010: 7), indikator konsentrasi dalam belajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru
- 2) Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan.
- 3) Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan guru.
- 4) Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru.
- 5) Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran. Untuk mengukur tingkat konsentrasi belajar siswa, yang terpenting adalah mengetahui seberapa jauh individu tersebut menerima, menolak atau menghindari setiap pelaksanaan pembelajaran yang menjadi kecenderungannya.

Dalam penelitian ini indikator-indikator konsentrasi yang diteliti meliputi anak dapat memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang kegiatan bermain, anak dapat merespon dan memahami tentang kegiatan hari ini, anak bersikap aktif

dengan bertanya, anak menjawab dengan tentang pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai permainan balok, anak tidak mengganggu teman-temannya yang sedang melakukan kegiatan bermain.

2.2.2 Aspek-Aspek Konsentrasi Belajar

Menurut Nugroho (2007:43), aspek-aspek konsentrasi belajar ada 7 aspek yaitu:

a. Pemusatan pemikiran

Suatu keadaan belajar yang membutuhkan keterangan, kenyamanan, perhatian seorang dalam memahami isi pelajaran.

b. Motivasi

Keinginan atau dorongan yang terdapat dalam diri seorang untuk menjadikan perubahan tingkah laku yang lebih dengan memenuhi kebutuhannya.

c. Rasa Khawatir

Perasaan yang tidak tenang karena seorang merasa tidak optimal dalam melakukan pekerjaan.

d. Perasaan Tertekan

Perasaan seseorang yang bukan dari individu melainkan dorongan atau tuntutan dari orang lain maupun lingkungan.

e. Gangguan Pemikiran

Hambatan seseorang yang berasal dari dalam individu maupun dari sekitar sendiri.

f. Gangguan Kepanikan

Hambatan dalam konsentrasi berbentuk was was akan menunggu hasil yang akan dilakukan maupun yang sudah dilakukan oleh orang tersebut.

g. Kesiapan Belajar

Kesadaran seseorang yang sudah siap akan menerima pelajaran sehingga individu dapat mengembangkan potensi.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

Olivia (2010: 107) menyebutkan mengenai faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar anak, antara lain:

a. Faktor internal

Dari dalam diri, misalnya minat belajar yang rendah (mata pelajaran dianggap tidak menarik), perencanaan jadwal belajar yang buruk dan kesehatan yang sedang menurun.

b. Faktor eksternal

Berupa suasana, perlengkapan, penerangan ruangan suara dan adanya gambaran-gambaran yang mengganggu perhatian.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi anak terdiri dari 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor pertama dalam konsentrasi belajar anak yang terjadi di dalam diri seorang individu itu sendiri. Sedangkan, faktor eksternal yaitu faktor kedua dalam konsentrasi belajar yang terjadi dari luar individu dimana hal ini terjadi dikarenakan ada suatu masalah seperti suara gaduh, alat-alat yang kurang memadai dalam proses pembelajaran.

2.3 Permainan Balok

2.3.1 Bermain

Tilaar (2010: 165-166) menyatakan bahwa permainan sebagai media pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pengalaman dan sekaligus menghayati tantangan, mendapat inspirasi, terdorong untuk kreatif, dan berinteraksi dalam kegiatan dengan sesama siswa dalam melakukan permainan. Rifa (2012: 8) menyatakan bahwa bermain merupakan suatu aktivitas yang khas dan sangat berbeda dengan aktivitas lain seperti belajar dan bekerja yang selalu dilakukan dalam rangka mencapai suatu hasil akhir.

Menurut Isaacs (dalam Montolalu dkk, 2005: 1.6) percaya bahwa bermain mempertinggi semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak. Ia membela hak-hak anak untuk bermain dan mengajak para orang tua untuk mendukung kegiatan bermain anak sebagai sumber belajar alami yang penting bagi anak. Menurut Derajat (dalam Ismail, 2006: 11), permainan mempunyai peranan penting dalam pembinaan pribadi anak.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa bermain merupakan suatu kegiatan menyenangkan, memberikan pengalaman langsung, memberikan ilmu pengetahuan yang secara tidak langsung dapat menjadi wahana belajar anak.

2.3.2 Bermain Pada Anak Usia Dini

Salah satu pendekatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak adalah belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Melalui bermain anak-anak diajak untuk bereksplorasi menemukan, dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengannya sehingga pembelajaran menjadi bermakna karena sebab-sebab berikut ini (Montolalu dkk, 2005: 1.3) :

a. Bermain itu belajar

Bermain adalah belajar dan belajar adalah bermain. Kemampuan intelektual anak dikembangkan melalui kegiatan bermain. Kegiatan ini memberikan ilmu pengetahuan melalui pengalaman langsung yang mereka terima. Anak-anak dapat dengan mudah bereksplorasi berbagai ilmu yang mereka dapatkan untuk menambah wawasannya.

b. Bermain itu bergerak

Salah satu aspek yang dikembangkan yaitu fisik motorik. Fisik motorik terdiri dari 2 macam yaitu fisik motorik kasar dan fisik motorik halus. Aspek perkembangan tersebut dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain dengan melakukan suatu gerakan, sehingga anak bermain dengan melatih dan mengembangkan keterampilan bergerak yang dapat membuat mereka merasa percaya diri dengan kekuatan tubuhnya.

c. Bermain membentuk perilaku

Bermain dapat dijadikan sebagai suatu kegiatan yang juga menjadi wahana dalam pembentukan perilaku anak. Pembentukan perilaku tersebut dapat dilakukan melalui pembiasaan serta pembelajaran moral dan nilai-nilai agama, emosi, perasaan, kemampuan bersosialisasi dan disiplin supaya menjadi pribadi yang mandiri.

Tujuan belajar melalui bermain pada anak usia dini adalah diarahkan untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, termasuk siap mengikuti pendidikan di sekolah dasar.

| Kegiatan Bermain di Sekolah | Kegiatan Bermain di Rumah |
|---|--|
| Memiliki kesempatan bermain dalam kelompok yang lebih besar. | Kesempatan bermain dalam kelompok yang lebih kecil. |
| Alat permainan lebih banyak dan beragam. Misalnya, jumlah balok lebih banyak | Alat permainan terbatas dan jumlahnya tidak banyak |
| Jenis/macam permainan lebih beragam | Jenis/macam permainan lebih sedikit |
| Kegiatan Bermain di Sekolah | Kegiatan Bermain di Rumah |
| Anak harus belajar berbagi dengan teman-temannya | Anak dapat menguasai permainannya sendiri tanpa harus berbagi dengan teman |
| Waktu untuk bermain terbatas karena waktu anak berada di sekolah hanya beberapa jam | Waktu untuk bermain lebih bebas dan fleksibel sesuai keinginan anak |
| Setiap permainan memiliki kesepakatan/aturan bersama yang harus dipatuhi anak-anak | Aturan permainan bebas ditentukan oleh anak sendiri |

Tabel 2.3 Perbedaan Bermain di Sekolah dan di Rumah

Pada kelompok B-2 TK Pertiwi permainan balok diterapkan pada kegiatan yang tercantum dalam RPPH sehingga kegiatan yang dilakukan anak-anak menyesuaikan dengan tema yang terdapat pada RPPH. Selain itu, kegiatan permainan balok tersebut juga diterapkan ketika anak-anak selesai melakukan kegiatan di kelas dimana mereka diberikan tempat untuk dapat bermain balok. Hal ini, dilakukan agar anak tidak lagi mengganggu teman-temannya yang belum menyelesaikan tugas di kelas.

2.3.3 Pengertian Permainan Balok

Menurut Mulyadi (2004: 54) menjelaskan bahwa bermain balok adalah jenis kegiatan yang sifatnya konstruktif, di mana anak mampu membangun sesuatu dengan menggunakan balok-balok yang sudah disediakan. Menurut Anita (2016), permainan balok merupakan alat permainan yang sangat sesuai sebagai alat untuk membuat berbagai konstruksi. Melalui bermain dengan balok anak-anak mendapat kesempatan melatih kerja sama, mata, tangan serta koordinasi fisik.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa permainan balok merupakan suatu permainan konstruktif yang sangat digemari anak-anak, di mana kegiatan yang mereka lakukan seperti, kegiatan membangun rumah, robot dan lain-lain sehingga mereka dapat bereksplorasi sesuai dengan imajinasi yang mereka ciptakan. Permainan balok merupakan suatu permainan konstruktif menggunakan balok kayu atau balok dari plastik di mana kegiatan yang mereka lakukan seperti, kegiatan membangun rumah, robot dan lain-lain sehingga mereka dapat bereksplorasi sesuai dengan imajinasi yang mereka ciptakan.

2.3.4 Langkah-Langkah Permainan Balok

Menurut Bambang dan Nuraini (2010: 34) menyatakan bahwa langkah-langkah permainan balok adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan balok dengan berbagai bentuk geometri.
- b. Anak-anak berkumpul, guru mengabsen siswa yang hadir dan menghitung jumlah siswa yang hadir.
- c. Guru menjelaskan cara bermain serta menjelaskan tentang bentuk-bentuk geometri tersebut.
- d. Guru menyebutkan satu persatu bentuk balok yang diambil guru.
- e. Guru memanggil anak-anak untuk menyebutkan bentuk-bentuk geometri.
- f. Kemudian anak-anak mengambil balok sesuai dengan kebutuhan mereka.
- g. Anak menyusun balok tanpa dibantu oleh guru. Guru disini berperan sebagai fasilitator.
- h. Selesai menyusun balok anak-anak menunjukkan hasil karyanya.

Dari beberapa langkah-langkah di atas dapat disimpulkan yaitu langkah-langkah diatas dapat memudahkan guru dalam melaksanakan permainan balok. Dengan demikian kegiatan di kelas dapat dilaksanakan secara runtut sesuai dengan aturan. Anak-anak dapat bermain dan tetap disiplin dengan aturan dan cara, disamping itu mereka juga tetap dapat mengembangkan imajinasi yang mereka ciptakan melalui menyusun balok.

2.3.5 Manfaat Permainan Balok

Menurut Prasetyo (dalam Hartati, 2007), bermain bagi anak-anak bukan sekedar bermain, tetapi bermain merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran di kelas dan bermain merupakan suatu wahana untuk anak dapat memperoleh berbagai pengalaman secara langsung. Menurut Iffatur, L (2014), manfaat bermain tidak saja dapat meningkatkan perkembangan kognitif dan sosial, tetapi juga perkembangan bahasa, disiplin, perkembangan moral, kreativitas, dan perkembangan fisik siswa. Permainan balok dapat melatih kerja sama antara anak yang satu dengan anak yang lain.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bermain merupakan hal yang penting dalam kehidupan anak, melalui permainan balok anak dapat memiliki kesempatan pada diri mereka untuk dapat mengembangkan imajinasi, koordinasi antara mata dan tangan, berlatih untuk bekerja sama dengan teman ketika membangun sebuah rumah. Selain itu, bermain dan permainan balok juga dapat melatih aspek-aspek perkembangan yang lain seperti perkembangan sosial dan bahasa anak dimana mereka saling bertukar pikiran sesama teman tentang bagaimana cara membangun rumah dengan bentuk yang indah.

2.3.6 Macam-Macam Permainan Balok

Adapun macam-macam permainan balok yaitu:

a. Menurut Charner, dkk (2005: 92), kepala balok

1) Bahan: Lego kecil atau balok susun

Yang harus dilakukan:

a) Sebelumnya, buat beberapa model lego atau balok, susun dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda, kemudian pajanglah.

- b) Biarkan anak-anak memilih satu model dan mencoba membuat tiruannya dengan balok yang tersisa.
- c) Anak dapat membuat model balok mereka sendiri. Biarkan teman mereka membuat tiruannya.

b. Menurut Charner, dkk (2005: 92), limpahan balok

- 1) Bahan: Balok berbagai bentuk warna, keranjang yang warnanya sama dengan balok, karton, spidol, gunting

Yang harus dilakukan:

- a) Gambar tiap bentuk balok pada karton, gunting, dan gunakan sebagai *label* di tiap keranjang. Bantu anak mengelompokkan balok menurut bentuknya, dan masukkan ke dalam keranjang yang tepat.
- b) Ajak anak mengelompokkan balok menurut warna atau bentuk, dan memasukkannya ke dalam ember sesuai dengan warna atau bentuk balok tersebut.
- c) Minta anak menghitung seluruh balok.
- d) Setelah semua anak telah melakukan langkah-langkah tadi kumpulkan mereka untuk membangun kelas dari balok.
- e) Ambil foto anak-anak yang tengah berpose di depan kreasi, kemudian gantung di ruang kelas.

c. Menurut Charner, dkk (2005: 17), kubus transisi

- 1) Bahan: mainan balok atau kotak jus atau kotak susu, gunting, kertas, atau pembungkus, selotip, atau lakban, spidol.

Yang harus dilakukan:

- a) Untuk aktivitas ini, buatlah satu kubus atau lebih, masing-masing dengan enam aktivitas atau pilihan tindakan.
- b) Mulailah dengan kotak jus, susu, yang kering dan bersih atau mainan balok. Potong kotak-kotak itu agar berbentuk persegi dan berukuran sama. Bungkus salah satu kotak dengan kertas atau pembungkus agar lebih kuat dan stabil. Kemudian, tangkupkan kotak yang satu lagi di atas kotak pertama. Dengan demikian, terbentuklah sebuah kubus berisi enam. Lekatkan kotak-kotak itu dan tutupi tulisan-tulisan yang tertera di atasnya dengan slotip. Tempelkan

stiker-stiker bertuliskan berbagai aktivitas atau tuliskan sendiri dengan spidol di sisi kotak.

- c) Pada salah satu kubus, tulis atau gambarkan cara-cara bergerak dari satu lokasi ke lokasi lain, misalnya berjinjit, terhuyung-terhuyung, melompat-lompat, berlari cepat. Gulirkan kubus ini untuk menentukan cara anak-anak bergerak ke aktivitas berikutnya.
 - d) Pada kubus lain, letakkan satu macam kertas berwarna (atau tuliskan nama warna) pada setiap sisi kubus, dan gunakan kubus itu untuk melatih warna-warna saat anak-anak akan beralih ke aktivitas lain, jika yang muncul saat dadu digulirkan adalah warna merah, anak-anak yang mengenakan baju warna merah berpindah ke aktivitas berikutnya.
 - e) Buatlah dua set kubus, yang satu dengan angka-angka sedangkan yang satu lagi dengan aktivitas-aktivitas spesifik. Jika anda perlu suatu aktivitas untuk saat berkumpul, gulirkan dadu itu (kedua kubus) dan anak-anak harus melakukan suatu tugas sederhana beberapa kali.
 - f) Anda bisa membuat kubus dengan pusat-pusat kegiatan kelas tertera di atasnya. Anak-anak menggulirkan kubus itu untuk menentukan ke mana mereka pergi berikutnya.
 - g) Gunakan kubus lain untuk memilih permainan jari atau lagu-lagu untuk dinikmati kelompok anak.
- d. Ambil Balok
- 1) Bahan: mainan balok, gambar-gambar sesuai dengan tema
- Cara bermain:
- a) Bentuk 2 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.
 - b) Atur tempat duduk setiap kelompok dengan saling berhadap-hadapan.
 - c) Siapkan balok disetiap pasang anak. Letakkan ditengah-tengah di depan mereka.
 - d) Beri aba-aba kepada mereka agar fokus dengan yang diucapkan oleh guru.
 - e) Guru dapat memberi perintah kepada anak misalnya pegang kaki, pegang kepala, pegang hidung, pegang telinga dan lain-lain.
 - f) Kemudian, ganti kalimat perintah dengan “ambil balok”

- g) Untuk anak-anak yang tidak mendapatkan balok dinyatakan gagal dan dilanjutkan sampai terdapat 2 anak sebagai pemain.



Gambar 2.3 Balok

Dalam penelitian ini yang dimaksud balok yaitu terdapat beberapa bentuk geometri seperti segitiga, setengah lingkaran, lingkaran, balok, persegi panjang, persegi, dan lain-lain.

2.4 Penelitian yang Relevan

Menurut Masyhud (2014: 58) studi kepustakaan dapat dilakukan baik terdapat sumber-sumber pustaka yang bersifat primer, yaitu hasil-hasil kajian atau penelitian sebelumnya baik yang dipublikasikan melalui jurnal atau berupa laporan penelitian, skripsi, tesis.

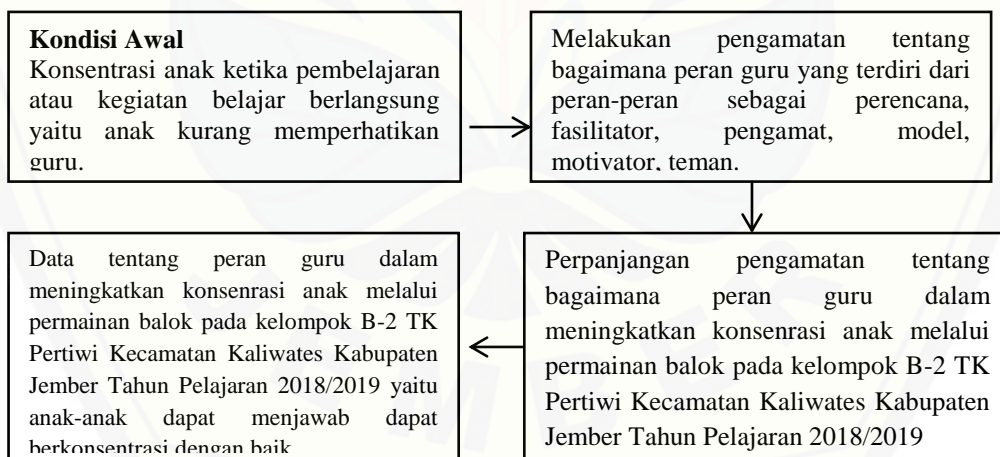
Pada penelitian yang serupa mengenai “Peran Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak Melalui Kegiatan *Circle Time* Pada Kelompok B di TK Dharma Indria I Patrang Kabupaten Jember Tahun 2018/2019” hasil penelitian menunjukkan bahwa perannya cukup baik. Guru kelas kelompok B di TK Dharma Indria I melakukan perannya dalam kegiatan melingkar atau *circle time* dimulai dengan membuat perencanaan, seperti menyusun RPPM dan RPPH, pada saat kegiatan melingkar berlangsung guru juga terlihat sangat mengkondisikan anak (sesuai dengan hasil dokumentasi berupa video dengan 5 hari pertemuan). Pada kegiatan *circle time*, guru juga memberikan kesempatan kepada anak untuk memberikan pendapatnya seputar tema yang akan dibahas saat pembukaan dan telah dibahas saat penutupan pembelajaran. Pada saat kegiatan melingkar yang dilakukan guru dan anak di kelas, guru mengajak anak untuk bernyanyi sambil membuat lingkaran, setelah itu guru mengajak anak untuk berdoa bersama, hal tersebut dilakukan hampir setiap hari sebelum dan sesudah pembelajaran

berlangsung. Setelah guru melakukan perencanaan dan pelaksanaan, terdapat juga hasil evaluasi pada setiap pertemuan terhadap anak berupa penilaian yang dilakukan oleh guru.

Penelitian yang dilakukan yang berkaitan dengan peran guru pendidikan anak usia dini adalah penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Anam (2017) dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Bermain Papan Titan Di TK Indria Desa Kutosari Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang” menunjukkan bahwa pada pra siklus yang mencapai kategori kurang baik tidak ada 1 anak pun yang mendapatkan nilai baik, pada siklus I yang mencapai nilai baik 1 anak (9%) dan pada siklus II yang mencapai nilai baik 7 anak (80%), sehingga dari siklus I ke siklus II terjadi kenaikan sebesar 6 anak (40%).

2.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dalam bangun kerangka penelitian pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2.5 Bagan Kerangka Berfikir Peran Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 3.1 Pendekatan Penelitian; 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian; 3.3 Situasi Sosial; 3.4 Definisi Operasional; 3.5 Rancangan Penelitian; 3.6 Teknik dan Alat Perolehan Data; 3.7 Teknik Penyajian Data; 3.8 Uji Validitas

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (dalam Ulfatin, 2015: 4), penelitian adalah kegiatan yang dilakukan dengan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut Masyhud (2016: 104), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan, suatu kondisi secara ilmiah. Mendeskripsikan di sini dimaksudkan agar dapat memperoleh suatu gambaran yang objektif, sebagaimana adanya, tanpa menghubungkan dengan kondisi variabel lainnya. Menurut Sanjaya (2014: 59) penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, kondisi secara ilmiah tanpa menghubungkan dengan kondisi dari variabel yang lain dan memaparkan hasil secara nyata sesuai dengan data yang diperoleh yang kemudian peneliti mendeskripsikannya. Alasan yang telah mendasari dalam memilih jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif kualitatif ini adalah mendeskripsikan kondisi, data-data yang diperoleh dari lapangan secara langsung. Penelitian ini yang didasarkan dengan judul Peran

Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yakni mencakup tentang lokasi penelitian. Penelitian dilaksanakan di TK Pertiwi Kabupaten Jember Jl. Wr. Supratman No. 6 Jember. Alasan peneliti mengambil data penelitian dari TK Pertiwi Kabupaten Jember yaitu adanya kesediaan untuk dijadikan tempat penelitian. Hal-hal yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini di TK Pertiwi Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. Guru sudah menerapkan permainan balok dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak di kelompok B-2
- b. Belum pernah dilakukan penelitian dengan judul Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
- c. Peneliti ingin mendeskripsikan tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian deskriptif kualitatif, tentang peran guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui permainan balok pada kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu 3 minggu, di mana dalam setiap minggunya terdapat 3 kali pertemuan.

3.3 Situasi Sosial

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember (2016: 52) situasi sosial terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Penelitian ini dilaksanakan pada

kelompok B-2 di TK Pertiwi Kabupaten Jember tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu 3 minggu pada tahun pelajaran 2018/2019. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh anak kelompok B-2 yang terdapat 30 anak dan terdiri dari 15 anak-anak perempuan dan 15 anak-anak laki-laki. Aktivitas yang dilakukan pada kelompok B-2 yaitu melakukan permainan balok.

Menurut Sukardi (2003: 52), subjek ini menggunakan teknik *purposive sampling*, karena dalam menentukan seseorang menjadi sampel dengan pertimbangan profesional yang dimiliki oleh peneliti dalam usahanya memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian ini adalah anak dan guru kelompok B-2 yang melakukan kegiatan pembelajaran.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Peran Guru

Peran guru adalah peranan seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya sebagai seorang guru yang memiliki tugas yaitu mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini. Dalam penelitian ini indikator-indikator peran guru yang diteliti meliputi peran guru sebagai perencana, fasilitator, pengamat, model, motivator, teman.

3.4.2 Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan pemusatan pemikiran, perhatian dalam kegiatan belajar untuk dapat memahami materi yang diberikan dan dapat melaksanakan tugas dengan baik yang ditandai dengan anak dapat memperhatikan guru, dapat memahami kegiatan, bersikap aktif dengan bertanya, menjawab pertanyaan dengan baik, tidak mengganggu teman-temannya. Dalam penelitian ini indikator-indikator konsentrasi yang diteliti meliputi anak dapat memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang kegiatan bermain, anak dapat merespon dan memahami tentang kegiatan hari ini, anak bersikap aktif dengan bertanya, anak menjawab dengan tentang pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai permainan

balok, anak tidak mengganggu teman-temannya yang sedang melakukan kegiatan bermain.

3.4.3 Permainan Balok

Permainan balok merupakan suatu permainan konstruktif menggunakan balok kayu atau balok dari plastik di mana kegiatan yang mereka lakukan seperti, kegiatan membangun rumah, robot dan lain-lain sehingga mereka dapat bereksplorasi sesuai dengan imajinasi yang mereka ciptakan.

3.5 Rancangan Penelitian

Menurut Masyhud (2014: 294), desain penelitian berisikan uraian tentang langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti ketika akan melaksanakan penelitian di lapangan disertai dengan komponen-komponen yang akan diteliti. Dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2012: 23) dijabarkan bahwa rancangan pada penelitian kualitatif ini berisikan uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang akan dicapai, rancangan penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram. Adapun rancangan penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan sebagai dasar penelitian dengan judul Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Keterangan:

| : Adanya Hubungan

└ : Berkaitan

3.6 Teknik dan Alat Perolehan Data

Dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2012: 24) dijabarkan bahwa teknik dan alat perolehan data adalah uraian yang menjelaskan cara dan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data. Menurut Masyhud (2014: 295) menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah alat untuk mengukur suatu variabel seperti apa yang sudah direncanakan oleh peneliti. Menurut Masyhud (2016: 263), pengumpulan data merupakan tahap yang sangat menentukan dalam proses penelitian, sebab kualitas data yang dikumpulkan dalam suatu kegiatan penelitian sangat menentukan kualitas hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian di TK Pertiwi Kabupaten Jember menggunakan metode sebagai berikut:

3.6.1 Metode Wawancara

Menurut Masyhud (2014: 222), metode wawancara berisi poin-poin yang akan ditanyakan pada informan yang dirancang secara tepat sehingga dapat menjamin perolehan data yang valid. Menurut Ulfatin (2017:189), wawancara adalah percakapan orang-perorang (*the person-to-person*) dan wawancara kelompok (*group interviews*). Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek (*informan*) untuk mendapat informasi. Metode wawancara dibagi menjadi dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan terstruktur dan pertanyaan tidak terstruktur, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertanyaan terstruktur

Merupakan wawancara yang digunakan yang telah disusun secara sistematis yang telah disiapkan sebelumnya secara lengkap dan responden diberi pertanyaan yang sama.

b. Pertanyaan tidak terstruktur

Pertanyaan tidak terstruktur merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas digunakan dalam wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang telah tersusun secara rinci dan lengkap.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai data yang diteliti

secara nyata dan lebih akurat dimana metode wawancara ini dibagi menjadi 2 yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan kepada guru yang mengajar di kelompok B-2 dan kepala sekolah di TK Pertiwi Kabupaten Jember. Adapun data yang akan diraih dalam metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sejak kapan permainan balok diterapkan dalam pembelajaran?
- 2) Mengapa permainan balok menjadi salah satu permainan yang dilakukan di dalam pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak?
- 3) Bagaimanakah kegiatan permainan balok pada kelompok B-2?
- 4) Bagaimanakah langkah-langkah perencanaan awal guru sebelum melaksanakan kegiatan permainan balok?
- 5) Bagaimana cara guru mengkondisikan anak-anak pada saat kegiatan permainan balok?
- 6) Bagaimana konsentrasi belajar anak pada kelompok B-2 di TK Pertiwi Kabupaten Jember?
- 7) Bagaimana dampak permainan balok terhadap anak kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember?
- 8) Apakah anak-anak dapat berkonsentrasi dengan baik melalui permainan balok?
- 9) Bagaimana guru memfasilitasi kegiatan anak dalam permainan balok?
- 10) Apa yang dilakukan guru pada saat anak bermain balok?
- 11) Bagaimana guru memberikan contoh bermain dalam kegiatan permainan balok?
- 12) Bagaimana guru memotivasi dalam kegiatan permainan balok?
- 13) Bagaimana keterlibatan guru dalam kegiatan permainan balok?
- 14) Bagaimana konsentrasi anak sebelum atau sesudah ketika dilakukan permainan balok?

3.6.2 Metode Observasi

Menurut Ulfatin (2017: 210), metode observasi merupakan teknik yang biasa digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif disamping atau untuk melengkapi teknik wawancara yang pada hakikatnya menatap benda, kejadian, gerak, atau proses. Menurut Sutrisno (dalam Sugiyono, 2012: 145), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis, dan diantara yang terpenting yaitu pengamatan dan ingatan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan cara mengamati suatu kejadian, benda atau proses dengan menyimpan segala informasi yang diperolehnya sebagai pelengkap metode wawancara.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran melalui permainan balok di mana peneliti tidak ikut dalam kegiatan pembelajaran tersebut, melainkan peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media balok dan mengamati informan pada saat observasi secara langsung, dengan harapan dapat memperoleh informasi yang akurat sesuai dengan keadaan sebenarnya. Peneliti juga memilih observasi ini, karena sejak awal masuk lokasi penelitian sudah menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian yakni melakukan penelitian pada kelompok B-2 di TK Pertiwi Kabupaten Jember. Data yang akan diraih menggunakan metode ini adalah Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Observasi dilakukan ketika kegiatan permainan balok berlangsung.

Data dalam observasi yang dilampirkan dalam penelitian ini yaitu catatan lapangan yang ditemukan peneliti pada saat observasi, daftar *checklist* peran guru tentang cara meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui permainan balok berlangsung, daftar *checklist* langkah-langkah permainan balok, dan daftar *checklist* tentang konsentrasi belajar anak.

3.6.3 Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010: 204), dokumentasi dapat berbentuk tulisan, karya monumental. Menurut Masyhud (2014: 216), dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti menjangkau data yang bersumber dari pengumpulan dokumen-dokumen.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode observasi merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk dokumen-dokumen sebagai pendukung penelitian. Adapun data yang akan diraih dalam metode dokumentasi sebagai berikut:

- a. Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH);
- b. Gambaran umum TK Pertiwi Kabupaten Jember;
- c. Profil Sekolah
- d. Profil Guru
- e. Jumlah anak yang ada di kelompok B-2.

3.7 Teknik Analisis Data

Huberman (dalam Sugiyono 2010: 246) menyatakan bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini peneliti hanya menggunakan uji kredibilitas data triangulasi. Menurut Sugiyono (2010: 244) analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Macam-macam pengolahan data menurut Sugiyono (2012: 270-276) adalah sebagai berikut:

- a. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan akan meningkatkan kredibilitas data yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru sehingga hubungan peneliti dengan informan dapat menimbulkan rasa percaya dan tidak ada informasi yang disembunyikan dan dapat berbentuk *rapport*, dimana kehadiran peneliti tidak mengganggu yang dipelajari

b. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara yang dilakukan adalah dengan memastikan data secara mendalam dan urutan peristiwa yang akan direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti meningkatkan ketekunan adalah dengan berbagai referensi buku, hasil penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga wawancara semakin luas dan dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditentukan benar atau tidak tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dan beberapa sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan atau mungkin semuanya benar, karena dari sudut pandang yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini menggunakan peningkatan ketekunan, triangulasi sumber dan triangulasi teknik agar dalam pengujian kredibilitas data mendapatkan data yang benar. Triangulasi sumber berupa sumber data yang diperoleh dari wawancara kepada guru, kepala sekolah di TK Pertiwi Kabupaten Jember.

Triangulasi teknik diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada guru, observasi tentang peran guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui permainan balok dan dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran permainan balok di dalam kelas.

3.8 Uji Validitas

Menurut Siregar, S (2010: 162) validitas atau kesahian adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it succesfully measure the phenomenon*). Dalam penelitian ini menggunakan jenis validitas konstruk (*construck validity*). Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep, validitas konstruk adalah validitas yang memiliki kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan telah divalidasi oleh 2 ahli.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 5.1 Kesimpulan, 5.2 Saran bagi guru, sekolah dan bagi peneliti lain;

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran guru dalam permainan balok yang diterapkan pada kelompok B-2 di TK Pertiwi Kabupaten Jember dalam meningkatkan konsentrasi adalah peran guru sebagai perencana yaitu guru merencanakan kegiatan mulai dari rancangan kegiatan yang terdapat pada lembar RPPH, menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan sehingga anak-anak dapat belajar dan berkonsentrasi ketika kegiatan berlangsung. Konsentrasi belajar anak yaitu dilihat dari kesiapan guru dalam merencanakan kegiatan, sehingga dengan guru memenuhi alat dan bahan yang dibutuhkan anak-anak akan dengan mudah melaksanakan kegiatan permainan balok tanpa mengganggu teman yang lain

Peran guru sebagai fasilitator yaitu guru dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan untuk kegiatan anak belajar dan bermain, ketika peneliti melakukan observasi terlihat guru memberikan aturan pada permainan balok sehingga anak-anak dapat berkonsentrasi dengan kegiatannya. Selain itu, guru juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak-anak dapat tertarik untuk mengikuti kegiatan dan fokus dengan keigtaan yang sudah dilaksanakan.

Peran guru sebagai pengamat yaitu guru melakukan pengamatan terhadap konsentrasi mereka, ketika ada anak yang mulai teralihkn konsentrasi dengan mengganggu temannya guru hendak memberikan peringatan atau mengingatkannya untuk kembali menyelesaikan tugas yang sudah diberikan. Ketika ada anak yang konsentrasinya mulai teralihkn seperti pada saat guru bercerita, menjelaskan materi, guru mencoba untuk memanggil namanya, mengalihkannya dengan bernyanyi, mengingatkannya. Ketika ada anak yang mengganggu temannya pada saat pembelajaran dan anak tersebut sudah selesai terlebih dahulu menyelesaikan tugasnya guru mengingatkannya atau memintanya

untuk bermain balok, membaca buku atau bermain mainan yang lain di depan kelas yang sudah disiapkan oleh guru sebagai pengaman.

Peran guru sebagai model yaitu guru memberikan contoh atau mendemonstrasikan kegiatan dan memberikan gambaran kepada anak-anak tentang kegiatan yang akan dilakukan. Keterkaitan peran guru sebagai model dengan konsentrasi anak yaitu bagaimana cara guru ketika menyampaikan atau mendemonstrasikan kegiatan kepada anak-anak. Ketika peneliti melakukan penelitian, guru mendemonstrasikan kegiatan kepada anak-anak dengan cara menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak, langkah-langkah yang sistematis dan tidak membingungkan sehingga anak-anak dapat memperhatikan guru dan memahami perintah guru.

Peran guru sebagai motivator yaitu guru berperan sebagai pendorong atau motivator bagi anak untuk melakukan kegiatan bermain. Guru memberikan peringatan, mengingatkan ketika ada anak yang konsentrasinya mulai terganggu untuk kembali berkonsentrasi dengan kegiatan yang dilakukannya. Guru juga memberikan pujian dan berkomunikasi dengan anak-anak seperti “sedang membuat apa dik”, “bagus yaa”.

Peran guru sebagai teman yaitu guru dapat berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan bermain anak sehingga situasi belajar menjadi akrab dan menyenangkan. Selain itu, guru juga sering kali terlihat ikut serta dalam kegiatan bermain balok sehingga anak-anak merasa senang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

- a. Guru dapat memberikan penguatan kembali untuk menerapkan peranannya sebagai perencana melalui kegiatan pembelajarn untuk dapat lebih maksimal dalam mempersiapkan kegiatan. Peran guru sebagai fasilitator guru lebih memberikan fasilitas permainan balok sesuai dengan kebutuhan anak;

- b. Guru diharapkan menyediakan media balok dengan jumlah yang cukup untuk dapat menunjang kegiatan bermain anak-anak.

5.2.2 Bagi Sekolah

- a. Kegiatan permainan balok yang sudah dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kegiatan pembelajaran tentang meningkatkan konsentrasi belajar anak di sekolah melalui kegiatan permainan balok;
- b. Kegiatan permainan balok yang dilaksanakan mampu memecahkan permasalahan pembelajaran khususnya yaitu mengenai konsentrasi belajar.

5.2.3 Bagi Peneliti lain

- a. Dapat melakukan penelitian dengan kurun waktu yang lebih panjang sehingga mampu mendapatkan informasi dan data yang lebih maksimal;
- b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengadakan penelitian yang sejenis pada ruang lingkup yang lebih luas.;
- c. Melengkapi dokumen hasil observasi dengan video agar data yang disajikan semakin lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R. 2008. *Langkah Pertama Membuat Siswa Berkonsentrasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Bambang, Nurani. 2010. *Bermain Aktif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Charner, K, dkk. 2005. *Aktivitas Berbasis Minat Anak*. Erlangga.
- Charner, K, dkk. 2005. *Permainan Kreatif Pengisi Waktu Luang*. Erlangga
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harjaningrum, A. T. 2007. *Peranan Orangtua dan Praktisi dalam Tumbuh Kembang Anak Berbakat melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hartati, S. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hartati, S. 2007. *How To Be a and To Be a Good Mother*. Jakarta Selatan: Enno Media.
- Iffatur, L. R. 2014. Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Bermain Balok. *Disajikan Di Hadapan Guru-Guru Play Group Dan TK Kreatif Primagama, Di PPG Matematika*, 2 (1), 23-37. Retrieved from <http://e-journal.unesa.ac.id/article/1066/19/article.pdf>.
- Ismail, A. 2006. *Education Games*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1998. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan. Perdana Publishing.
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru. dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Montolalu, dkk. (2005). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta. Universitas Terbuka.

- Mulyadi, S. 2004. *Bermain dan Kreativitas (Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain)*. Jakarta: Papar Sinar Kinanti.
- Netrawati. *Peranan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Dalam Perkembangan Bermain Anak Di Sekolah*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Nugroho, W. 2007. *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Olivia, F. 2010. *Mendampingi Anak Belajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rifa, I. 2012. *Koleksi Games Edukatif Di Dalam Dan Di Luar Sekolah*. Jogjakarta: FlashBooks.
- Sadirman, A. M. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, A. K. 2016. Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, dan Self-Efficacy terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, D. P. 2016. Peranan Guru Dalam Penumbuhan Budi Pekerti Peserta Didik Di SMP Gajah Mada Bundar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Siregar, S. 2014. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tilaar. 2010. *Media Pembelajaran Aktif Edisi ke III*. Bandung: Nuansa Cendeka.

Ulfatin, M. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: Media Nusantara Creative.

Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Universitas Jember.

Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Universitas Jember.



LAMPIRAN A

Matriks Penelitian

| Judul | Rumusan Masalah | Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian |
|---|---|--|--|---|--|
| Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019? | Bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019? | <ol style="list-style-type: none"> Peran Guru Konsentrasi Permainan Balok | <ol style="list-style-type: none"> Peran Guru dalam permainan balok: <ul style="list-style-type: none"> Sebagai perencana Sebagai fasilitator Sebagai pengamat Sebagai model Sebagai Motivator Sebagai Teman Memperhatikan materi Merespon dan memahami materi Selalu bersikap aktif Menjawab dengan baik Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh <ol style="list-style-type: none"> Balok Susun Ambil Balok | <ol style="list-style-type: none"> Subyek Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> Informan kunci: Guru Kelompok B-2 di TK Pertiwi Informan Pendukung: Kepala sekolah Dokumen: <ul style="list-style-type: none"> RPPH Penilaian Dokumentasi | <ol style="list-style-type: none"> Tempat Penelitian: TK Pertiwi Kabupaten Jember Jenis Penelitian: Penelitian Deskriptif Kualitatif Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis Data: Menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif Instrumen Pengumpulan Data: Lembar observasi Pedoman wawancara |

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

B.1 Pedoman Wawancara

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimanakah peran guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui permainan balok pada kelompok B-2 di TK Pertiwi Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019.

Bentuk : Wawancara tidak terstruktur.

Responden : Informasi guru dan kepala sekolah di TK Pertiwi Kabupaten Jember

| No | Pertanyaan | Narasumber |
|----|--|--|
| 1 | Sejak kapan permainan balok diterapkan dalam pembelajaran? | Guru Kelompok B-2 dan Kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember |
| 2 | Mengapa permainan balok menjadi salah satu permainan yang dilakukan di dalam pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak? | Guru Kelompok B-2 dan Kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember |
| 3 | Bagaimanakah kegiatan permainan balok pada kelompok B-2? | Guru Kelompok B-2 dan Kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember |
| 4 | Bagaimanakah langkah-langkah perencanaan awal guru sebelum melaksanakan kegiatan permainan balok? | Guru Kelompok B-2 dan Kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember |
| 5 | Bagaimana cara guru mengkondisikan anak-anak pada saat kegiatan permainan balok? | Guru Kelompok B-2 dan Kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember |
| 6 | Bagaimana konsentrasi belajar anak pada kelompok B-2 di TK Pertiwi Kabupaten Jember? | Guru Kelompok B-2 dan Kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember |
| 7 | Bagaimana dampak permainan balok terhadap anak kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember? | Guru Kelompok B-2 dan Kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember |

| No | Pertanyaan | Narasumber |
|----|---|--|
| 8 | Apakah anak-anak dapat berkonsentrasi dengan baik melalui permainan balok? | Guru Kelompok B-2 dan Kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember |
| 9 | Bagaimana guru memfasilitasi kegiatan anak dalam permainan balok? | Guru Kelompok B-2 dan Kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember |
| 10 | Apa yang dilakukan guru pada saat anak bermain balok? | Guru Kelompok B-2 dan Kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember |
| 11 | Bagaimana guru memberikan contoh bermain dalam kegiatan permainan balok? | Guru Kelompok B-2 dan Kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember |
| 12 | Bagaimana guru memotivasi dalam kegiatan permainan balok? | Guru Kelompok B-2 dan Kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember |
| 13 | Bagaimana keterlibatan guru dalam kegiatan permainan balok? | Guru Kelompok B-2 dan Kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember |
| 14 | Bagaimana konsentrasi anak sebelum atau sesudah ketika dilakukan permainan balok? | Guru Kelompok B-2 dan Kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember |

B. 2 Pedoman Dokumentasi

| No | Data yang di raih | Sumber Data |
|----|---|----------------|
| 1 | Dokumen Rencana Pelaksanaan Harian (RPPH) | Guru |
| 2 | Gambaran Umum TK Pertiwi Kabupaten Jember | Kepala Sekolah |
| 3 | Profil Sekolah | Kepala Sekolah |
| 4 | Profil Guru | Kepala Sekolah |
| 5 | Jumlah anak di kelompok B-2 | Guru |

B.3 Pedoman Observasi

| No | Data yang diperoleh | Sumber Data |
|-----------|--|---|
| 1 | Peran guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui permainan balok pada kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 | Guru kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember |
| | - Guru sebagai perencana | |
| | - Guru sebagai fasilitator | |
| | - Guru sebagai pengamat | |
| | - Guru sebagai model | |
| | - Guru sebagai motivator | |
| | - Guru sebagai teman | |

| No | Data yang diperoleh | Sumber Data |
|-----------|--|--------------------|
| 1 | Langkah-langkah dalam permainan balok pada kelompok B-2 di TK Pertiwi Kabupaten Jember | |
| | - Guru menyiapkan balok | |
| | - Guru menjelaskan cara bermain | |
| | - Guru menjelaskan aturan bermain | |
| | - Guru memberikan kesempatan anak untuk menyusun balok | |
| | - Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi tentang permainan balok | |

B.4 Catatan Observasi Lapangan

Catatan Lapangan Peran Guru

Metode Pengumpulan Data Observasi

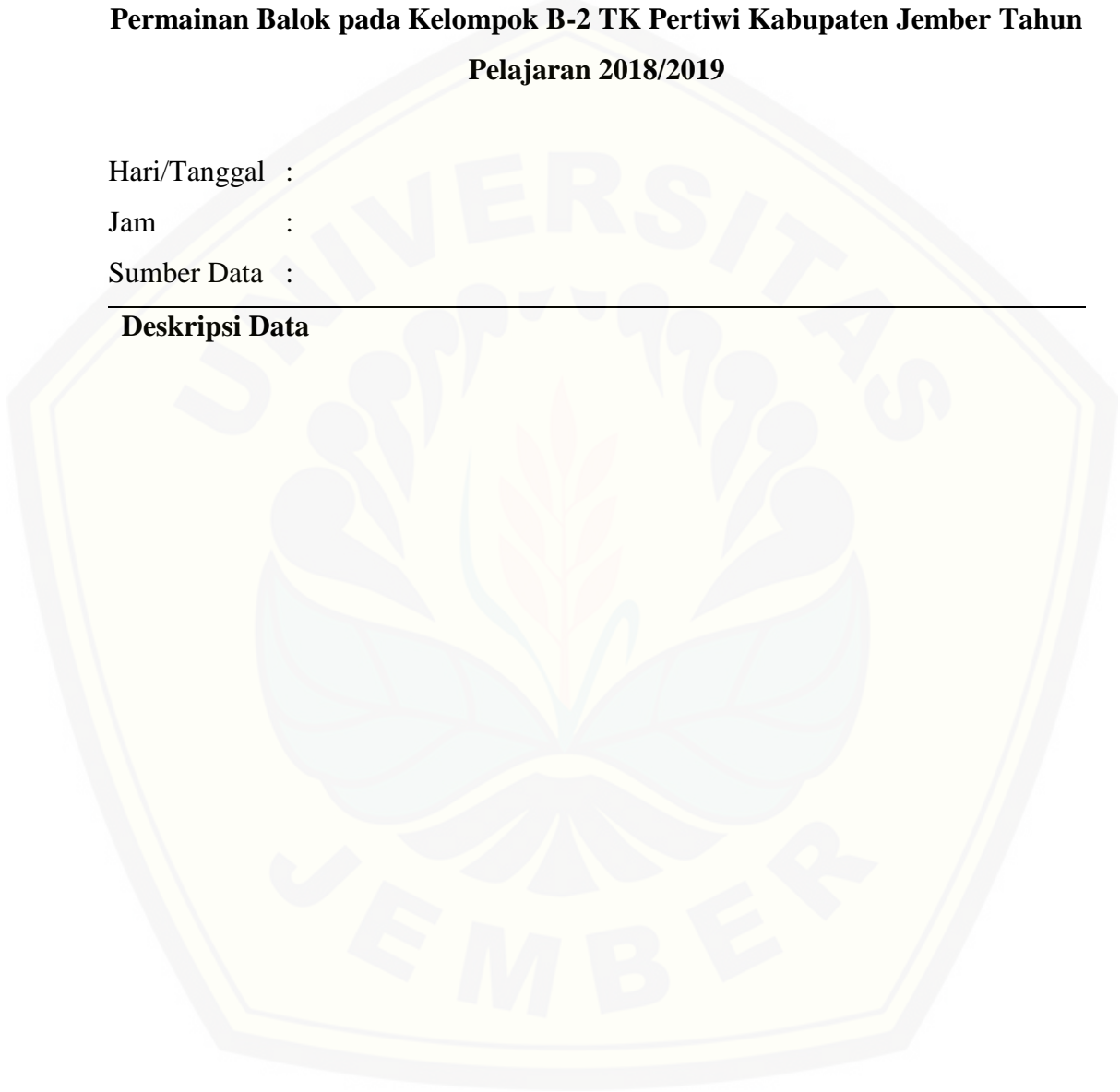
**Peran Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui
Permainan Balok pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun
Pelajaran 2018/2019**

Hari/Tanggal :

Jam :

Sumber Data :

Deskripsi Data



Lampiran C. Kisi-Kisi Instrumen

C. 1 Kisi-Kisi Instrumen

I. Kisi-Kisi Lembar Wawancara

| Aspek yang Diamati | Indikator | Komponen | No Lembar Wawancara |
|--------------------|------------|---------------------|---------------------|
| Peran Guru | Peran Guru | Sebagai Perencana | 4 |
| | | Sebagai Fasilitator | 9 |
| | | Sebagai Pengamat | 10 |
| | | Sebagai Model | 11 |
| | | Sebagai Motivator | 12 |
| | | Sebagai Teman | 13 |

II Kisi-Kisi Lembar Observasi

| Aspek yang Diamati | Indikator | Nomor Item | Sumber Data |
|---------------------|-----------------------------------|------------|-------------|
| Peran Guru | 1) Sebagai Perencana | 1 | Responden |
| | 2) Sebagai fasilitator | 2 | Responden |
| | 3) Sebagai pengamat | 3 | Responden |
| | 4) Sebagai model | 4 | Responden |
| | 5) Sebagai motivator | 5 | Responden |
| | 6) Sebagai teman | 6 | Responden |
| Permainan Balok | 1) Menyiapkan balok | 1 | Responden |
| | 2) Cara-cara bermain | 2 | Responden |
| | 3) Aturan permainan balok | 3 | Responden |
| | 4) Menyusun balok | 4 | Responden |
| | 5) Mengeksplorasi permainan balok | 5 | Responden |
| Konsentrasi Belajar | 1) Memperhatikan Guru | 1 | Responden |
| | 2) Merespon dan memahami kegiatan | 2 | Responden |
| | 3) Bersikap aktif | 3 | Responden |
| | 4) Menjawab Pertanyaan | 4 | Responden |
| | 5) Tidak mengganggu teman | 5 | Responden |

Hasil Vaidasi Oleh Validator 1

Nama Validator : Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., MA.

Pekerjaan : Dosen PG PAUD Universitas Jember

LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

Judul Penelitian : Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Petunjuk :

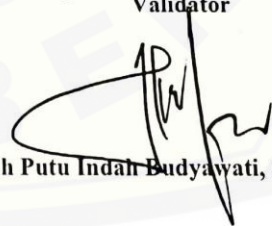
1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom "Ya" jika pernyataan sesuai, dan "Tidak" jika pernyataan tidak sesuai dengan aspek yang diamati
3. Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
4. Berilah tanggal, nama lengkap dan tandatangan pada tempat yang telah disediakan.

| No | Aspek yang diamati | Penilaian | |
|----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Pertanyaan komunikatif (bahasa yang digunakan sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda) | ✓ | |
| 2 | Pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang baik dan benar | ✓ | |
| 3 | Kalimat yang digunakan sudah menggunakan tanda baca yang benar | ✓ | |
| 4 | Pertanyaan yang diajukan meliputi indikator-indikator pada tabel pemetaan indikator | ✓ | |

Saran :

.....

Jember, 07 Januari2019
 Validator


 Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., MA.

Hasil Vaidasi Oleh Validator 1

Nama Validator : Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., MA.

Pekerjaan : Dosen PG PAUD Universitas Jember

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

Judul Penelitian : Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Petunjuk :

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “Ya” jika pernyataan sesuai, dan “Tidak” jika pernyataan tidak sesuai dengan aspek yang diamati
3. Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
4. Berilah tanggal, nama lengkap dan tandatangan pada tempat yang telah disediakan.

| No | Aspek yang diamati | Penilaian | |
|----|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Sesuai dengan indikator peran guru | ✓ | |
| 2. | Bahasa yang digunakan baik dan benar | ✓ | |
| 3. | Bahasa yang digunakan komunikatif (sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda) | ✓ | |
| 4. | Kemudahan pemakaian | ✓ | |
| 5. | Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu) | ✓ | |

Saran :

.....

Jember, 07 Januari 2019

Validator

Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., MA.

Hasil Vaidasi Oleh Validator 2

Nama Validator : Siti Mudawanah, S. Pd.

Pekerjaan : Guru Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember

LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

Judul Penelitian : Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Petunjuk :

1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom “Ya” jika pernyataan sesuai, dan “Tidak” jika pernyataan tidak sesuai dengan aspek yang diamati
3. Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
4. Berilah tanggal, nama lengkap dan tandatangan pada tempat yang telah disediakan.

| No | Aspek yang diamati | Penilaian | |
|----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Pertanyaan komunikatif (bahasa yang digunakan sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda) | ✓ | |
| 2 | Pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang baik dan benar | ✓ | |
| 3 | Kalimat yang digunakan sudah menggunakan tanda baca yang benar | ✓ | |
| 4 | Pertanyaan yang diajukan meliputi indikator-indikator pada tabel pemetaan indikator | ✓ | |

Saran :

.....

Jember, 08 Januari 2019
 Validator

Siti Mudawanah, S. Pd.

Hasil Vaidasi Oleh Validator 2

Nama Validator : Siti Mudawanah, S. Pd.

Pekerjaan : Guru Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

Judul Penelitian : Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Petunjuk :

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom "Ya" jika pernyataan sesuai, dan "Tidak" jika pernyataan tidak sesuai dengan aspek yang diamati
3. Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
4. Berilah tanggal, nama lengkap dan tandatangan pada tempat yang telah disediakan.

| No | Aspek yang diamati | Penilaian | |
|----|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Sesuai dengan indikator peran guru | ✓ | |
| 2. | Bahasa yang digunakan baik dan benar | ✓ | |
| 3. | Bahasa yang digunakan komunikatif (sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda) | ✓ | |
| 4. | Kemudahan pemakaian | ✓ | |
| 5. | Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu) | ✓ | |

Saran :

.....

Jember, 08 Januari2019

Validator



Siti Mudawanah, S. Pd.

Dari kedua validator di atas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{SkorTercapai}}{\text{SkorMaksimallyangbisadicapai}} \times 100 = N$$

a. Instrumen Validasi Wawancara

1) Validator 1

$$\text{Total skor} = \frac{4}{4} \times 100 = 100$$

2) Validator 2

$$\text{Total skor} = \frac{4}{4} \times 100 = 100$$

Total skor yang diperoleh dari kedua validator tersebut adalah

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Validator 1} + \text{Validator 2}}{2} = \frac{100 + 100}{2} = \frac{200}{2} = 100$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa validasi instrumen sudah sangat baik digunakan dan sesuai dengan kriteria penilaian berdasarkan skala penilaian sebagai berikut:

| Kualifikasi | Kriteria Skor |
|---------------|----------------------|
| Sangat Baik | $80 \leq N \leq 100$ |
| Baik | 61-80 |
| Cukup | 41-60 |
| Kurang | 21-40 |
| Sangat Kurang | 0-20 |

(Masyhud, 2014: 289)

Dari kedua validator di atas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{SkorTercapai}}{\text{SkorMaksimallyangbisadicapai}} \times 100 = N$$

a. Instrumen Validasi Observasi

1) Validator 1

$$\text{Total skor} = \frac{5}{5} \times 100 = 100$$

2) Validator 2

$$\text{Total skor} = \frac{5}{5} \times 100 = 100$$

Total skor yang diperoleh dari kedua validator tersebut adalah

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Validator 1} + \text{Validator 2}}{2} = \frac{100 + 100}{2} = \frac{200}{2} = 100$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa validasi instrumen sudah sangat baik digunakan dan sesuai dengan kriteria penilaian berdasarkan skala penilaian sebagai berikut:

| Kualifikasi | Kriteria Skor |
|---------------|---------------|
| Sangat Baik | 81-100 |
| Baik | 61-80 |
| Cukup | 41-60 |
| Kurang | 21-40 |
| Sangat Kurang | 0-20 |

(Masyhud, 2014: 289)

Lampiran D. Lembar Observasi**D. 1 Lembar Daftar Cek (*checklist*) Peran Guru tentang Cara Meningkatkan Konsentrasi Anak Melalui Permainan Balok berlangsung**

Nama Guru :

Hari/tanggal :

| No | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1. | Guru sebagai perencana <ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan - Tujuan/sasaran yang ingin dicapai - Mempersiapkan alat dan bahan - Menentukan alokasi waktu yang disediakan untuk kegiatan bermain | | | |
| 2. | Guru sebagai fasilitator <ul style="list-style-type: none"> - Guru memfasilitasi kebutuhan anak dalam kegiatan bermain - Guru berperan aktif, kreatif, dan dinamis - Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan - Guru dapat menciptakan suasana belajar yang tenang dan berkomunikasi yang baik dengan anak | | | |
| 3. | Guru sebagai pengamat <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengamati bagaimana anak-anak dalam berinteraksi dengan anak lain - Guru mengamati anak dalam berkonsentrasi ketika mengerjakan permainan tersebut - Guru mengamati apakah terdapat anak yang kesulitan dalam permainan tersebut - Guru mengamati apakah ada anak yang mengganggu temannya ketika kegiatan bermain berlangsung | | | |
| 4. | Guru sebagai model <ul style="list-style-type: none"> - Guru dapat memberikan contoh kegiatan bermain balok - Guru dapat memberikan gambaran mengenai cara menyusun balok | | | |

| No. | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|-----|--|----|-------|------------|
| 5. | Guru sebagai motivator - Guru dapat menjadi pendorong bagi anak untuk melakukan kegiatan bermain balok - Guru memberikan motivasi anak untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan - Guru membentuk kebiasaan belajar yang baik | | | |
| 6. | Guru sebagai teman - Guru dapat menempatkan diri sebagai teman yang baik - Guru dapat bersedia untuk berpartisipasi bermain bersama anak-anak atau berbaur dalam kegiatan bermain - Guru memberikan aturan bermain kepada anak ketika permainan berlangsung | | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

D.2 Lembar Daftar Cek (checklist) Langkah-Langkah Permainan Balok Berlangsung

Nama :

Hari/tanggal :

| No | Langkah-Langkah Permainan Balok | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Guru menyiapkan balok untuk awal kegiatan | | | |
| 2 | Guru menjelaskan tentang aturan dalam bermain balok | | | |
| 3 | Guru menjelaskan tentang cara-cara bermain | | | |
| 4 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat menyusun balok sesuai dengan kreativitas mereka | | | |
| 5 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi permainan balok | | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

D.3 Lembar Daftar Cek (checklist) Konsentrasi Belajar tentang Cara Meningkatkan Konsentrasi Anak Melalui Permainan Balok berlangsung

Nama Guru :

Hari/tanggal :

| No | Konsentrasi Belajar Anak | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Anak dapat memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang kegiatan bermain | | | |
| 2 | Anak dapat merespon dan memahami tentang kegiatan hari ini | | | |
| 3 | Anak bersikap aktif dengan bertanya | | | |
| 4 | Anak menjawab dengan baik tentang pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai permainan balok | | | |
| 5 | Anak tidak mengganggu teman-temannya yang sedang melakukan kegiatan bermain | | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

Lampiran E. Dokumentasi**E.1 Daftar Nama Anak****Daftar Nama Anak Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember**

**DAFTAR NAMA ANAK KELOMPOK B-2
TK PERTIWI KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2018/2019**

| No | Nama Anak | Jenis Kelamin | |
|---------------|-------------------------------------|---------------|----|
| | | L | P |
| 1 | Abdillah Haidar Rahman | L | |
| 2 | Abdillah Yudha Wicaksono | L | |
| 3 | Akira Ariq Ina Surya | | P |
| 4 | Ameera Imani Syachputri | | P |
| 5 | Anargya Rakha Prayata Diandra Putra | L | |
| 6 | Anggoro Perdana Putra Firdaus | L | |
| 7 | Aqeela Azzalea Efendy | | P |
| 8 | Aurora Khanza Parahita Adhimukti | | P |
| 9 | Azarel Ravan Siddharta Yoga | L | |
| 10 | Bianca Audelina Sundoko | | P |
| 11 | Bimantara Putra Gani | L | |
| 12 | Davino Virendra Hartono | L | |
| 13 | Dzakirah Aulia Sakhi | | P |
| 14 | Evanno Deva Alberico | L | |
| 15 | Fahri Akhtar Fiandoko | L | |
| 16 | Farah Zulfa Aini | | P |
| 17 | Fayyola Maritza Zafarani | | P |
| 18 | Febbiana Zahra Nayyara | | P |
| 19 | I Kadek Raynor Prayata Wirya | L | |
| 20 | Janeeta Kirana Arkadevi | | P |
| 21 | Kayla Syabira Queen | | P |
| 22 | Kenzie Vidiano Tan | L | |
| 23 | Magayuta Ratu Yingyi | | P |
| 24 | Mohammad Adiunggul Rahardjo | L | |
| 25 | Nabila Hasna Yusra Seandra | | P |
| 26 | Nawang Ayuinas Suyudi | | P |
| 27 | Nayra Shabila Azzahra Pramesthi | | P |
| 28 | Pradipta Zivon | L | |
| 29 | Romeo El Zafran Wirawan | L | |
| 30 | Syabil Afham Hidayah | L | |
| Jumlah | | 15 | 15 |

E.2 Daftar Informan Nama Guru

| No | Informan | Jumlah |
|----|-------------------|--------|
| 1 | Kepala Sekolah | 1 |
| 2 | Guru Kelompok B-2 | 2 |

E. 3 Identitas Kepala Sekolah dan Guru TK Pertiwi Kabupaten Jember

| Nama | Gelar | Pendidikan | Jurusan | Jabatan |
|-------------------------------|-------|------------|-----------------|-----------------|
| Anis Sanijah | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Kepala Sekolah |
| Asti Putri Pramuji Kaleksanan | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Pendamping |
| Dwi Inawati | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Kelas |
| Fatimah Laila | S.Pd | S1 | Bahasa Inggris | Guru Kelas |
| Pudji Sugiarti | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Pendamping |
| Raudlatul Hasanah | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Kelas |
| Sisdinah | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Kelas |
| Siti Mudawanah | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Kelas |
| Siti Romiyati | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Kelas |
| Supratmawati | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Kelas |
| Widiawati | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Kelas |
| Wina Puspitasari | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Pendamping |

E.4 Profil Sekolah**Profil Sekolah**

(per tanggal 06-03-2019)

Provinsi : **Prov. Jawa Timur**

Kab/Kot : **Kab. Jember**

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : TKS PERTIWI KABUPATEN

NPSN / NSS : 20559660 / *****

Jenjang Pendidikan : TK

Status Sekolah : Swasta

B. Lokasi Sekolah

Alamat : Jl. WR. Supratman NO.6

RT/RW : 1/2

Nama Dusun : -

Desa/Kelurahan : Kepatihan

Kode pos : 68137

Kecamatan : Kec. Kaliwates

Lintang/Bujur : -8.1760430/113.7018760

C. Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus : -

SK Pendirian Sekolah : 421.1/204.a/413/1998

Tgl SK Pendirian : 1998-01-06

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Izin Operasional : 503/A.1/TK-P/0058/35.09.325/2018

Tgl SK Izin Operasional : 2018-01-29
SK Akreditasi : Dk. 004516
Tgl SK Akreditasi : 2011-11-03
No Rekening BOP : 0003001500392033
Nama Bank : BANK TABUNGAN NEGARA
Cabang / KCP Unit : JEMBER
Rekening Atas Nama : ANIS SANIJAH
MBS : Tidak
Luas Tanah Milik : 0 m²
Luas Tanah Bukan Milik : 2233 m²

C. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 0331481186
Nomor Fax : -
Email : tkpertiwikab.jember@gmail.com
Website : -

D. Data Periodik

Kategori Wilayah : -
Daya Listrik : 4200
Akses Internet : Smartfren
Akreditasi : A
Waktu Penyelenggaraan : Sehari Penuh/6 hari
Sumber Listrik : PLN
Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

Lampiran F

F. 1 Catatan Lapangan

Pertemuan I

Catatan Lapangan Peran Guru
Metode Pengumpulan Data Observasi
Peran Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui
Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun
Pelajaran 2018/2019

Hari/Tanggal : Senin, 11 Maret 2019
Jam : 07.30 - 10.30
Sumber Data : Guru dan anak kelompok B-2

Deskripsi Data

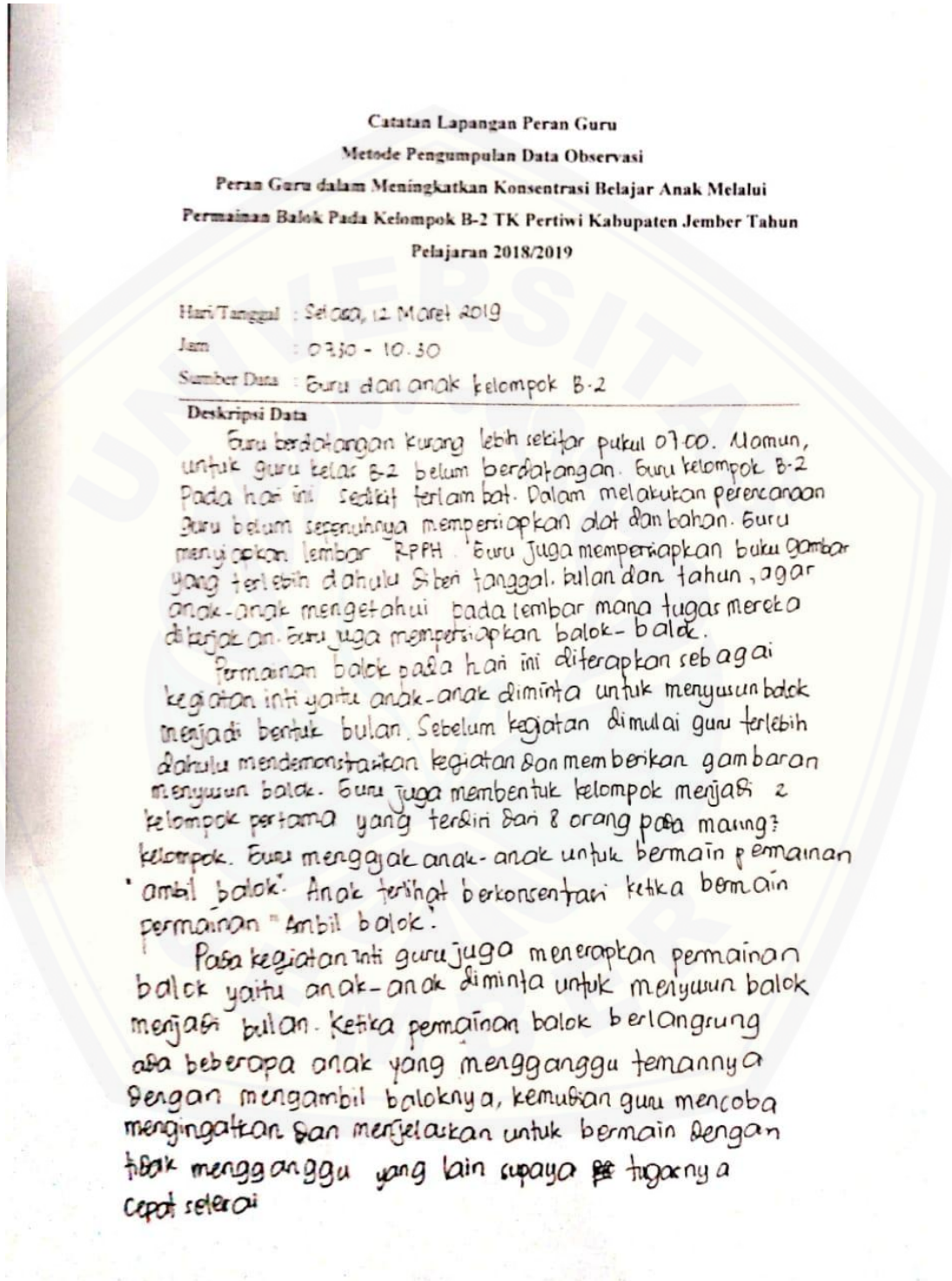
Guru tiba di sekolah pada pukul 07.00. Guru mulai menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan di kelas. Sebelum kegiatan SOP berlangsung guru mempersiapkan lembar RPPH, gunting, lem, guru menulis tanggal pada semua buku gambar dan buku kerja anak. Guru menyiapkan gambar matahari sebanyak 32 lembar. Guru menggambar sendir. Guru juga menyiapkan kumpulan balok-balok. Permainan balok pada hari ini diterapkan sebagai pengaman.

Sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, guru seperti biasa mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini, hari, tanggal, bulan dan tahun. Guru juga menjelaskan tentang tema pada hari ini. Tema pada hari ini adalah alam semesta, sub tema benda-benda langit, sub-sub tema matahari. Ketika kegiatan ini berlangsung, guru juga memberitahukan kepada anak-anak bahwa apabila sudah selesai menyelesaikan tugas anak-anak diminta untuk bermain balok. Guru juga melakukan pengamatan, ada salah satu anak yang sudah selesai, kemudian anak tersebut berkeliling kelas guru langsung meminta anak tersebut untuk lebih baik bermain balok.

Selain itu, guru juga mendapati anak (YD) yang mengganggu teman-temannya yang belum selesai mengerjakan dan kemudian guru juga meminta anak tersebut untuk bermain balok. Guru memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk menyusun balok sesuai dengan kreativitas mereka. Anak-anak yang bermain balok terlihat sibuk sendiri dan fokus bermain, sehingga tidak mengganggu temannya lagi. Anak-anak yang belum selesai mengerjakan, mereka juga terlihat fokus dengan tugas masing-masing.

F. 2 Catatan Lapangan

Pertemuan II



F.3 Catatan Lapangan

Pertemuan III

Catatan Lapangan Peran Guru
Metode Pengumpulan Data Observasi
Peran Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui
Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun
Pelajaran 2018/2019

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Maret 2019

Jam : 07.30 - 10.30

Sumber Data : Guru dan anak kelompok B-2

Deskripsi Data

Sebelum kegiatan SOP dimulai, guru menyiapkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan pada hari ini seperti pensil, penghapus, cat, balok-balok. Balok yang digunakan yaitu hanya dari kelompok B-2. Permainan balok diterapkan sebagai kegiatan pengaman. Pada saat kegiatan ini berlangsung guru menjelaskan kepada anak, untuk anak-anak yang sudah selesai mengerjakan tugas sebelum jam makan dan minum dimulai, mereka diminta untuk bermain balok. Hal ini dilakukan guru agar anak-anak tidak mengganggu temannya yang lain.

Pada saat kegiatan anak bermain balok, guru juga mengamati mereka. Ada 4 anak yang menyusun balok secara kelompok. Guru mencoba berinteraksi dengan mereka. Selain itu, konsentrasi anak-anak juga dapat dilihat ketika mereka terlihat sibuk menyusun balok-balok. Sesekali guru juga memberikan pertanyaan, mereka juga dapat menjawabnya dengan baik seperti pertanyaan "seberapa membuat apa?", "berapa jumlah balok yang digunakan?".

Selain guru mengamati konsentrasi anak-anak yang sedang bermain balok, guru juga mengamati anak-anak yang menyelesaikan tugas dengan keling kelor dan sesekali guru juga mengajak mereka berkomunikasi.

F. 4 Catatan Lapangan

Pertemuan IV

Catatan Lapangan Peran Guru
Metode Pengumpulan Data Observasi
Peran Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui
Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun
Pelajaran 2018/2019

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2019

Jam : 07.30 - 10.30

Sumber Data : Guru dan anak kelompok B-2

Deskripsi Data

Guru tiba pada pukul 07.00. Guru langsung mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan hari ini yaitu lembar RPPH, gambar bintang, kertas sukun berwarna biru dengan ukuran kurang lebih 5 cm, dan majalah atau LKA, sebanyak 30, guru juga menyiapkan balok-balok yang di mana juga menggunakan balok-balok dari kelompok B-4. Guru melakukan permainan balok di luar kelas.

Ketika kegiatan permainan balok dilaksanakan guru mengamati kejasaman anak-anak. Guru membentuk 3 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 10 anak. Anak-anak diminta untuk menyusun balok menjadi bintang yang berukuran besar dan bintang berukuran kecil.

Ada salah satu kelompok yang merasa kebingungan untuk menyelesaikan bintang dengan ukuran besar. Guru mencoba membantu, namun ada salah satu anak yang langsung memberikan solusi. Ada 2 anak yang membuat bintang sendiri, kemudian guru mengingatkan bahwa kegiatan tersebut dilakukan secara berkelompok. Anak-anak terlihat senang dan fokus menyusun balok masing-masing kelompok.

F. 5 Catatan Lapangan

Pertemuan V

Catatan Lapangan Peran Guru
Metode Pengumpulan Data Observasi
Peran Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui
Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun
Pelajaran 2018/2019

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019

Jam : 07.30-10.30

Sumber Data : Guru dan anak kelompok B-2

Deskripsi Data

Guru melakukan perencanaan dengan mempersiapkan RPPT, menyiapkan alat-alat dan bahan yaitu balok-balok, menyiapkan balok-balok, pensil, penghapus. Sebelum kegiatan ini berlangsung, seperti biasa guru mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap tentang hari, tanggal, tahun, kegiatan hari ini. Permainan balok pada hari ini diterapkan sebagai kegiatan inti.

Sebelum kegiatan ini berlangsung, guru terlebih dahulu menjelaskan kegiatan dan mendemonstrasikan kegiatan. Guru mencoba memberikan gambaran menyusun balok. Kegiatan bermain balok pada hari ini yaitu menyusun balok menjadi benda-benda langit secara berkelompok. Ketika permainan berlangsung, terlihat anak-anak fokus menyusun balok-balok tersebut dengan masing-masing kelompok.

F. 6 Catatan Lapangan

Pertemuan VI

Catatan Lapangan Peran Guru
Metode Pengumpulan Data Observasi
Peran Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui
Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun
Pelajaran 2018/2019

Hari/Tanggal : Rabu / 20 Maret 2019
Jam : 07.30 - 10.30
Sumber Data : Guru dan kelompok B-2

Deskripsi Data

Pada pukul 07.00 guru mulai menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan hari ini seperti lembar RPPH, pensil, penghapus, alat mencocok, alas untuk mencocok, gambar matahari, balok-balok. kegiatan hari ini yaitu mewarnai gambar matahari sesuai kreativitas, mencocok gambar matahari, Menyusun balok menjadi matahari.

Sebelum kegiatan berlangsung, terlebih dahulu guru membuka kegiatan dengan bernyanyi, absen, menyebutkan hari, tanggal, tahun. Ketika selesai, guru melanjutkan dengan menjelaskan kegiatan hari ini, langkah-langkah bermain dan mendemonstrasikan kegiatan.

Ketika permainan balok berlangsung, guru menemui anak-anak yang tidak menyusun balok sesuai dengan yang sudah ditentukan guru. Kemudian guru hendak mengingatkannya. Guru juga mengingatkan kepada beberapa anak yang melakukan kegiatan secara individu.

F. 7 Catatan Lapangan

Pertemuan VII

Catatan Lapangan Peran Guru
Metode Pengumpulan Data Observasi
Peran Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui
Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun
Pelajaran 2018/2019

Hari/Tanggal : 25 Maret 2019

Jam : 07.30-10.30

Sumber Data : Guru dan anak-anak kelompok B-2

Deskripsi Data

Guru kelompok B-2 pada hari ini sedikit terlambat dikarenakan ada beberapa kendala, sehingga ketika guru merencanakan kegiatan guru belum sepenuhnya mempersiapkan alat dan bahan. Guru menyiapkan secara mendadak yaitu guru memberikan kegiatan untuk anak mengerjakan gambar-gambar benda langit dan ahitung yang telah disiapkan oleh guru.

Pada hari ini guru menerapkan permainan balok sebagai pengaman. Anak-anak diberikan kesempatan untuk menyusun balok sesuai dengan kreativitas mereka.

Ketika kegiatan ini dimulai guru mengamati anak-anak dengan berkeliling kelas. Ketika ada anak yang sudah selesai mengerjakan tugas mereka, guru meminta anak tersebut bermain di depan kelas yaitu menyusun balok. Hal ini dilakukan agar anak tidak mengganggu konsentrasi teman yang lain yang belum selesai mengerjakan tugas mereka.

F. 8 Catatan Lapangan

Pertemuan VIII

Catatan Lapangan Peran Guru
Metode Pengumpulan Data Observasi
Peran Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui
Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun
Pelajaran 2018/2019

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

Jam : 07.30 - 10.30

Sumber Data : Guru dan anak-anak kelompok B-2

Deskripsi Data

Guru menyiapkan alat dan bahan seperti gambar payung, balok-balok, menyiapkan tempat. Sebelum kegiatan di mulai seperti biasa guru mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap tentang hari, tanggal, bulan, tahun, anak-anak yang tidak masuk dan beritanya. Kegiatan hari ini yaitu mewarnai dan menambahkan gambar sesuai kreativitas, mewarnai dan menggunting gambar payung, menyusun balok menjadi bendungan atau jembatan.

Ketika permainan balok akan diterapkan sebagai kegiatan inti, guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah, mendemonstrasikan kegiatan. Ketika permainan balok berlangsung, guru mengamati anak-anak. Anak-anak terlihat senang dan fokus pada saat bermain balok, sambil menceritakan ia dan kelompoknya sedang membuat apa. Guru memberikan motivasi kepada anak-anak dengan memberikan pujian berupa "jempol" atau mengucapkan "dik, bagus sekali ini." ketika kegiatan berlangsung

Lampiran G. Lembar Observasi**G.1 Lembar Daftar Cek (Checklist) Peran Guru Tentang Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Berlangsung**

Nama Guru : Fatimah Laila, S.Pd.

Hari/Tanggal : Senin, 11 Maret 2019

| No | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|------------|
| 1 | Guru sebagai perencana | | | |
| | - Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan | √ | | |
| | - Tujuan/sasaran yang ingin dicapai | √ | | |
| | - Mempersiapkan alat dan bahan | √ | | |
| | - Menentukan alokasi waktu yang disediakan untuk kegiatan bermain | √ | | |
| 2 | Guru sebagai fasilitator | | | |
| | - Guru memfasilitasi kebutuhan anak dalam kegiatan bermain | √ | | |
| | - Guru berperan aktif, kreatif, dan dinamis | √ | | |
| | - Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | √ | | |
| | - Guru dapat menciptakan suasana belajar yang tenang dan berkomunikasi yang baik dengan anak | √ | | |
| 3 | Peran guru sebagai pengamat | | | |
| | - Guru mengamati bagaimana anak-anak dalam berinteraksi dengan anak lain | √ | | |
| | - Guru mengamati anak dalam berkonsentrasi ketika mengerjakan permainan tersebut | √ | | |
| | - Guru mengamati apakah terdapat anak yang kesulitan dalam permainan tersebut | √ | | |
| | - Guru mengamati apakah ada anak yang mengganggu temannya ketika kegiatan bermain berlangsung | √ | | |

| No | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 4 | Guru sebagai model | | | |
| | - Guru dapat memberikan contoh kegiatan bermain balok | √ | | |
| | - Guru dapat memberikan gambaran mengenai cara menyusun balok | √ | | |
| 5 | Guru sebagai motivator | | | |
| | - Guru dapat menjadi pendorong bagi anak untuk melakukan kegiatan bermain balok | √ | | |
| | - Guru memberikan motivasi anak untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan | √ | | |
| | - Guru membentuk kebiasaan belajar yang baik | √ | | |
| 6 | Guru sebagai teman | | | |
| | - Guru dapat menempatkan diri sebagai teman yang baik | √ | | |
| | - Guru dapat bersedia untuk berpartisipasi bermain bersama anak-anak atau berbaur dalam kegiatan bermain | √ | | |
| | - Guru memberikan aturan bermain kepada anak ketika permainan berlangsung | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

G.2 Lembar Daftar Cek (*Checklist*) Peran Guru Tentang Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Berlangsung

Nama Guru : Fatimah Laila, S.Pd.

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Maret 2019

| No | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|------------|
| 1 | Guru sebagai perencana | | | |
| | - Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan | √ | | |
| | - Tujuan/sasaran yang ingin dicapai | √ | | |
| | - Mempersiapkan alat dan bahan | √ | | |
| | - Menentukan alokasi waktu yang disediakan untuk kegiatan bermain | √ | | |
| 2 | Guru sebagai fasilitator | | | |
| | - Guru memfasilitasi kebutuhan anak dalam kegiatan bermain | √ | | |
| | - Guru berperan aktif, kreatif, dan dinamis | √ | | |
| | - Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | √ | | |
| | - Guru dapat menciptakan suasana belajar yang tenang dan berkomunikasi yang baik dengan anak | √ | | |
| 3 | Peran guru sebagai pengamat | | | |
| | - Guru mengamati bagaimana anak-anak dalam berinteraksi dengan anak lain | √ | | |
| | - Guru mengamati anak dalam berkonsentrasi ketika mengerjakan permainan tersebut | √ | | |
| | - Guru mengamati apakah terdapat anak yang kesulitan dalam permainan tersebut | √ | | |
| | - Guru mengamati apakah ada anak yang mengganggu temannya ketika kegiatan bermain berlangsung | √ | | |

| No | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 4 | Guru sebagai model | | | |
| | - Guru dapat memberikan contoh kegiatan bermain balok | √ | | |
| | - Guru dapat memberikan gambaran mengenai cara menyusun balok | √ | | |
| 5 | Guru sebagai motivator | | | |
| | - Guru dapat menjadi pendorong bagi anak untuk melakukan kegiatan bermain balok | √ | | |
| | - Guru memberikan motivasi anak untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan | √ | | |
| | - Guru membentuk kebiasaan belajar yang baik | √ | | |
| 6 | Guru sebagai teman | | | |
| | - Guru dapat menempatkan diri sebagai teman yang baik | √ | | |
| | - Guru dapat bersedia untuk berpartisipasi bermain bersama anak-anak atau berbaur dalam kegiatan bermain | √ | | |
| | - Guru memberikan aturan bermain kepada anak ketika permainan berlangsung | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

G.3 Lembar Daftar Cek (*Checklist*) Peran Guru Tentang Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Berlangsung

Nama Guru : Fatimah Laila, S.Pd.

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Maret 2019

| No | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|------------|
| 1 | Guru sebagai perencana | | | |
| | - Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan | √ | | |
| | - Tujuan/sasaran yang ingin dicapai | √ | | |
| | - Mempersiapkan alat dan bahan | √ | | |
| | - Menentukan alokasi waktu yang disediakan untuk kegiatan bermain | √ | | |
| 2 | Guru sebagai fasilitator | | | |
| | - Guru memfasilitasi kebutuhan anak dalam kegiatan bermain | √ | | |
| | - Guru berperan aktif, kreatif, dan dinamis | √ | | |
| | - Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | √ | | |
| | - Guru dapat menciptakan suasana belajar yang tenang dan berkomunikasi yang baik dengan anak | √ | | |
| 3 | Peran guru sebagai pengamat | | | |
| | - Guru mengamati bagaimana anak-anak dalam berinteraksi dengan anak lain | √ | | |
| | - Guru mengamati anak dalam berkonsentrasi ketika mengerjakan permainan tersebut | √ | | |
| | - Guru mengamati apakah terdapat anak yang kesulitan dalam permainan tersebut | √ | | |
| | - Guru mengamati apakah ada anak yang mengganggu temannya ketika kegiatan bermain berlangsung | √ | | |

| No | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 4 | Guru sebagai model | | | |
| | - Guru dapat memberikan contoh kegiatan bermain balok | √ | | |
| | - Guru dapat memberikan gambaran mengenai cara menyusun balok | √ | | |
| 5 | Guru sebagai motivator | | | |
| | - Guru dapat menjadi pendorong bagi anak untuk melakukan kegiatan bermain balok | √ | | |
| | - Guru memberikan motivasi anak untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan | √ | | |
| | - Guru membentuk kebiasaan belajar yang baik | √ | | |
| 6 | Guru sebagai teman | | | |
| | - Guru dapat menempatkan diri sebagai teman yang baik | √ | | |
| | - Guru dapat bersedia untuk berpartisipasi bermain bersama anak-anak atau berbaur dalam kegiatan bermain | √ | | |
| | - Guru memberikan aturan bermain kepada anak ketika permainan berlangsung | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

G.4 Lembar Daftar Cek (*Checklist*) Peran Guru Tentang Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Berlangsung

Nama Guru : Fatimah Laila, S.Pd.

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2019

| No | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|------------|
| 1 | Guru sebagai perencana | | | |
| | - Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan | √ | | |
| | - Tujuan/sasaran yang ingin dicapai | √ | | |
| | - Mempersiapkan alat dan bahan | √ | | |
| | - Menentukan alokasi waktu yang disediakan untuk kegiatan bermain | √ | | |
| 2 | Guru sebagai fasilitator | | | |
| | - Guru memfasilitasi kebutuhan anak dalam kegiatan bermain | √ | | |
| | - Guru berperan aktif, kreatif, dan dinamis | √ | | |
| | - Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | √ | | |
| | - Guru dapat menciptakan suasana belajar yang tenang dan berkomunikasi yang baik dengan anak | √ | | |
| 3 | Peran guru sebagai pengamat | | | |
| | - Guru mengamati bagaimana anak-anak dalam berinteraksi dengan anak lain | √ | | |
| | - Guru mengamati anak dalam berkonsentrasi ketika mengerjakan permainan tersebut | √ | | |
| | - Guru mengamati apakah terdapat anak yang kesulitan dalam permainan tersebut | √ | | |
| | - Guru mengamati apakah ada anak yang mengganggu temannya ketika kegiatan bermain berlangsung | √ | | |

| No | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 4 | Guru sebagai model | | | |
| | - Guru dapat memberikan contoh kegiatan bermain balok | √ | | |
| | - Guru dapat memberikan gambaran mengenai cara menyusun balok | √ | | |
| 5 | Guru sebagai motivator | | | |
| | - Guru dapat menjadi pendorong bagi anak untuk melakukan kegiatan bermain balok | √ | | |
| | - Guru memberikan motivasi anak untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan | √ | | |
| | - Guru membentuk kebiasaan belajar yang baik | √ | | |
| 6 | Guru sebagai teman | | | |
| | - Guru dapat menempatkan diri sebagai teman yang baik | √ | | |
| | - Guru dapat bersedia untuk berpartisipasi bermain bersama anak-anak atau berbaur dalam kegiatan bermain | √ | | |
| | - Guru memberikan aturan bermain kepada anak ketika permainan berlangsung | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

G.5 Lembar Daftar Cek (*Checklist*) Peran Guru Tentang Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Berlangsung

Nama Guru : Fatimah Laila, S.Pd.

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019

| No | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|------------|
| 1 | Guru sebagai perencana | | | |
| | - Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan | √ | | |
| | - Tujuan/sasaran yang ingin dicapai | √ | | |
| | - Mempersiapkan alat dan bahan | √ | | |
| | - Menentukan alokasi waktu yang disediakan untuk kegiatan bermain | √ | | |
| 2 | Guru sebagai fasilitator | | | |
| | - Guru memfasilitasi kebutuhan anak dalam kegiatan bermain | √ | | |
| | - Guru berperan aktif, kreatif, dan dinamis | √ | | |
| | - Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | √ | | |
| | - Guru dapat menciptakan suasana belajar yang tenang dan berkomunikasi yang baik dengan anak | √ | | |
| 3 | Peran guru sebagai pengamat | | | |
| | - Guru mengamati bagaimana anak-anak dalam berinteraksi dengan anak lain | √ | | |
| | - Guru mengamati anak dalam berkonsentrasi ketika mengerjakan permainan tersebut | √ | | |
| | - Guru mengamati apakah terdapat anak yang kesulitan dalam permainan tersebut | √ | | |
| | - Guru mengamati apakah ada anak yang mengganggu temannya ketika kegiatan bermain berlangsung | √ | | |

| No | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 4 | Guru sebagai model | | | |
| | - Guru dapat memberikan contoh kegiatan bermain balok | √ | | |
| | - Guru dapat memberikan gambaran mengenai cara menyusun balok | √ | | |
| 5 | Guru sebagai motivator | | | |
| | - Guru dapat menjadi pendorong bagi anak untuk melakukan kegiatan bermain balok | √ | | |
| | - Guru memberikan motivasi anak untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan | √ | | |
| | - Guru membentuk kebiasaan belajar yang baik | √ | | |
| 6 | Guru sebagai teman | | | |
| | - Guru dapat menempatkan diri sebagai teman yang baik | √ | | |
| | - Guru dapat bersedia untuk berpartisipasi bermain bersama anak-anak atau berbaur dalam kegiatan bermain | √ | | |
| | - Guru memberikan aturan bermain kepada anak ketika permainan berlangsung | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

G.6 Lembar Daftar Cek (*Checklist*) Peran Guru Tentang Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Berlangsung

Nama Guru : Fatimah Laila, S.Pd.

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2019

| No | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|------------|
| 1 | Guru sebagai perencana | | | |
| | - Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan | √ | | |
| | - Tujuan/sasaran yang ingin dicapai | √ | | |
| | - Mempersiapkan alat dan bahan | √ | | |
| | - Menentukan alokasi waktu yang disediakan untuk kegiatan bermain | √ | | |
| 2 | Guru sebagai fasilitator | | | |
| | - Guru memfasilitasi kebutuhan anak dalam kegiatan bermain | √ | | |
| | - Guru berperan aktif, kreatif, dan dinamis | √ | | |
| | - Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | √ | | |
| | - Guru dapat menciptakan suasana belajar yang tenang dan berkomunikasi yang baik dengan anak | √ | | |
| 3 | Peran guru sebagai pengamat | | | |
| | - Guru mengamati bagaimana anak-anak dalam berinteraksi dengan anak lain | √ | | |
| | - Guru mengamati anak dalam berkonsentrasi ketika mengerjakan permainan tersebut | √ | | |
| | - Guru mengamati apakah terdapat anak yang kesulitan dalam permainan tersebut | √ | | |
| | - Guru mengamati apakah ada anak yang mengganggu temannya ketika kegiatan bermain berlangsung | √ | | |

| No | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 4 | Guru sebagai model | | | |
| | - Guru dapat memberikan contoh kegiatan bermain balok | √ | | |
| | - Guru dapat memberikan gambaran mengenai cara menyusun balok | √ | | |
| 5 | Guru sebagai motivator | | | |
| | - Guru dapat menjadi pendorong bagi anak untuk melakukan kegiatan bermain balok | √ | | |
| | - Guru memberikan motivasi anak untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan | √ | | |
| | - Guru membentuk kebiasaan belajar yang baik | √ | | |
| 6 | Guru sebagai teman | | | |
| | - Guru dapat menempatkan diri sebagai teman yang baik | √ | | |
| | - Guru dapat bersedia untuk berpartisipasi bermain bersama anak-anak atau berbaur dalam kegiatan bermain | √ | | |
| | - Guru memberikan aturan bermain kepada anak ketika permainan berlangsung | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

G.7 Lembar Daftar Cek (Checklist) Peran Guru Tentang Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Berlangsung

Nama Guru : Fatimah Laila, S.Pd.

Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2019

| No | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|------------|
| 1 | Guru sebagai perencana | | | |
| | - Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan | √ | | |
| | - Tujuan/sasaran yang ingin dicapai | √ | | |
| | - Mempersiapkan alat dan bahan | √ | | |
| | - Menentukan alokasi waktu yang disediakan untuk kegiatan bermain | √ | | |
| 2 | Guru sebagai fasilitator | | | |
| | - Guru memfasilitasi kebutuhan anak dalam kegiatan bermain | √ | | |
| | - Guru berperan aktif, kreatif, dan dinamis | √ | | |
| | - Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | √ | | |
| | - Guru dapat menciptakan suasana belajar yang tenang dan berkomunikasi yang baik dengan anak | √ | | |
| 3 | Peran guru sebagai pengamat | | | |
| | - Guru mengamati bagaimana anak-anak dalam berinteraksi dengan anak lain | √ | | |
| | - Guru mengamati anak dalam berkonsentrasi ketika mengerjakan permainan tersebut | √ | | |
| | - Guru mengamati apakah terdapat anak yang kesulitan dalam permainan tersebut | √ | | |
| | - Guru mengamati apakah ada anak yang mengganggu temannya ketika kegiatan bermain berlangsung | √ | | |

| No | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 4 | Guru sebagai model | | | |
| | - Guru dapat memberikan contoh kegiatan bermain balok | √ | | |
| | - Guru dapat memberikan gambaran mengenai cara menyusun balok | √ | | |
| 5 | Guru sebagai motivator | | | |
| | - Guru dapat menjadi pendorong bagi anak untuk melakukan kegiatan bermain balok | √ | | |
| | - Guru memberikan motivasi anak untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan | √ | | |
| | - Guru membentuk kebiasaan belajar yang baik | √ | | |
| 6 | Guru sebagai teman | | | |
| | - Guru dapat menempatkan diri sebagai teman yang baik | √ | | |
| | - Guru dapat bersedia untuk berpartisipasi bermain bersama anak-anak atau berbaur dalam kegiatan bermain | √ | | |
| | - Guru memberikan aturan bermain kepada anak ketika permainan berlangsung | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

G.8 Lembar Daftar Cek (*Checklist*) Peran Guru Tentang Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Berlangsung

Nama Guru : Fatimah Laila, S.Pd.

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

| No | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|------------|
| 1 | Guru sebagai perencana | | | |
| | - Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan | √ | | |
| | - Tujuan/sasaran yang ingin dicapai | √ | | |
| | - Mempersiapkan alat dan bahan | √ | | |
| | - Menentukan alokasi waktu yang disediakan untuk kegiatan bermain | √ | | |
| 2 | Guru sebagai fasilitator | | | |
| | - Guru memfasilitasi kebutuhan anak dalam kegiatan bermain | √ | | |
| | - Guru berperan aktif, kreatif, dan dinamis | √ | | |
| | - Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | √ | | |
| | - Guru dapat menciptakan suasana belajar yang tenang dan berkomunikasi yang baik dengan anak | √ | | |
| 3 | Peran guru sebagai pengamat | | | |
| | - Guru mengamati bagaimana anak-anak dalam berinteraksi dengan anak lain | √ | | |
| | - Guru mengamati anak dalam berkonsentrasi ketika mengerjakan permainan tersebut | √ | | |
| | - Guru mengamati apakah terdapat anak yang kesulitan dalam permainan tersebut | √ | | |
| | - Guru mengamati apakah ada anak yang mengganggu temannya ketika kegiatan bermain berlangsung | √ | | |

| No | Peran Guru | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 4 | Guru sebagai model | | | |
| | - Guru dapat memberikan contoh kegiatan bermain balok | √ | | |
| | - Guru dapat memberikan gambaran mengenai cara menyusun balok | √ | | |
| 5 | Guru sebagai motivator | | | |
| | - Guru dapat menjadi pendorong bagi anak untuk melakukan kegiatan bermain balok | √ | | |
| | - Guru memberikan motivasi anak untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan | √ | | |
| | - Guru membentuk kebiasaan belajar yang baik | √ | | |
| 6 | Guru sebagai teman | | | |
| | - Guru dapat menempatkan diri sebagai teman yang baik | √ | | |
| | - Guru dapat bersedia untuk berpartisipasi bermain bersama anak-anak atau berbaur dalam kegiatan bermain | √ | | |
| | - Guru memberikan aturan bermain kepada anak ketika permainan berlangsung | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

Lampiran H**G.1 Lembar Daftar Cek (Checklist) Langkah-Langkah Permainan Balok**

Nama : Fatimah Laila,S.Pd

Hari/tanggal : Selasa, 12 Maret 2019

| No | Langkah-Langkah Permainan Balok | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Guru menyiapkan balok untuk awal kegiatan | √ | | |
| 2 | Guru menjelaskan tentang aturan dalam bermain balok | √ | | |
| 3 | Guru menjelaskan tentang cara-cara bermain | √ | | |
| 4 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat menyusun balok sesuai dengan kreativitas mereka | √ | | |
| 5 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi permainan balok | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

H.2 Lembar Daftar Cek (Checklist) Langkah-Langkah Permainan Balok

Nama : Fatimah Laila,S.Pd

Hari/tanggal : Kamis, 14 Maret 2019

| No | Langkah-Langkah Permainan Balok | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Guru menyiapkan balok untuk awal kegiatan | √ | | |
| 2 | Guru menjelaskan tentang aturan dalam bermain balok | √ | | |
| 3 | Guru menjelaskan tentang cara-cara bermain | √ | | |
| 4 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat menyusun balok sesuai dengan kreativitas mereka | √ | | |
| 5 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi permainan balok | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

H.3 Lembar Daftar Cek (Checklist) Langkah-Langkah Permainan Balok

Nama : Fatimah Laila,S.Pd

Hari/tanggal : Selasa, 19 Maret 2019

| No | Langkah-Langkah Permainan Balok | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Guru menyiapkan balok untuk awal kegiatan | √ | | |
| 2 | Guru menjelaskan tentang aturan dalam bermain balok | √ | | |
| 3 | Guru menjelaskan tentang cara-cara bermain | √ | | |
| 4 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat menyusun balok sesuai dengan kreativitas mereka | √ | | |
| 5 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi permainan balok | √ | | |

H.4 Lembar Daftar Cek (Checklist) Langkah-Langkah Permainan Balok

Nama : Fatimah Laila,S.Pd

Hari/tanggal : Rabu, 20 Maret 2019

| No | Langkah-Langkah Permainan Balok | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Guru menyiapkan balok untuk awal kegiatan | √ | | |
| 2 | Guru menjelaskan tentang aturan dalam bermain balok | √ | | |
| 3 | Guru menjelaskan tentang cara-cara bermain | √ | | |
| 4 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat menyusun balok sesuai dengan kreativitas mereka | √ | | |
| 5 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi permainan balok | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

H.5 Lembar Daftar Cek (Checklist) Langkah-Langkah Permainan Balok

Nama : Fatimah Laila,S.Pd

Hari/tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

| No | Langkah-Langkah Permainan Balok | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Guru menyiapkan balok untuk awal kegiatan | √ | | |
| 2 | Guru menjelaskan tentang aturan dalam bermain balok | √ | | |
| 3 | Guru menjelaskan tentang cara-cara bermain | √ | | |
| 4 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat menyusun balok sesuai dengan kreativitas mereka | √ | | |
| 5 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi permainan balok | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

Lampiran I. Lembar Observasi**H.1 Lembar Daftar (Checklist) Konsentrasi Belajar Anak**

Nama Guru : Fatima Laila, S.Pd

Hari/tanggal : Senin, 11 Maret 2019

| No | Konsentrasi Belajar Anak | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Anak dapat memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang kegiatan bermain | √ | | |
| 2 | Anak dapat merespon dan memahami tentang kegiatan hari ini | √ | | |
| 3 | Anak bersikap aktif dengan bertanya | √ | | |
| 4 | Anak menjawab dengan baik tentang pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai permainan balok | √ | | |
| 5 | Anak tidak mengganggu teman-temannya yang sedang melakukan kegiatan bermain | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

I.2 Lembar Daftar (Checklist) Konsentrasi Belajar Anak

Nama Guru : Fatima Laila, S.Pd

Hari/tanggal : Selasa, 12 Maret 2019

| No | Konsentrasi Belajar Anak | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Anak dapat memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang kegiatan bermain | √ | | |
| 2 | Anak dapat merespon dan memahami tentang kegiatan hari ini | √ | | |
| 3 | Anak bersikap aktif dengan bertanya | √ | | |
| 4 | Anak menjawab dengan baik tentang pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai permainan balok | √ | | |
| 5 | Anak tidak mengganggu teman-temannya yang sedang melakukan kegiatan bermain | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

I.3 Lembar Daftar (Checklist) Konsentrasi Belajar Anak

Nama Guru : Fatima Laila, S.Pd

Hari/tanggal : Rabu, 13 Maret 2019

| No | Konsentrasi Belajar Anak | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Anak dapat memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang kegiatan bermain | √ | | |
| 2 | Anak dapat merespon dan memahami tentang kegiatan hari ini | √ | | |
| 3 | Anak bersikap aktif dengan bertanya | √ | | |
| 4 | Anak menjawab dengan baik tentang pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai permainan balok | √ | | |
| 5 | Anak tidak mengganggu teman-temannya yang sedang melakukan kegiatan bermain | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

I.4 Lembar Daftar (Checklist) Konsentrasi Belajar Anak

Nama Guru : Fatima Laila, S.Pd

Hari/tanggal : Kamis, 14 Maret 2019

| No | Konsentrasi Belajar Anak | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Anak dapat memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang kegiatan bermain | √ | | |
| 2 | Anak dapat merespon dan memahami tentang kegiatan hari ini | √ | | |
| 3 | Anak bersikap aktif dengan bertanya | √ | | |
| 4 | Anak menjawab dengan baik tentang pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai permainan balok | √ | | |
| 5 | Anak tidak mengganggu teman-temannya yang sedang melakukan kegiatan bermain | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

I.5 Lembar Daftar (Checklist) Konsentrasi Belajar Anak

Nama Guru : Fatima Laila, S.Pd

Hari/tanggal : Selasa, 19 Maret 2019

| No | Konsentrasi Belajar Anak | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Anak dapat memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang kegiatan bermain | √ | | |
| 2 | Anak dapat merespon dan memahami tentang kegiatan hari ini | √ | | |
| 3 | Anak bersikap aktif dengan bertanya | √ | | |
| 4 | Anak menjawab dengan baik tentang pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai permainan balok | √ | | |
| 5 | Anak tidak mengganggu teman-temannya yang sedang melakukan kegiatan bermain | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

I.6 Lembar Daftar (Checklist) Konsentrasi Belajar Anak

Nama Guru : Fatima Laila, S.Pd

Hari/tanggal : Rabu, 20 Maret 2019

| No | Konsentrasi Belajar Anak | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Anak dapat memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang kegiatan bermain | √ | | |
| 2 | Anak dapat merespon dan memahami tentang kegiatan hari ini | √ | | |
| 3 | Anak bersikap aktif dengan bertanya | √ | | |
| 4 | Anak menjawab dengan baik tentang pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai permainan balok | √ | | |
| 5 | Anak tidak mengganggu teman-temannya yang sedang melakukan kegiatan bermain | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

I.7 Lembar Daftar (Checklist) Konsentrasi Belajar Anak

Nama Guru : Fatima Laila, S.Pd

Hari/tanggal : Senin, 25 Maret 2019

| No | Konsentrasi Belajar Anak | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Anak dapat memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang kegiatan bermain | √ | | |
| 2 | Anak dapat merespon dan memahami tentang kegiatan hari ini | √ | | |
| 3 | Anak bersikap aktif dengan bertanya | √ | | |
| 4 | Anak menjawab dengan baik tentang pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai permainan balok | √ | | |
| 5 | Anak tidak mengganggu teman-temannya yang sedang melakukan kegiatan bermain | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

I.8 Lembar Daftar (Checklist) Konsentrasi Belajar Anak

Nama Guru : Fatima Laila, S.Pd

Hari/tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

| No | Konsentrasi Belajar Anak | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Anak dapat memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang kegiatan bermain | √ | | |
| 2 | Anak dapat merespon dan memahami tentang kegiatan hari ini | √ | | |
| 3 | Anak bersikap aktif dengan bertanya | √ | | |
| 4 | Anak menjawab dengan baik tentang pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai permainan balok | √ | | |
| 5 | Anak tidak mengganggu teman-temannya yang sedang melakukan kegiatan bermain | √ | | |

Observer

Yanis Dharma Syahputri

Lampiran J**I. 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)****Pertemuan I**

| | |
|------------------------------|--|
| Usia | : 5-6 Tahun |
| Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub Tema | : Alam Semesta/Benda-Benda Langit/ Matahari |
| Hari/ Tanggal | : Senin, 11 Maret 2019 |
| Kompetensi Dasar | : 1.1-1.2-2.2-3.5-3.6-3.15-4.5-4.6-4.15 |
| Media/ Sumber Belajar | : Gambar Matahari, Balok-balok, krayon, lem, gunting. |

I. Pembukaan

1. SOP
2. Praktek langsung bermain gerak dan lagu

II. Inti

1. Mengamati
Anak mengamati gambar alam semesta
2. Menanya
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang alam semesta
 - Guru memotivasi anak untuk bertanya dan menjawab tentang benda-benda langit
3. Mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan
Guru menunjukkan dan mendemonstrasikan tentang:
 - Menggambar dan mewarnai matahari
 - Menempel gambar matahari
 - Melihat bayangan sendiri di halaman sekolah

III. Istirahat

1. SOP makan dan minum
2. Bermain di luar kelas

IV. Penutup

- Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan tentang perasaan hari ini
- Mengkomunikasikan pesan-pesan kepada siswa
- SOP pulang

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi Kabupaten

Jember, 11 Maret 2019
Guru Kelompok B-2

Anis Sanijah, S.Pd
NIP. 1969110320050112005

Fatimah Laila, S.Pd

J.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**Pertemuan II**

| | |
|------------------------------|--|
| Usia | : 5-6 Tahun |
| Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub Tema | : Alam Semesta/Benda-Benda Langit/Bulan |
| Hari/ Tanggal | : Selasa, 12 Maret 2019 |
| Kompetensi Dasar | : 1.1-1.2-2.3-3.3-3.6-3.8-3.15-4.3-4.6-4.8-4.15- |
| Media/ Sumber Belajar | : Buku gambar, balok-balok, krayon, pensil, penghapus. |

I. Pembukaan

1. SOP
2. Praktek langsung bermain gerak dan lagu

II. Inti

1. Mengamati
Anak mengamati gambar alam semesta
2. Menanya
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang alam semesta
 - Guru memotivasi anak untuk bertanya dan menjawab tentang benda-benda langit
3. Mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan
Guru menunjukkan dan mendemonstrasikan tentang:
 - Menggambar dan Mewarnai Langit
 - Menghias Langit (diberi gambar bulan dan bintang)
 - Menyusun balok menjadi bulan

III. Istirahat

1. SOP makan dan minum
2. Bermain di luar kelas

IV. Penutup

- Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan tentang perasaan hari ini
- Mengkomunikasikan pesan-pesan kepada siswa
- SOP pulang

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi Kabupaten

Jember, 12 Maret 2019
Guru Kelompok B-2

Anis Sanijah, S.Pd
NIP. 1969110320050112005

Fatimah Laila, S.Pd

J.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**Pertemuan III**

| | |
|------------------------------|---|
| Usia | : 5-6 Tahun |
| Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub Tema | : Alam Semesta/Benda-Benda Langit/ Bintang |
| Hari/ Tanggal | : Rabu, 13 Maret 2019 |
| Kompetensi Dasar | : 1.1-1.2-2.3--3.6-3.8-3.15-4.6-4.8-4.15 |
| Media/ Sumber Belajar | : LKA, balok-balok, krayon, pensil, penghapus, benang, sedotan |

I. Pembukaan

1. SOP
2. Praktek langsung bermain gerak dan lagu

II. Inti

1. Mengamati
Anak mengamati gambar alam semesta
2. Menanya
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang alam semesta
 - Guru memotivasi anak untuk bertanya dan menjawab tentang benda-benda langit
3. Mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan
Guru menunjukkan dan mendemonstrasikan tentang:
 - Menggambar benda-benda langit
 - Meronce benda-benda langit
 - Menarik garis sesuai dengan petunjuk pada LKA

III Istirahat

1. SOP makan dan minum
2. Bermain di luar kelas

IV Penutup

- Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan tentang perasaan hari ini
- Mengkomunikasikan pesan-pesan kepada siswa
- SOP pulang

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi Kabupaten

Jember, 13 Maret 2019
Guru Kelompok B-2

Anis Sanijah, S.Pd
NIP. 1969110320050112005

Fatimah Laila, S.Pd

J.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**Pertemuan IV**

| | |
|------------------------------|--|
| Usia | : 5-6 Tahun |
| Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub Tema | : Alam Semesta/Benda-Benda Langit/ Bintang |
| Hari/ Tanggal | : Kamis, 14 Maret 2019 |
| Kompetensi Dasar | : 1.1-1.2-2.3--3.6-3.8-3.15-4.6-4.8-4.15 |
| Media/ Sumber Belajar | : Kertas sukun, kertas bufalo, balok-balok, pensil, penghapus, krayon, lem. |

I. Pembukaan

1. SOP
2. Praktek langsung bermain gerak dan lagu

II. Inti

1. Mengamati
Anak mengamati gambar bintang
2. Menanya
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang alam semesta
 - Guru memotivasi anak untuk bertanya dan menjawab tentang bintang
3. Mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan
Guru menunjukkan dan mendemonstrasikan tentang:
 - Kolase gambar bintang
 - Menyusun balok menjadi bentuk bintang berukuran kecil dan besar
 - Menarik garis dan mewarnai gambar pada LKA

III Istirahat

1. SOP makan dan minum
2. Bermain di luar kelas

IV Penutup

- Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan tentang perasaan hari ini
- Mengkomunikasikan pesan-pesan kepada siswa
- SOP pulang

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi Kabupaten

Jember, 14 Maret 2019
Guru Kelompok B-2

Anis Sanijah, S.Pd
NIP. 1969110320050112005

Fatimah Laila, S.Pd

J.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**Pertemuan V**

| | |
|------------------------------|--|
| Usia | : 5-6 Tahun |
| Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub Tema | : Alam Semesta/Benda-Benda Langit/ Planet-Planet |
| Hari/ Tanggal | : Selasa, 19 Maret 2019 |
| Kompetensi Dasar | : 1.1-1.2-2.3-2.12--3.6-3.8-3.15-4.6-4.8-4.15 |
| Media/ Sumber Belajar | : Buku gambar,pensil, penghapus, krayon, balok-balok, LKA |

I. Pembukaan

1. SOP
2. Praktek langsung bermain gerak dan lagu

II. Inti

1. Mengamati
Anak mengamati gambar alam semesta
2. Menanya
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang alam semesta
 - Guru memotivasi anak untuk bertanya dan menjawab tentang planet-planet
3. Mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan
Guru menunjukkan dan mendemonstrasikan tentang:
 - Menggambar benda-benda langit
 - Mewarnai gambar bumi
 - Menyusun balok menjadi benda-benda langit sesuai kreativitas

III Istirahat

1. SOP makan dan minum
2. Bermain di luar kelas

IV Penutup

- Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan tentang perasaan hari ini
- Mengkomunikasikan pesan-pesan kepada siswa
- SOP pulang

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi Kabupaten

Anis Sanijah, S.Pd
NIP. 1969110320050112005

Jember, 19 Maret 2019
Guru Kelompok B-2

Fatimah Laila, S.Pd

J.6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**Pertemuan VI**

| | |
|------------------------------|---|
| Usia | : 5-6 Tahun |
| Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub Tema | : Alam Semesta/Benda-Benda Langit/ Matahari |
| Hari/ Tanggal | : Rabu, 20 Maret 2019 |
| Kompetensi Dasar | : 1.1-1.2-2.3-2.12—3.3-3.6-3.8-3.15-4.3-4.6- 4.8-4.15 |
| Media/ Sumber Belajar | : Krayon, gambar matahari, balok-balok, alat mencocok, alas mencocok |

I. Pembukaan

1. SOP
2. Praktek langsung bermain gerak dan lagu

II. Inti

1. Mengamati
Anak mengamati gambar alam semesta
2. Menanya
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang alam semesta dan gejala alam
3. Guru memotivasi anak untuk bertanya dan menjawab tentang matahari
4. Mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan
Guru menunjukkan dan mendemonstrasikan tentang:
 - Mewarnai gambar matahari
 - Mencocok gambar matahari
 - Menyusun balok menjadi matahari sesuai kreativitas

III Istirahat

1. SOP makan dan minum
2. Bermain di luar kelas

IV Penutup

- Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan tentang perasaan hari ini
- Mengkomunikasikan pesan-pesan kepada siswa
- SOP pulang

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi Kabupaten

Jember, 20 Maret 2019
Guru Kelompok B-2

Anis Sanijah, S.Pd
NIP. 1969110320050112005

Fatimah Laila, S.Pd

J.7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**Pertemuan VII**

Usia : 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub Tema : Alam Semesta/Gejala Alam/Gempa Bumi
Hari/ Tanggal : Senin, 25 Maret 2019
Kompetensi Dasar : 1.1-1.2-2.3-2.12-3.6-3.8-3.15-4.6-4.8-4.15
Media/ Sumber Belajar :

I. Pembukaan

1. SOP
2. Praktek langsung bermain gerak dan lagu

3. Inti

1. Mengamati
Anak mengamati gambar gempa bumi
2. Menanya
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gejala alam
3. Guru memotivasi anak untuk bertanya dan menjawab tentang gempa bumi
4. Mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan
Guru menunjukkan dan mendemonstrasikan tentang:
 - Membedakan benda-benda langit dan gejala alam
 - Mewarnai gambar gempa bumi
 - Melengkapi kata

III Istirahat

1. SOP makan dan minum
2. Bermain di luar kelas

IV Penutup

- Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan tentang perasaan hari ini
- Mengkomunikasikan pesan-pesan kepada siswa
- SOP pulang
-

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi Kabupaten

Jember, 25 Maret 2019
Guru Kelompok B-2

Anis Sanijah, S.Pd
NIP. 1969110320050112005

Fatimah Laila, S.Pd

J.8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**Pertemuan VIII**

| | |
|------------------------------|--|
| Usia | : 5-6 Tahun |
| Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub Tema | : Alam Semesta/Gejala Alam/Banjir |
| Hari/ Tanggal | : Rabu, 27 Maret 2019 |
| Kompetensi Dasar | : 1.1-1.2-2.3-2.12—3.3-3.5-3.6-3.8-3.15-4.3-4.5-4.6-4.8-4.15 |
| Media/ Sumber Belajar | : Krayon, gambar matahari, balok-balok, alat mencocok, alas mencocok |

I. Pembukaan

1. SOP
2. Praktek langsung bermain gerak dan lagu

II. Inti

1. Mengamati
Anak mengamati gambar banjir
2. Menanya
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gejala alam
 - Guru memotivasi anak untuk bertanya dan menjawab tentang banjirMengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan
Guru menunjukkan dan mendemonstrasikan tentang:
 - Mewarnai dan menambahkan gambar sesuai kreativitas
 - Menghias dan menggunting gambar payung
 - Menyusun balok menjadi jembatan

III Istirahat

1. SOP makan dan minum
2. Bermain di luar kelas

IV Penutup

- Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan tentang perasaan hari ini
- Mengkomunikasikan pesan-pesan kepada siswa
- SOP pulang

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi Kabupaten

Jember, 27 Maret 2019
Guru Kelompok B-2

Anis Sanijah, S.Pd
NIP. 1969110320050112005

Fatimah Laila, S.Pd

Lampiran K

Transkrip Reduksi Wawancara

**Peran Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi
Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

| Kajian | Transkrip Wawancara |
|--|--|
| Sejak kapan permainan balok diterapkan dalam pembelajaran? | <p>“Permainan balok ini diterapkan di TK Pertiwi mulai dari awal berdirinya TK ini dik. Permainan balok ini kan memang salah satu mainan yang sangat digemari anak-anak. Saya saja sering kali kalau bilang sama anak-anak “ayo dek hari ini kita menyusun balok”, misalnya, anak-anak itu senang sekali dik. Jadi, minat untuk mainan balok-balok itu tinggi” (Guru kelompok B-2, 22 Maret 2019).</p> <p>“Kalau mainan balok ini ya mbak, diterapkannya ya dari awal ada TK memang guru-guru sudah menerapkan permainan balok ini, apalagi kan anak-anak itu sangat suka dengan mainan konstruktif ya” (Kepala Sekolah, 23 Maret 2019)</p> |
| Mengapa permainan balok menjadi salah satu permainan yang dilakuakn di dalam pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak? | <p>“Begini ya dik, sebenarnya banyak permainan yang bisa melatih konsentrasi anak-anak misalnya meronce, kolase dan lain-lain. Tapi, memang permainan balok ini juga masuk dalam permainan yang bisa meningkatkan konsentrasi belajar. Karena kan kita tahu ya dik, waktu anak-anak mainan balok mereka kayak serius, terlihat sibuk menyusun ini itu, jadi dari situ dik kenapa permainan balok ini ada hubungannya dengan konsentrasi belajar. Anak-anak itu kadang kalau sudah mainan balok terus saya manggil ngasih apa gitu dik, manggilnya berkali-kali dik. Permainan balok ini memang seperti yang saya bilang tadi sangat digemari anak-anak. (Guru kelompok B-2, 22 Maret 2019)</p> |

| Kajian | Transkrip Wawancara |
|---|---|
| Bagaimanakah kegiatan permainan balok pada kelompok B-2? | <p>“Kalau kegiatan permainan balok di kelompok B-2 ini biasanya memang dilaksanakan sebagai pengaman anak-anak dan sebagai kegiatan inti yang tercantum pada RPPH dik. Kalau pada RPPH biasanya saya dan bu Siti itu 2 kali atau 3 kali dalam seminggu kadang juga sekali dik, soalnya mainan balok di sini ini memang belum mencukupi ya dik. Kalau sebagai pengaman ya ini ada hubungannya dengan konsentrasi anak. Kadang itu, ada anak kalau sudah selesai mengerjakan tugasnya terus suka ganggu temannya dik, atau ngajak temannya mainan yang lain. Jadi, ya saya sediakan mainan balok di depan. (Guru Kelompok B-2, 22 Maret 2019)</p> |
| Bagaimanakah langkah-langkah perencanaan awal guru sebelum melaksanakan kegiatan permainan balok? | <p>“Pertama yang saya lakukan itu mempersiapkan alatnya dik. Kalau permainan balok itu diterapkan sebagai pengaman, saya cukup mempersiapkan balok-balok yang ada di kelas. Kalau permainan balok dilaksanakan untuk kegiatan inti, saya menyiapkannya, dan untuk baloknya pinjam juga ke B-4. Karena kan di B-4 ada banyak sekali dik, ya disini kendala untuk mainan balok itu dik, persediaan balok-baloknya itu belum terlalu banyak” (Guru Kelompok B-2, 22 Maret 2019)</p> <p>“Tentunya, ibu guru mempersiapkan balok-baloknya, tempatnya, dan yang paling penting juga kegiatan yang menarik ya dik. Akan tetapi, disini memang untuk mainan balok masih belum teralalu banyak dik, itu salah satu kendalanya untuk mainan balok ya” (Kepala Sekolah, 23 Maret 2019)</p> |
| Bagaimanakah cara guru mengkondisikan anak-anak pada saat kegiatan permainan balok? | <p>“mengamati anak-anak itu misal dalam kegiatan pembelajaran, apakah mereka bisa mengikuti kegiatan dengan baik, bagaimana mereka berinteraksi dengan teman-temannya kalau misalnya kegiatannya dilakukan secara berkelompok, tentang konsentrasi anak itu juga perlu dik, biasanya saya kalau mereka sudah mulai kurang berkonsentrasi ketika saya menjelaskan kegiatan, saya memanggil anak tersebut dan memberi ia peringatan atau biasanya anak-anak saya alihkan</p> |

| Kajian | Transkrip Wawancara |
|--|--|
| | <p>dengan bernyanyi. Terkadang juga saya memberikan pilihan kepada mereka sebelum saya memulai seperti anak-anak mau mendengarkan bu guru atau anak-anak yang bersedia berbicara di depan terlebih dahulu. Untuk beberapa anak-anak yang mengganggu temannya dan dia sudah selesai tugasnya, saya beri kesempatan dik untuk bermain balok sebagai pengaman itu.</p> <p>(Guru kelompok B-2, 22 Maretr 2019)</p> <p>“ Mengkondisikan anak-anak, dengan memberikan peringatan kepada mereka kalau harus dapat menyusun balok misal harus sesuai dengan yang guru perintahkan, dan lain-lain. Misal kalau kegiatan permainan balok berlangsung kadang itu ada dik yang rebutan, yang gak mau main sama temennya, nah disini saya biasanya mengingatkan mereka, atau selain itu biasanya sebelum kegiatan dimulai saya membuat beberapa aturan bermain dik” (Kepala Sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember, 23 Maret 2019)</p> |
| <p>Bagaimanakah konsentrasi belajar anak pada kelompok B-2 di TK Pertiwi Kabupaten Jember?</p> | <p>“Kalau bicara konsentrasi mereka ya mbak, memang kan anak usia dini itu nggak bisa dik diam, duduk, speerti anak SD misalnya. Karakter mereka kan kebanyakan memang aktif . kalau konsentrasi kelompok B-2 ini memang bisa dibilang kurang ya dik, karena kan jumlah anak yang ada kelompok B-2 ini ada 30 anak dik. Jadi, guru harus ekstra dik untuk memperhatikan anak-anak ketika proses bermain, atau ketika guru menjelaskan kegiatan”. (Guru kelompok B-2, 22 Maret 2019)</p> |
| <p>Bagaimanakah dampak permainan balok terhadap anak kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember?</p> | <p>“kalau bicara dampak ya dik, memang anak-anak kalau bu guru bilang mainan balok, minat mereka sangat tinggi. Kalau mereka sudah sibuk menyusun balok, mereka ya fokus dengan menyusun baloknya itu. Anak-anak itu memang imajinasinya seperti balok-balok itu bisa jadi alat drumband, bisa jadi mobil-</p> |

| Kajian | Transkrip Wawancara |
|--|--|
| | mobilan dan lain-lain dik”. (Guru kelompok B-2, 22 Maret 2019) |
| Apakah anak-anak dapat berkonsentrasi dengan baik melalui permainan balok? | “InshaAllah bisa ya dik, ya sbenarnya bukan hanya dengan permainan balok, karena setiap kegiatan mereka kan perlu dik untuk berkonsentrasi. Kalau anak-anak mainan balok ini dik, ya memang biasanya mereka sibuk sendiri dengan kegiatan mereka, seperti menyusun balok menjadi robot, rumah dan lain-lain”. (Guru kelompok B-2, 22 Maret 2019) |
| Bagaimanakah guru memfasilitasi anak dalam permainan balok? | <p>“Kalau sebagai fasilitator guru disini ya memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan anak-anak, selain itu sebagai guru juga bisa memfasilitasi seperti alat permainan, mengusahakan untuk bisa menumbuhkan rasa ingin belajar anak, kita disini juga tidak membatasi kemampuan anak dik. Untuk fasilitasi minat dan bakat anak disini banyak ekstrakurikuler, ikut serta dalam lomba-lomba, seperti itu. Untuk permainan balok kita biasanya mencantumkan di RPPH satu atau dua kali dalam seminggu karena untuk balok-balok disini juga belum banyak. Jadi saya juga sering meminjam dari kelompok B-4 atau kelompok A itu ada. Kalau bermain baloknya sebagai pengaman di kelas, saya rasa cukup menggunakan balok-balok yang sudah disiapkan di kelompok B-2 saja dik.” (Guru Kelompok B-2, 22 Maret 2019)</p> <p>“Guru sebagai fasilitator ya menyiapkan kegiatan pembelajarannya dik, seperti yang ada di RPPH, menyiapkan alat dan bahan. Selain itu, guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.” (Kepala Sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember, 23 Maret 2019)</p> |
| Apa yang dilakukan guru pada saat anak bermain balok? | “yang dilakukan seperti menyiapkan alat, menyediakan tempatnya, dan guru harus mengajak anak-anak berinteraksi dik misal tanya sedang bikin apa. Biasanya saya juga ikut bermain sama anak-anak dik. Selain itu, saya biasanya juga memberikan mereka pujian biar semangat menyusun balok” |

| Kajian | Transkrip Wawancara |
|---|--|
| | (Guru kelompok B-2, 22 Maret 2019) |
| Bagaimanakah guru memberikan contoh bermain dalam kegiatan permainan balok? | <p>“Sebagai model, kita tentunya memberikan contoh-contoh yang baik dik. Dalam kegiatan pembelajaran biasanya model ini diterapkan melalui bagaimana kita memberikan contoh tentang kegiatan pada hari itu dengan benar dan mudah dipahami oleh anak. Misalnya dik dalam kegiatan balok, kalau memang ada pada RPPH dan sesuai dengan tema, guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian mereka bisa menirunya atau sesuai kreativitas mereka akan tetapi tetap nyambung dengan kegiatan hari ini. (Guru kelompok B-2, 22 Maret 2019)</p> <p>“biasanya dengan guru mendemonstrasikan kegiatan yang akan dilakukan ya. Selain itu sebelum kegiatan biasanya guru memberikan contoh terlebih dahulu supaya anak-anak paham dengan kegiatan yang akan dilakukan” (Kepala Sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember, 23 Maret 2019)</p> |
| Bagaimana guru memotivasi dalam kegiatan permainan balok? | <p>“terkadang memang ada dik, beberapa anak yang tidak mau atau tidak bersemangat mengikuti kegiatan, jadi untuk itu kita sebagai guru ya mencoba melakukan pendekatan seperti bertanya dia kenapa murung dan lain-lain. Kalau sebagai motivator bisa juga diamati ketika anak-anak baru datang ke sekolah, ekspresi mereka kan bisa dilihat dik, apakah mereka murung, senang, dan lain-lain. Biasanya saya juga memberikan mereka pujian atau reward seperti memberi mereka sesuatu pada saat mereka bisa menjawab pertanyaan. Diberikan pujian anak-anak sudah senang dik. Hal itu ya sebagai pendorong anak untuk bisa mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan menyenangkan”. (Guru kelompok B-, 22 Maret 2019)</p> <p>“Guru bisa memotivasi anak-anak ketika kegiatan bermain balok dengan memberikan pujian atas hasil karya yang mereka ciptakan dik. Selain itu, guru</p> |

| Kajian | Transkrip Wawancara |
|--|--|
| | <p>memberikan semangat kepada mereka sebelum kegiatan berlangsung. Biasanya juga guru-guru itu suka memberi anak-anak reward berupa kue, jadi mereka senang ketika kegiatan dilakukan. Bisa juga dengan guru bisa menciptakan suasana yang menyenangkan kan anak-anak juga termotivasi dari itu”. (Kepala Sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember, 23 Maret 2019)</p> |
| <p>Bagaimana keterlibatan guru dalam kegiatan permainan balok?</p> | <p>“Sebagai teman, ini ya harus dik, karena anak-anak akan merasa mereka bisa dekat dengan kita. Jadi, mereka juga tidak takut gitu dik misalnya berpendapat, bertanya. Saya juga biasanya ikut bermain bersama mereka, ngobrol dan lain-lain. Saya memang sering dan suka sekali bercanda dengan anak-anak. Saya senang kalau anak-anak itu bercerita atau bertanya karena apa yang mereka sampaikan terkadang bisa dibilang unik” (Guru kelompok B-2, 22 Maret 2019)</p> <p>“guru biasanya juga berperan sebagai teman. Ibu guru biasanya juga ikut mainan sama anak-anak. Jadi anak-anak juga merasa semakin dekat dan ini juga bisa membuat mereka tidak merasa takut ketika ingin bertanya atau berpendapat”. (Kepala Sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember, 23 Maret 2019)</p> |
| <p>Bagaimana konsentrasi anak sebelum atau sesudah ketika</p> | <p>“kalau sebelum dan sesudah itukan membutuhkan jangka waktu yang lama ya dik. Ya setiap kegiatan anak-anak saya ajak mereka untuk tepuk fokus. Jadi setelah kegiatan dan mereka terlihat kurang fokus, mereka akan saya ingatkan dengan tepuk tersebut dik. Seperti “tepek fokus, fokus, fokus, fokus”. (Guru kelompok B-2, 22 Maret 2019)</p> |

LAMPIRAN L TRANSKIP IDENTIFIKASI TEMA

Transkrip Reduksi Data Triangulasi

Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK PERTIWI

Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|------------------------------|--|--|---|---|
| Peran Guru sebagai Perencana | Menurut hasil wawancara dengan guru kelompok B-2 dan kepala sekolah di TK Pertiwi Kabupaten Jember pada tanggal 22-23 Maret 2019 yakni. “Sebagai Perencana, dalam kegiatan bermain itu banyak, salah satunya di permainan balok, yang dipersiapkan yaitu perangkat pembelajaran (RPPH), saya juga sebelum kegiatan diterapkan di kelas, ya mempersiapkan rangkaian kegiatan seperti menyiapkan balok-balok, menyiapkan tempat untuk bermain karena kadang-kadang saya bermain balok itu di dalam kelas atau di luar kelas dik, saya kadang mengajak anak-anak diluar kelas itu karena kalau bermain balok kan | Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 Maret 2019, tentang peran guru sebagai perencana yaitu Ketika peneliti melakukan observasi, peneliti tiba di TK pada pukul 07:00, para guru sudah ada beberapa yang berdatangan dan anak-anak juga ada yang berdatangan lebih pagi. Ketika guru kelompok B-2 sudah tiba di sekolah, guru mulai menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan di kelas. Tema pada saat itu adalah alam semesta, sub tema benda-benda langit, sub-sub tema matahari. Guru mempersiapkan alat-alat dan bahan yaitu mulai dari guru datang masuk kelas, menyiapkan lembar RPPH, gunting, dan lem, guru menulis | Hasil Dokumentasi terkait peran guru sebagai perencana di Kelompok B-2 dibuktikan dengan hasil observasi. | Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi guru melakukan perencanaan dengan menyiapkan lembar RPPH pada satu hari sebelum kegiatan dilaksanakan. Ada beberapa waktu dimana guru datang ke sekolah terlambat karena ada beberapa kendala sehingga dalam mempersiapkan kegiatan, guru secara mendadak mempersiapkan |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|--|---|-------------------|------------------------------------|
| | <p>butuh ruang yang luas dik dan supaya mereka juga tidak jenuh, kadang juga di aula, kemudian saya dalam perencanaan ini juga memeriksa apakah segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut sudah cukup untuk kelompok B-2.” (Guru Kelompok B-2, 22 Maret 2019)</p> | <p>tanggal pada semua buku gambar dan buku kerja anak. Guru juga menjelaskannya ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menyampaikan “Anak-anak, silahkan kalian mewarnai dan menggunting gambar matahari yang sudah bu guru bagikan, kemudian anak-anak perhatikan, kalian tempel di buku kerja yang sudah ada tanggalnya ya.” Hal ini dilakukan guru ketika guru memberikan kegiatan di buku kerja anak. Anak-anak sudah mengetahui dengan sendirinya bahwa tugas tersebut dikerjakan pada lembar yang sudah diberikan tanggal. Guru juga menyiapkan gambar matahari yang akan digunting dan ditempel dibuku kerja. Gambar matahari ini disiapkan oleh guru saat kemarin atau hari sebelum kegiatan tersebut dilakukan. Gambar matahari ini guru menyiapkannya dengan menggambar sendiri pada kertas yang cukup tebal, berbentuk persegi. Guru juga menyiapkan gambar matahari yang sudah diberi warna oleh guru, contoh saat</p> | | <p>kelengkapan alat dan bahan.</p> |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>mendemonstrasikan kegiatan. Untuk permainan balok pada saat ini guru menerapkannya sebagai pengaman. Kegiatan permainan balok ini diberikan kepada anak-anak yang sudah menyelesaikan tugas. Hal ini diberitahukan pada saat ada dua atau tiga anak yang terlihat selesai mengerjakan dengan memberitahukan kepada semua murid, “Anak-anak untuk yang sudah selesai, silahkan kalian bermain balok.” Guru juga mempersiapkan tempat untuk permainan balok. Tempat yang digunakan yaitu ruang kelas. Guru menggelar tikar sebagai alas dan meletakkan kumpulan balok-balok tersebut dalam sebuah wadah. Kegiatan yang dilakukan anak yaitu mereka menyusun balok sesuai dengan kreativitas mereka.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 Maret 2019, tentang peran guru sebagai perencana yang diterapkan dikelompok B-2 yaitu</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>Ketika peneliti tiba di sekolah pada pukul 07:00, guru sudah berdatangan. Akan tetapi, guru kelompok B-2 belum datang. Guru kelompok B-2 pada hari ini datang sedikit terlambat. Sehingga guru belum maksimal untuk mempersiapkan kegiatan pada hari ini. Ketika guru sudah datang, guru menyapa anak-anak yang sudah datang dan bermain di depan atau di dalam kelas. Dalam persiapan awal sebelum kegiatan berlangsung guru sudah menyiapkan RPPH. Akan tetapi, guru belum sepenuhnya menyiapkan peralatan dan bahan-bahan. Guru menulis tanggal pada buku gambar anak-anak. Hal ini dilakukan agar anak-anak mengetahui pada lembar mana tugas mereka dikerjakan. Tema pada hari ini yaitu alam semesta, sub tema yaitu benda-benda langit dan sub-sub tema bulan. Kegiatan yang dipersiapkan oleh guru yaitu pertama guru memberikan kesempatan anak untuk berkreasi menggambar dan mewarna langit pada saat malam</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|--|-------------------|-------|
| | | <p>hari dan dihiasi oleh bulan dan bintang sesuai dengan kreativitas anak-anak. Selain itu, guru juga mempersiapkan balok-balok untuk kegiatan pada hari ini. Balok-balok tersebut disiapkan secara mendadak. Balok-balok yang digunakan juga meminjam dari kelompok B-4 sebagai tambahan. Kemudian guru menyiapkan tempat untuk anak-anak yang mengerjakan tugas menggunakan balok-balok. Tempat yang digunakan yaitu di ruang kelas, diletakkan pada masing-masing meja setiap kelompok. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok, guru menentukan kelompok sesuai dengan tempat duduk. Anak-anak diperintahkan untuk menyusun balok menjadi bulan sesuai dengan kreativitas setiap kelompok. Ketika mempersiapkan balok-balok tersebut, guru sedikit berlanjut pada saat kegiatan belajar dimulai. Pada awal kegiatan guru mengajak anak-anak untuk pengenalan sub-sub tema dan bernyanyi, kemudian guru juga mengajak anak-anak</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>untuk bernyanyi bersama. Dalam waktu bersamaan, guru pendamping juga melakukan persiapan untuk bermain balok dengan meletakkan balok-balok disamping salah satu tempat duduk setiap kelompok, setelah kegiatan ini dimulai.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 Maret 2019, tentang peran guru sebagai perencana yaitu guru mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan hari ini seperti pewarna untuk <i>finger print</i>, pensil, penghapus, buku kerja, RPPH yang disiapkan di meja sebelum kegiatan SOP pagi berlangsung.</p> <p>Untuk permainan balok pada hari ini guru menerapkannya sebagai pengaman setelah anak-anak selesai mengerjakan tugas. Guru menyiapkan balok tersebut di depan kelas dengan menyiapkan alas untuk area anak-anak bermain. selain kegiatan balok tersebut anak-anak juga diberikan kesempatan</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|--|-------------------|-------|
| | | <p>untuk membaca buku cerita, guru juga menyiapkan beberapa buku cerita pada sudut baca yang sudah disiapkan di depan kelas. Guru menyampaikan kepada anak-anak ketika guru selesai mendemonstrasikan kegiatan inti. Permainan balok ini ditujukan kepada anak-anak yang sudah mengerjakan tugas, “anak-anak yang selesai mengerjakan tugas, boleh bermain balok.”</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Maret 2019, tentang peran guru sebagai perencana yaitu ketika peneliti tiba di sekolah pada pukul 07:00, guru kelompok B-2 sudah berdatangan dan menyiapkan alat-alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan pada hari ini yaitu guru menyiapkan lembar RPPH yang telah dirancang satu hari sebelum kegiatan dimulai dan diletakkan di meja. Guru juga menyiapkan gambar bintang pada kertas berukuran 14 X 14 cm yang sudah diberi gambar bintang sebanyak 32 lembar untuk anak-anak dan 2</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|--|-------------------|-------|
| | | <p>lembar untuk guru. Guru menyiapkan selembar kertas berwarna biru dan dipotong-potong sebanyak 32 lembar dibagikan kepada anak-anak untuk kegiatan kolase bintang. Guru juga menyiapkan lembar kerja anak yang biasa disebut sebagai majalah sebanyak 30 dan majalah tersebut yang sudah diletakkan di loker masing-masing anak. Kemudian untuk permainan balok pada hari ini guru menerapkannya sebagai kegiatan inti yaitu anak-anak membentuk balok menjadi benda langit yaitu bintang yang berukuran besar dan kecil. Guru menyiapkan balok tersebut sebelum kegiatan SOP berlangsung. Guru menyiapkan alas, balok-balok yang dibutuhkan. Guru juga menggunakan balok-balok dari kelompok B-4 yang juga memakai balok dari kelompok B-4. Guru menyiapkan tempat untuk kegiatan balok pada hari ini yaitu di depan kelas atau kelompok B-2. Guru mengajak anak-anak untuk bermain</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>balok di luar kelas.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 Maret 2019, peneliti mendapati bahwa guru merencanakan kegiatan dengan mempersiapkan RPPH, menyiapkan alat-alat dan bahan yaitu balok-balok, menyiapkan tempat, pensil dan penghapus. Guru dalam melakukan persiapan tersebut yaitu pada jam sebelum SOP dimulai. Guru mempersiapkan balok-balok dengan memakai balok-balok yang ada di kelompok B-4. Pada kegiatan hari ini guru mengajak anak-anak untuk bermain di luar kelas yaitu di depan kelompok B-2. Guru menyiapkan balok-balok tersebut dan diletakkan dalam sebuah wadah. Guru menyiapkan sebanyak 3 wadah untuk 3 kelompok.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Maret 2019 tentang peran guru sebagai perencana yaitu</p> <p>Ketika peneliti sampai di sekolah</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>pada pukul 07:00, guru kelompok B-2 sudah berdatangan. Guru sudah menyiapkan lembar RPPH. Guru juga menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan hari ini seperti pensil, penghapus, alat mencocok, alas untuk mencocok. Guru melakukan pengecekan kembali dengan menghitung alat dan bahan yang dibutuhkan kelompok B-2. Guru juga sudah menyiapkan gambar matahari pada saat kemarin. Untuk permainan balok pada hari ini, guru menerapkannya sebagai kegiatan inti. Guru menyiapkan balok-balok yang juga digabung dengan balok-balok dari kelompok B-4. Guru menyiapkan tempat di depan kelas untuk anak-anak yang berada pada kegiatan menyusun balok. Balok-balok tersebut diletakkan di sebuah wadah dan setiap kelompok sudah disiapkan pada wadah besar yang terdiri dari berbagai bentuk geometri.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Maret 2019, peneliti</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>mendapati bahwa</p> <p>Ketika peneliti tiba di sekolah pada pukul 07:00. Guru kelompok B-2 belum datang. Anak-anak sudah ada beberapa yang datang. Ada beberapa hal yang menjadi kendala guru sehingga datang pada pukul 07:00 lebih. Guru dalam merencanakan kegiatan hari ini sudah menyiapkan RPPH akan tetapi, dalam pelaksanaan guru belum sepenuhnya menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan. Guru menyiapkan secara mendadak yaitu guru memberikan kegiatan untuk anak mengerjakan beberapa gambar-gambar benda langit dan dihitung yang telah disiapkan oleh guru. Guru memberikan gambar dimasing-masing buku kerja anak secara mendadak. Guru juga belum menyiapkan beberapa alat seperti merauti beberapa pensil dan menyiapkan penghapus. Sehingga persiapan tersebut dilakukan secara mendadak. Untuk permainan balok guru menyiapkan balok dan tempat di ruang kelas sebagai pengaman.</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>Balok-balok yang digunakan hanya balok yang ada dikelompok B-2. Guru menyiapkan ketika sudah menjelaskan kegiatan dan masuk pada kegiatan inti. Ketika guru selesai menyiapkan balok-balok guru melanjutkan untuk melihat proses anak-anak belajar.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Maret 2019 tentang peran guru sebagai perencana yaitu</p> <p>Ketika peneliti tiba di sekolah pada pukul 07:00, para guru berdatangan. Guru kelompok B-2 datang dan mempersiapkan alat dan bahan pada hari ini. Guru menyiapkan buku gambar yang sudah diberi tanggal pada lembar yang akan digunakan, guru juga mempersiapkan gambar payung sebanyak 32 lembar, guru menyiapkan balok-balok dan meminjam di kelompok B-4. Guru juga menyiapkan tempat di luar kelas untuk kegiatan anak-anak yaitu bermain balok. Permainan balok pada hari ini yaitu anak-anak</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|--------------------------------|--|--|--|--|
| | | dibagi menjadi beberapa kelompok yang kemudian mereka diminta untuk dapat menyusun balok menjadi jembatan. Guru menyiapkan balok-balok tersebut sebanyak 3 wadah besar. Kemudian balok-balok tersebut diletakkan di depan kelas. | | |
| Peran Guru sebagai fasilitator | Menurut hasil wawancara dengan guru kelompok B-2 dan kepala sekolah di TK Pertiwi Kabupaten Jember pada tanggal 22-23 Maret 2019 yakni. “Kalau sebagai fasilitator guru disini ya memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan anak-anak, selain itu sebagai guru juga bisa memfasilitasi seperti alat permainan, mengusahakan untuk bisa menumbuhkan rasa ingin belajar anak, kita disini juga tidak membatasi kemampuan anak dik. Untuk fasilitasi minat dan bakat anak disini banyak ekstrakurikuler, ikut serta dalam lomba-lomba, seperti itu. Untuk permainan balok kita biasanya mencantumkan di | Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Maret 2019 yaitu guru menyiapkan segala hal yang dibutuhkan anak-anak seperti RPPH, alat-alat, bahan-bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan. Guru menyiapkan buku gambar, memberi tanggal pada lembar kerja seperti buku gambar dan buku kerja anak, agar anak-anak mengerti letak tugas tersebut ditulis atau digambar, guru mengecek alat-alat mewarnai pada setiap loker anak-anak. Hal ini dilakukan guru karena dikhawatirkan alat mewarnai pada loker anak ada yang hilang, guru juga menyiapkan lem. Pada saat kegiatan belajar berlangsung guru menjelaskan | Hasil Dokumentasi terkait peran guru sebagai fasilitator di Kelompok B-2 dibuktikan dengan foto. | Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada saat penelitian guru sebagai fasilitator yaitu guru memfasilitasi kebutuhan anak. Guru mengecek kembali peralatan mewarnai dan majalah disetiap loker. Pada beberapa waktu guru juga sesekali mengajak anak untuk belajar di luar kelas agar anak-anak tidak merasa bosan. Sehingga |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|--|-------------------|---|
| | <p>RPPH satu atau dua kali dalam seminggu karena untuk balok-balok disini juga belum banyak. Jadi saya juga sering meminjam dari kelompok B-4 atau kelompok A itu ada. Kalau bermain baloknya sebagai pengaman di kelas, saya rasa cukup menggunakan balok-balok yang sudah disiapkan di kelompok B-2 saja dik.” (Guru Kelompok B-2, 22 Maret 2019)</p> | <p>tentang kegiatan hari ini, mulai dari pengenalan kegiatan/tema, tata cara, aturan bermain dan lain-lain. Untuk permainan balok pada hari ini guru menerapkannya sebagai pengaman. Hal ini ditunjukkan kepada anak-anak yang sudah selesai mengerjakan tugas, guru memberitahu kepada anak-anak sebelum kegiatan inti dimulai. Guru menyiapkan tempat, yaitu ruang kelas, menyiapkan alas dan balok-balok didalam sebuah wadah. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat menyusun balok-balok tersebut sesuai dengan kreativitas mereka. Pada saat kegiatan berlangsung, guru juga memberikan bantuan kepada anak-anak yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas, akan tetapi, guru juga memberikan kesempatan kepada anak-anak yang sudah bisa mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bantuan guru. Pada kegiatan pembelajaran guru juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang kegiatan hari ini, guru</p> | | <p>guru menyiapkan peralatan yang dibutuhkan di luar kelas sebelum kegiatan berlangsung.</p> <p>Untuk permainan balok. Guru mengalami beberapa kendala dalam mempersiapkan permainan balok apabila diterapkan sebagai kegiatan inti yaitu jumlah balok yang kurang. Sehingga ketika kegiatan balok berlangsung guru juga meminjam balok dari kelompok B-4 sebagai balok tambahan.</p> |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya. Hal ini dilakukan untuk merangsang anak, agar mereka mengingat dan lebih memahami tentang apa yang mereka peroleh pada kegiatan hari ini.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada 12 Maret 2019, peran guru sebagai fasilitator pada kelompok B-2 yaitu guru menyiapkan buku gambar, menyiapkan alat tulis, menyiapkan ruangan, menyiapkan balok-balok, menyiapkan lembar RPPH. Selain itu, guru sebagai fasilitator juga diterapkan yaitu dengan guru memberikan kegiatan dan memenuhi kebutuhan anak-anak. Peneliti mendapati bahwa guru dalam melaksanakan kegiatannya juga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Anak-anak didalam kelas terlihat senang mengikuti kegiatan hari ini, mereka tertawa dan menikmati kegiatan hari ini. Peneliti mendapati hal tersebut ketika guru memberikan</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>penjelasan bahwa kegiatan hari ini adalah menggambar, menghias langit, dan bermain balok. Ketika guru menginformasikan hal tersebut anak-anak sangat antusias dan senang. Sebelum kegiatan penutup dimulai guru mengajak anak-anak bermain balok. Guru menyebutnya yaitu permainan “Ambil balok”. Guru sudah menyiapkan 4 bentuk geometri yaitu segitiga, lingkaran, setengah lingkaran, persegi. Kemudian untuk hari ini guru bermain sebanyak 2 kali permainan. Guru membentuk 2 kelompok yang terdiri dari 8 orang pada masing-masing kelompok. Pada dua kelompok tersebut guru meminta 1 kelompok tersebut untuk bermain terlebih dahulu. Satu kelompok yang terdiri dari 8 anak tersebut duduk berhadap-hadapan, kemudian guru meletakkan balok-balok tersebut di depan masing-masing anak. Kemudian guru menyebutkan beberapa anggota tubuh dan anak-anak menirukan, menyentuh masing-masing anggota</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|--|-------------------|-------|
| | | <p>tubuh mereka seperti “pegang telinga, pegang hidung”. Selang dalam beberapa detik guru menyebut “ambil balok”. Untuk anak-anak yang tidak mendapat balok, anak tersebut dikatakan gagal. Guru tetap memberi reward dengan memberi tepuk tangan kepada anak-anak yang mendapat balok dan tidak mendapat balok. Permainan ini dilanjut sampai pada kelompok tersebut tersisa satu pemenang. Kemudian guru berlanjut kepada kelompok kedua sampai pada kelompok tersebut terpilih satu anak pemenang. Setelah permainan selesai dan guru sudah mendapatkan 2 pemenang, guru memberitahukan kepada anak-anak untuk mereka yang belum berkesempatan bermain, akan dilanjut dilain hari dan guru juga memberi tahu bahwa untuk anak-anak yang menang akan mendapatkan hadiah.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 Maret 2019 yaitu guru menyiapkan kebutuhan-kebutuhan</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>yang diperlukan pada hari ini seperti pensil, penghapus, cat, balok-balok. Balok-balok yang digunakan yaitu hanya dari kelompok B-2, karena guru sudah merasa cukup ketika mainan balok diterapkan sebagai pengaman. Selain itu, guru menambahkan kegiatan pengaman yaitu buku cerita untuk dibaca anak-anak. Guru sudah menyiapkan buku-buku tersebut di tempat yang sudah disiapkan dan biasanya disebut sebagai sudut baca. Hal ini dilakukan agar anak-anak tidak merasa bosan.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Maret 2019, guru sebagai fasilitator yaitu guru memfasilitasi kebutuhan anak seperti menyiapkan kertas bergambar bintang, kertas berwarna, tempat untuk bermain balok, berbagai macam balok yang sudah disiapkan di wadah, lembar RPPH. Selain itu, guru juga dapat menerapkan peran sebagai fasilitator yaitu guru dapat</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|--|-------------------|-------|
| | | <p>menciptakan rasa ingin atau antusias anak untuk ikut kegiatan bermain dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Peneliti dapat mengetahui hal tersebut ketika guru menyampaikan kegiatan pada hari ini dengan menggunakan bahasa ajakan dan mudah dipahami anak-anak “ Anak-anak ada yang tau tidak hari ini kita belajar apa?”, “Anak-anak hari ini bu guru mengajak kalian untuk belajar di luar kelas, kita bermain seru-serua bersama, dan bu guru ajak kalian bermain balok.”. anak-anak terlihat senang ketika guru menyampaikan hal tersebut.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 Maret 2019 tentang peran guru sebagai fasilitator yaitu</p> <p>Ketika sebelum kegiatan berlangsung guru memenuhi kebutuhan yang diperlukan anak-anak seperti memberikan fasilitas balok-balok, tempat untuk bermain</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>balok. Selain itu, guru mampu menciptakan kegiatan yang kreatif seperti kegiatan pada hari ini yaitu guru memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat bereksplorasi untuk membentuk benda-benda langit menggunakan balok-balok yang sudah disiapkan oleh guru. Guru juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak-anak merasa nyaman pada saat mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan kegiatan hari ini dengan kalimat ajakan dan ekspresi guru yang menyenangkan, sehingga suasana kelas juga ikut terbawa suasana yang menyenangkan.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Maret 2019, peran guru sebagai fasilitator yaitu guru memfasilitasi anak-anak dengan menyiapkan kebutuhan mereka sebelum kegiatan ini dimulai. Guru memfasilitasi balok kepada anak-anak dengan jumlah banyak, agar anak-anak tidak berebut ketika</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>bermain. Guru tidak hanya memberikan kegiatan kepada mereka akan tetapi, guru berperan aktif dan ikut serta dalam kegiatan tersebut. Guru juga mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dengan cara menghidupkan suasana melalui lagu-lagu. Guru menguasai banyak lagu sehingga anak-anak tidak merasa bosan. Antusias anak-anak ketika bermain balok sangat tinggi. Mereka sangat senang ketika guru menyampaikan bahwa kegiatan hari ini yaitu menyusun balok menjadi matahari.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Maret 2019 tentang peran guru sebagai fasilitator yaitu guru memenuhi kebutuhan anak seperti menyiapkan pensil, penghapus, balok-balok yang pada hari ini diterapkan sebagai pengaman. Guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama. Hal ini dilakukan agar anak-anak dapat mengikuti kegiatan dengan suasana</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------------------------|--|---|--|--|
| | | <p>yang menyenangkan.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Maret 2019, peran guru sebagai fasilitator yaitu guru sudah memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak-anak yaitu menyiapkan balok-balok di depan kelas yang berjumlah 3 wadah besar. Kemudian guru menyiapkan tempat untuk setiap kelompok agar tidak tercampur. Guru mengajak anak-anak untuk bermain di luar kelas agar anak-anak tidak merasa bosan.</p> | | |
| Peran Guru sebagai pengamat | <p>Menurut hasil wawancara dengan guru kelompok B-2 dan kepala sekolah di TK Pertiwi Kabupaten Jember pada tanggal 22-23 Maret 2019 yakni.</p> <p>“mengamati anak-anak itu misal dalam kegiatan pembelajaran, apakah mereka bisa mengikuti kegiatan dengan baik, bagaimana mereka berinteraksi dengan teman-temannya kalau misalnya kegiatannya dilakukan secara</p> | <p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 Maret 2019 yaitu guru dapat berinteraksi dengan anak-anak, seperti pada saat guru menyampaikan tentang kegiatan hari ini, langkah-langkah kegiatan, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang kegiatan hari ini. Hal ini dilakukan agar guru dapat mengetahui seberapa jauh anak-anak memahami tentang tema pada hari ini. Guru juga mengamati</p> | <p>Hasil Dokumentasi terkait peran guru sebagai pengamat di Kelompok B-2 dibuktikan pada lembar observasi.</p> | <p>Dari hasil observasi dan wawancara guru telah melakukan perannya sebagai pengamat dengan memperhatikan anak-anak ketika sedang mengerjakan tugas. Guru juga memberikan bantuan kepada beberapa anak yang merasa</p> |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|--|--|-------------------|---|
| | <p>berkelompok, tentang konsentrasi anak itu juga perlu dik, biasanya saya kalau mereka sudah mulai kurang berkonsentrasi ketika saya menjelaskan kegiatan, saya memanggil anak tersebut dan memberi ia peringatan atau biasanya anak-anak saya alihkan dengan bernyanyi. Terkadang juga saya memberikan pilihan kepada mereka sebelum saya memulai seperti anak-anak mau mendengarkan bu guru atau anak-anak yang bersedia berbicara di depan terlebih dahulu. Untuk beberapa anak-anak yang mengganggu temannya dan dia sudah selesai tugasnya, saya beri kesempatan dik untuk bermain balok sebagai pengaman itu.</p> <p>(Guru kelompok B-2, 22 Maret 2019)</p> | <p>anak-anak yang merasa kesulitan dan memberikan bantuan kepada anak tersebut. Ketika ada anak yang merasakesulitan menggunting, anak tersebut meminta pertolongan kepada guru untuk dapat menggunting gambar mataharinya. Guru juga mengamati dan memberikan kesempatan kepada anak-anak yang bisa mengerjakan tugasnya sendiri. Guru memberi peringatan kepada anak-anak ketika ada yang mengganggu temannya saat proses pembelajaran berlangsung, "Fahri, ayo dik, tidak boleh mengganggu temannya, selesaikan tugasmu ya." Guru mengajukan pertanyaan kepada anak-anak yang sedang bermain balok. Guru memberi pertanyaan seperti, "Halo Yola, kamu sedang membuat apa?", kemudian Yola menjawab "Sekarang aku membuat rumah dan ini adalah halaman rumahku." Guru juga mengajukan pertanyaan sedang membuat apa, balok-baloknya berwarna apa, guru meminta anak-anak menyebutkan</p> | | <p>kesulitan mengerjakan tugas tersebut. Akan tetapi, guru tetap memberikan kesempatan anak tersebut untuk menyelesaikan sendiri apabila dirasa anak tersebut masih mampu melakukannya. Guru juga mengamati pemahaman anak-anak dengan mengajukan beberapa pertanyaan ketika anak-anak sedang bermain balok seperti sedang membuat apa, berapa jumlah balok yang digunakan, warna apa saja, bentuk geomteri. Guru juga mengajukan beberapa pertanyaan ketika guru ikut berpartisipasi dalam</p> |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|--|-------------------|--|
| | | <p>warna dengan menggunakan bahasa inggris, bertanya berapa jumlah balok yang digunakan.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 Maret 2019, peran guru sebagai pengamat yaitu guru dalam melakukan pengamatan tidak hanya dilakukan ketika kegiatan belajar berlangsung. Akan tetapi, guru juga mengamati anak-anak ketika guru tiba di sekolah. Guru mengamati anak-anak pada saat mereka datang ke sekolah. Ketika ada anak yang tidak bersemangat dan diam guru mencoba bertanya kepada anak tersebut apa penyebabnya dia terlihat seperti tidak semangat. Selain itu, guru mengajak anak dan mengingatkan untuk dapat bersemangat. Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung guru mengamati anak-anak yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan kegiatan. Guru mencoba memanggil namanya dan mengingatkan “Nji, bu guru sedang</p> | | <p>kegiatan bermain seperti anak diminta menyebutkan benda-benda langit.</p> |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>menjelaskan apa, ayo nji diperhatikan supaya bisa ya.” Guru juga mengamati bagaimana anak-anak berkonsentrasi ketika pada kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup guru menerapkan permainan “Ambil Balok” yang sudah dipaparkan pada point kedua guru sebagai fasilitator. Anak-anak terlihat berkonsentrasi untuk mendapatkan balok tersebut. Anak-anak juga terlihat saling mendukung temannya yang sedang bermain. Guru juga mengamati ketika anak-anak melakukan kegiatan SOP, sesekali guru membenarkan sikap anak yang tidak fokus mengikuti kegiatan SOP pagi.</p> <p>Guru juga mengamati anak-anak ketika mereka berinteraksi dengan anak-anak lain, hal ini dilakukan oleh guru dengan cara memperhatikan sikap anak, karena terkadang ada beberapa anak yang bersikap tidak ingin berteman dengan teman yang lain. Guru dalam hal ini menyikapi dengan</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|--|-------------------|-------|
| | | <p>mengkomunikasikan secara langsung kepada anak tersebut bahwa sikap yang seperti itu tidak baik.</p> <p>Guru juga mengamati anak-anak ketika kegiatan bermain berlangsung, guru melihat konsentrasi mereka. Ketika konsentrasi mereka mulai tidak terarah guru mengajak anak-anak bernyanyi, atau memanggil nama anak yang sedang mengganggu temannya atau kurang memperhatikan, atau anak tersebut asik dengan mainan yang ia bawa dari rumah.</p> <p>Ketika kegiatan berlangsung guru juga mengamati anak-anak yang merasa kesulitan. Ada beberapa anak yang merasa kesulitan ketika ia mencoba menggambar bintang. Guru memberikan contoh cara menggambar bintang, kemudian anak tersebut mulai mengikuti. Akan tetapi, apabila ada anak yang membutuhkan bantuan dirasa masih bisa melakukannya sendiri,</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|--|-------------------|-------|
| | | <p>guru juga memberikan kesempatan kepada anak tersebut untuk menyelesaikan tugasnya sendiri.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 Maret 2019 tentang peran guru sebagai pengamat yaitu pada saat kegiatan permainan balok berlangsung, guru mengamati kerja sama anak ketika ada 4 anak yang sedang menyusun balok secara bersama. Guru juga bertanya kepada anak-anak seperti berapa jumlah balok yang digunakan, menyebutkan bentuk-bentuk geometri. Guru juga mengamati tentang konsentrasi anak-anak yang sedang menyelesaikan tugasnya dengan cara guru keliling memperhatikan anak-anak yang sedang mengerjakan tugasnya. Ketika ada anak yang merasa kesulitan guru membantu anak tersebut. Ketika ada anak yang mengganggu temannya guru menegur anak tersebut dan mengingatkan bahwa tugasnya juga harus segera diselesaikan. Guru mengingatkan, “Yud, tugasmu yud</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|--|-------------------|-------|
| | | <p>diselesaikan, sebentar lagi jam makan dan minum, tidak boleh mengganggu teman-teman yang lain yud.” Kemudian anak tersebut kembali ke tempat duduknya dan melanjutkan tugasnya.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Maret 2019 yaitu</p> <p>Ketika peneliti melakukan observasi di tengah-tengah kegiatan terdapat 1 anak yang terlihat tidak bersemangat, kemudian guru mendekatinya dan mencoba bertanya “Nawang, kenapa kamu dik, kok ndak bersemangat, lesu, kenapa?”. Anak tersebut tidak bersemangat mengikuti kegiatan bermain dikarenakan ia sakit. Kemudian guru mencoba memberinya minyak kayu putih dan mempersilahkan anak tersebut untuk istirahat. Guru juga mengamati bagaimana interaksi mereka ketika kegiatan bermain balok dilakukan secara berkelompok. Ada salah satu kelompok yang kebingungan untuk</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>menyelesaikan bintang dengan ukuran besar. Ketika guru ingin membantu anak tersebut, ada salah satu anak dalam kelompok tersebut secara tidak langsung mencoba memberikan solusi kepada temannya tentang cara menyelesaikan bintang yang dibuatnya secara bersama-sama. Anak-anak terlihat saling bertukar pendapat, saling memuji karya teman, berkomunikasi dengan yang lain. Ada salah satu anak yang menyampaikan pendapatnya ketika temannya belum menemukan ide untuk melanjutkan menyusun bintang besar. Vino berkata “ Eh eh pakai bentuk segitiga ini, nggak apa apa Gi, pasti bisa.” Peneliti pada saat melakukan observasi terlihat anak-anak sangat antusias untuk membuat bintang secara berkelompok dengan saling bertukar pendapat satu sama lain. Ada 2 anak yang membuat bintang sendiri, kemudian guru mengingatkan bahwa kegiatan tersebut dilakukan secara berkelompok dan bekerja sama.</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|--|-------------------|-------|
| | | <p>Anak-anak juga terlihat fokus dan sibuk ketika menyusun balok-balok tersebut menjadi bintang.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 Maret 2019, tentang peran guru sebagai pengamat yaitu guru mengamati anak-anak seperti interaksi anak ketika mereka menyusun balok secara bersama-sama. Ada salah satu anak yang tidak ingin bekerja sama dengan temannya yang lain, kemudian guru memberi tahu dan menjelaskan bahwa ketika mereka tidak berteman dengan baik dengan sesama teman itu merupakan hal yang tidak baik. Peneliti menemukan bahwa guru tidak hanya melaksanakan tugasnya sebagai pendamping mereka akan tetapi, guru juga mengamati bagaimana interaksi antara anak satu dengan anak lain. Guru mengamati konsentrasi anak ketika bermain balok, mereka sangat sibuk menyusun balok, mencari ide, dan mencoba membantu teman yang lain untuk memunculkan ide.</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|--|-------------------|-------|
| | | <p>Selain itu, guru juga mengamati dengan cara bertanya kepada anak-anak apa yang sedang mereka buat. Guru mencoba menegur anak-anak yang mengganggu temannya pada saat mengerjakan tugas dan diminta untuk fokus kembali dengan balok-baloknya.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Maret 2019 tentang peran guru sebagai pengamat yaitu guru mengamati bagaimana anak-anak pada saat berinteraksi dengan anak lain. Ketika ada anak yang kurang berkonsentrasi dan tidak menyusun balok sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh guru. Guru hendak mengingatkannya untuk membuat balok menjadi benda langit matahari. Guru juga mengingatkan kepada anak-anak yang tidak bekerja sama dengan kelompok untuk dapat menyelesaikan tugas mereka secara bersama-sama dengan masing-masing kelompok. Guru juga memberikan arahan kepada beberapa anak atau kelompok yang</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>merasa kesulitan atau kebingungan pada saat menyusun balok.</p> <p>Ada salah satu anak pada saat kegiatan mencocok, ketika ia sedang menyelesaikan balok-balok tersebut untuk dibentuk menjadi matahari namun ia diganggu oleh salah satu temannya yang masih dalam tugas mencocok. Anak tersebut mengaduh kepada guru bahwa punggungnya di cocok oleh temannya. Kemudian guru menegur anak yang sudah mencocok punggung temannyadan meminta ia kembali ke dalam kelas dan menyelesaikan tugasnya. Anak tersebut mengulangi perbuatannya lagi. Kemudian guru memberikan peringatan dan penjelasan kepada anak tersebut bahawa hal itu tidak boleh dilakukan karena dapat menyakiti teman-temannya. Kemudian guru memindah tempat duduk anak tersebut tepat disamping tempat duduk guru dan diminta untuk menyelesaikan tugasnya.</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Maret 2019 tentang peran guru sebagai pengamat yaitu guru mengamati anak-anak yang sedang mengerjakan tugas dengan cara berkeliling. Ada salah satu anak yang merasa kesulitan kemudian guru mencoba membimbingnya dengan menghampiri dan duduk di sebelah anak tersebut. Kemudian ada beberapa anak yang sudah selesai mengerjakan segala tugas akan tetapi, ia mengganggu temannya. Sehingga guru mencoba menegurnya dan memberi tahu apabila selesai mengerjakan tugas diberi kesempatan untuk bermain balok.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Maret 2019 tentang peran guru sebagai pengamat yaitu peneliti mendapati bahwa guru melihat konsentrasi mereka ketika mereka menyusun balok. Anak-anak terlihat fokus menyusun balok-balok milik kelompok mereka masing-masing dengan</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|--------------------------|---|---|---|---|
| | | teliti. Guru juga melakukan interaksi dengan bertanya kepada anak jumlah balok yang digunakan ada berapa, bentuk balok apa saja yang digunakan. Guru juga bertanya kepada setiap kelompok apakah mereka merasa kesulitan. | | |
| Peran guru sebagai model | <p>Menurut hasil wawancara dengan guru kelompok B-2 dan kepala sekolah di TK Pertiwi Kabupaten Jember pada tanggal 22-23 Maret 2019 yakni.</p> <p>“Sebagai model, kita tentunya memberikan contoh-contoh yang baik dik. Dalam kegiatan pembelajaran biasanya model ini diterapkan melalui bagaimana kita memberikan contoh tentang kegiatan pada hari itu dengan benar dan mudah dipahami oleh anak. Misalnya dik dalam kegiatan balok, kalau memang ada pada RPPH dan sesuai dengan tema, guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian mereka bisa menirunya atau sesuai kreativitas mereka akan tetapi tetap</p> | <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 Maret 2019 yaitu guru memberikan contoh dengan mendemonstrasikan cara, aturan, pada kegiatan hari ini. Untuk permainan balok, guru tidak mendemonstrasikan secara langsung karena pada hari ini permainan balok diterapkan sebagai pengaman. Guru mengarahkan kepada anak-anak untuk yang selesai mengerjakan tugasnya diperbolehkan bermain balok. Guru langsung menyiapkan alat dan bahan untuk bermain balok. Kemudian anak-anak diberikan kesempatan untuk menyusun balok sesuai dengan kreativitas. Guru mendemonstrasikan kegiatan pada hari ini bagaimana anak-anak</p> | <p>Hasil Dokumentasi terkait peran guru sebagai model di Kelompok B-2 dibuktikan dengan foto.</p> | <p>Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di kelompok B-2 guru sudah menerapkan indikator-indikator peran guru sebagai model yaitu guru mendemonstrasikan bagaimana permainan dilakukan, dan memberikan sedikit gambaran kepada anak tentang bagaimana bermain balok sesuai dengan tema. Ketika guru menjelaskan kepada anak tentang cara</p> |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|--|---|-------------------|--|
| | nyambung dengan kegiatan hari ini. (Guru kelomok B-2, 22 Maret 2019) | <p>mewarnai matahari kemudian cara menempel, dan guru juga mendemonstrasikan kepada anak-anak ketika pada kegiatan melihat bayangan sendiri di halaman sekolah.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 Maret 2019, peneliti mendapati bahwa guru memberikan contoh kepada anak dengan guru memberi contoh bagaimana bentuk bulan yang utuh dan bulan sabit, guru mendemonstrasikan kegiatan kepada anak, dan memberikan gambaran bagaimana menyusun balok. Guru memberikan gambaran dengan menjelaskan “Dik, boleh pakai bentuk-bentuk balok sesuai yang kalian inginkan, tidak harus seperti punya bu guru yaa.” Guru memberikan contoh kepada anak yang pada saat kegiatan berlangsung ia menghampiri guru dan bertanya bagaimana cara menggambar bintang. Guru memberinya contoh dengan cara guru menggambarkan perlahan</p> | | atau contoh kegiatan, guru menyampaikannya dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh anak. |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>bentuk bintang dan anak tersebut menirukannya. Kemudian anak tersebut menirukannya.</p> <p>Pada kegiatan bermain balok, guru mendemonstrasikan dan memberikan gambaran bagaimana menyusun balok menjadi benda langit yaitu bulan. Dalam memberikan penjelasan peneliti mendapati guru dapat mendemonstrasikan dan memberikan contoh dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak, sehingga anak-anak dapat dengan mudah memahami tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Sebelum kegiatan penutup guru mendemonstrasikan cara permainan balok “Ambil balok” dengan guru ikut serta bermain. Kemudian guru bertanya kepada anak-anak apakah anak-anak sudah memahami cara dan aturan bermain.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 Maret 2019, tentang</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>peran guru sebagai model yaitu guru memberikan contoh kegiatan bermain balok kepada anak-anak seperti membangun rumah, membuat robot. Guru mencoba memberikan contoh ketika anak-anak sudah ada yang bermain balok. “Dik, gini coba buat gedung tinggi.” Kemudian anak tersebut mengajak temannya yang baru saja bergabung untuk membuat gedung tinggi secara bersama-sama. Kemudian guru menunggu sembari melihat anak-anak yang lain ketika mengerjakan tugasnya. Guru menghampiri anak-anak tersebut dan memintanya untuk menghitung jumlah balok yang digunakan. Guru juga memberikan kesempatan anak untuk menyusun balok sesuai dengan kreativitas anak.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Maret 2019 peneliti mendapati bahwa guru mendemonstrasikan tentang kegiatan mulai dari cara mengkolase gambar bintang dengan benar, memberi gambaran</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>bagaimana menyusun balok menjadi bentuk bintang berukuran besar dan kecil. Ketika guru mendemonstrasikan langkah-langkah, aturan dalam bermain, guru menyampaikannya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak. Sehingga anak-anak dengan mudah bereksplorasi tentang bagaimana balok-balok tersebut menjadi benda langit bintang.</p> <p>Guru juga mendemonstrasikan kegiatan bermain balok melanjutnya kegiatan pada tanggal 12 Maret 2019, yang dimainkan ketika kegiatan penutup yaitu permainan “Ambil balok.” Untuk dekripsi permainan dapat dilihat dalam paparan indikator guru sebagai fasilitator pada tanggal 12 Maret 2019. Pada hari ini guru menjelaskan kembali tentang peraturan bermain. Guru juga memberitahukan kepada anak-anak untuk yang menang bisa mendapatkan hadiah. Guru memberikan hadiah kepada anak-</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>anak yang menang dengan memberi mereka 2 pensil dan 2 penghapus yang dibungkus kado. Guru juga memberikan semangat dan tepuk tangan kepada semua anak-anak. “Anak-anak kita ucapkan selamat kepada teman-teman yang menang yaa.” “Untuk kalian yang belum menang, nanti bu guru ajak lagi bermain.” Anak-anak terlihat ingin seperti teman mereka yang menang dan anak-anak terlihat senang ketika guru memberi tahu bahwa permainan tersebut akan dilakukan kembali di lain waktu.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 19 Maret 2019, sebelum kegiatan inti dimulai, guru melakukan demonstrasi kegiatan. Guru menggambar benda-benda langit dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak-anak tentang apa saja benda-benda langit. Kemudian, permainan balok pada hari ini guru menerapkannya sebagai kegiatan inti yang tercantum pada RPPH</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>yaitu anak-anak membentuk balok-balok menjadi benda-benda langit. Guru memberikan sedikit gambaran bagaimana balok bisa dibentuk menjadi bintang dengan cara menyambungkan bentuk balok segitiga sampai menyerupai bentuk bintang. Akan tetapi, ketika anak-anak melaksanakannya secara langsung guru memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyusun balok-balok menjadi beberapa benda langit sesuai dengan kreativitas mereka.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Maret 2019, peran guru sebagai model yaitu guru memberikan contoh dan gambaran tentang kegiatan hari ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak yaitu cara menyusun atau membentuk balok menjadi matahari. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada mereka untuk membentuk balok menjadi matahari sesuai dengan kreativitas mereka.</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|------------------------------|---|--|--------------------------------------|-----------------------------------|
| | | <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Maret 2019, peneliti mendapati hasil bahwa guru telah memberikan contoh tentang tugas pada buku kerja anak dan memberikan contoh kepada anak-anak yang sedang bermain balok dengan memberikan gambaran untuk anak-anak dapat menyusun balok sesuai dengan kreativitasnya.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi tentang peran guru sebagai model yaitu</p> <p>Pada awalnya guru menjelaskan posisi setiap kelompok. Kemudian guru mendemonstrasikan bagaimana langkah-langkah bermain balok. Guru juga memberikan gambaran tentang cara menyusun balok menjadi jembatan. Guru juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk dapat menyusun balok sesuai dengan kreativitas.</p> | | |
| Peran Guru sebagai motivator | Menurut hasil wawancara dengan guru kelompok B-2 dan kepala | Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 Maret 2019, guru | Hasil Dokumentasi terkait peran guru | Rasa ingin anak yang tinggi untuk |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|--|--|
| | <p>sekolah di TK Pertiwi Kabupaten Jember pada tanggal 22-23 Maret 2019 yakni.</p> <p>“terkadang memang ada dik, beberapa anak yang tidak mau atau tidak bersemangat mengikuti kegiatan, jadi untuk itu kita sebagai guru ya mencoba melakukan pendekatan seperti bertanya dia kenapa murung dan lain-lain. Kalau sebagai motivator bisa juga diamati ketika anak-anak baru datang ke sekolah, ekspresi mereka kan bisa dilihat dik, apakah mereka murung, senang, dan lain-lain. Biasanya saya juga memberikan mereka pujian atau reward seperti memberi mereka sesuatu pada saat mereka bisa menjawab pertanyaan. Diberikan pujian anak-anak sudah senang dik. Hal itu ya sebagai pendorong anak untuk bisa mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan menyenangkan”. (Guru kelompok B-, 22 Maret 2019)</p> | <p>berperan sebagai motivator yaitu guru sebagai pendorong bagi anak untuk dapat menyusun balok dengan cara guru berinteraksi dengan anak-anak yang sedang bermain balok. Ketika ada anak-anak yang tidak ingin bermain balok, guru mencoba bertanya kenapa ia tidak ingin bermain balok setelah mengerjakan tugas, guru mendekati anak tersebut dan bertanya “Dik, kamu tidak ikut bermain balok, itu sama temen-temen”, akan tetapi anak tersebut tidak ingin bermain balok dikarenakan kelelahan, ia merespon guru dengan menggelengkan kepala dan berkata “capek bu”. Anak tersebut kelelahan, kemudian guru memberikan kesempatan untuk ia duduk dan tidak mengganggu temannya sembari menunggu jam makan dan minum. Ada anak yang tidak ingin bermain balok, akan tetapi ia mengganggu temannya guru hendak memanggil nama anak tersebut. “Yud, yudha ayo tidak boleh mengganggu temannya, kamu milih duduk</p> | <p>sebagai motivator di Kelompok B-2 dibuktikan pada lembar hasil observasi.</p> | <p>mengikuti kegiatan di sekolah. Akan tetapi, ada beberapa anak yang kurang bisa mengikuti kegiatan di kelas, dikarenakan kurang bersemangat. Guru memberikan pendekatan dengan cara mengajak anak perlahan untuk mereka juga memiliki rasa ingin bermain seperti teman yang lain.</p> <p>Ketika anak-anak menyusun balok, guru juga memberikan pujian terhadap hasil karya yang mereka ciptakan.</p> <p>Pada kegiatan penutup guru sesekali memberikan reward kepada</p> |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|---|
| | | <p>nunggu jam makan minum dan tidak boleh mengganggu temannya, atau bermain balok itu sama teman-teman?" Kemudian anak tersebut ikut bergabung bermain balok bersama teman-temannya. Guru memberikan pilihan kepada anak tersebut yaitu apakah anak tersebut mengikuti kegiatan bermain balok bersama teman-temannya atau tidak lagi mengganggu teman-teman lain yang sedang menyelesaikan tugas dan menunggu jam makan dan minum tiba.</p> <p>Guru sebagai motivator guru juga memberikan pujian terhadap hasil karya anak dan guru juga mengajukan pertanyaan seperti sedang membuat apa, berapa jumlah balok yang digunakan. Guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang kegiatan hari ini sebagai refleksi pada saat kegiatan penutup.</p> <p>Berdasarkan hasil dari observasi pada tanggal 12 Maret 2019,</p> | | beberapa anak yang mampu menjawab pertanyaan. |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>tentang peran guru sebagai motivator yaitu</p> <p>Ketika guru kelompok B-2 datang, beliau menyapa anak-anak dan guru mendapati anak yang diam dan terlihat tidak semangat. Guru mencoba bertanya kepada anak-anak tersebut apa yang menyebabkan dia terlihat tidak bersemangat kemudian guru mengajak ia untuk bersemangat dengan cara menyampaikan “ayo dik semangat, itu lihat teman-temanmu bersemangat, semangat ya hari ini”. Dan guru bertanya menggunakan lagu “mana senyum?” Guru mengulang kata tersebut sebanyak 2 kali dan anak tersebut menjawab “ini senyumku” sambil tersenyum.</p> <p>Ketika kegiatan berlangsung guru mendorong anak-anak lebih bersemangat dengan cara mengajak anak bernyanyi, dan tepuk semangat. Anak-anak sangat antusias dan senang.</p> <p>Ketika kegiatan permainan balok,</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>guru juga memberikan antusias kepada anak-anak untuk dapat menyusun balok dengan bagus dan anak-anak diminta untuk bekerja secara kompak. Guru juga memberikan pujian untuk hasil karya yang ditunjukkan oleh anak. Setelah itu, guru mencoba untuk memberikan tantangan untuk membuat bulan lagi secara berkelompok.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 Maret 2019, peneliti mendapati bahwa guru memotivasi anak-anak dengan cara memberikan semangat, bertanya atau berinteraksi dengan anak, memberikan pujian tentang hasil karya mereka melalui permainan balok yaitu dengan memujinya bahwa rumah yang dibuat bagus dan guru memotivasi anak untuk membuat benda lainnya.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Maret 2019, guru memotivasi anak dengan cara membangkitkan semangat anak</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>menggunakan lagu, memberi mereka semangat dengan mengalihkan perhatian untuk dapat fokus kembali dengan berbagai macam tepuk, dan mengajak mereka untuk secara berkelompok mengikuti kegiatan bermain balok di luar kelas. Selain itu, guru juga memberikan pujian terhadap hasil karya mereka.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 Maret 2019 yaitu ketika guru melakukan interaksi untuk mengidentifikasi kelasnya, dengan bertanya siapakah hari ini yang tidak masuk, berapa jumlah anak yang tidak masuk, berapa jumlah anak yang masuk.</p> <p>Setelah anak-anak mengetahui dan menyebutkan siapa yang tidak masuk pada hari ini guru memotivasi anak untuk selalu rajin datang ke sekolah terkecuali sedang sakit atau ada kepentingan.</p> <p>Guru juga memberikan motivasi kepada anak-anak yang sedang menyusun balok dengan memberikan pujian terhadap</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>mereka bahwa hasil karya yang mereka buat perlu diberi pujian bagus atau jempol 2. Pada saat peneliti melakukan observasi anak-anak terlihat siap ketika kegiatan pembelajaran tentang langkah-langkah bermain balok dijelaskan oleh guru. Anak-anak yang saling menyebutkan ia ingin membuat benda langit apa, membuat dengan jumlah berapa, “aku ingin membuat bintang, matahari yang besar.” Guru juga memotivasi anak-anak agar membuat benda-benda langit yang bagus.</p> <p>Berdasarkan hasil obsevasi pada tanggal 20 Maret 2019 tentang peran guru sebagai motivator yaitu guru memberikan pujian kepada kelompok yang telah menyusun balok dengan baik dan guru memberikan dorongan kepada anak-anak kelompok lain untuk dapat menyusun balok dengan baik juga.</p> <p>Guru melakukan refleksi dan bercakap-cakap diakhir kegiatan.</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|--|-------------------|-------|
| | | <p>Guru memberikan kesempatan anak untuk dapat berpendapat dan bertanya. Ketika ada 1 dan 2 anak yang tidak bisa berkonsentrasi, guru mencoba menegur anak tersebut dengan memanggil namanya dan mengingatkannya. Guru juga memberikan pertanyaan kepada anak tersebut dan guru meminta anak untuk mengulangi apa yang sudah guru sampaikan yaitu menyebutkan benda-benda langit.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Maret 2019, peneliti mendapati hasil bahwa guru memotivasi anak dengan cara memberinya pujian, ketika mereka dapat membangun rumah, robot, matahari, bintang. Ketika refleksi dilakukan dan guru mengajukan pertanyaan kemudian ada anak yang dapat menjawab pertanyaan dari guru. Guru hendak memberikan reward berupa biskuit dan teman-teman yang lain merasa ingin mendapatkan biskuit tersebut sehingga mereka memperhatikan</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>pertanyaan dari guru. Guru juga meminta anak-anak untuk memberikan tepuk tangan kepada teman mereka yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini dilakukan agar anak-anak juga dapat mengingat tentang ilmu yang didapat pada hari ini dan memotivasi anak untuk dapat memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Maret 2019 tentang peran guru sebagai motivator yaitu guru memotivasi anak dengan memberikan pujian terhadap setiap kelompok.</p> <p>Pada saat melakukan refleksi guru mengajukan pertanyaan kepada anak-anak kemudian guru memberikan reward kepada beberapa anak yang mampu menjawab pertanyaan berupa kue. Hal ini dilakukan agar anak-anak dapat belajar lebih rajin dan mereka dapat mengingat tentang ilmu yang</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|--------------------------|---|---|---|--|
| | | didapat hari ini. | | |
| Peran Guru sebagai teman | <p>Menurut hasil wawancara dengan guru kelompok B-2 dan kepala sekolah di TK Pertiwi Kabupaten Jember pada tanggal 22-23 Maret 2019 yakni.</p> <p>“Sebagai teman, ini ya harus dik, karena anak-anak akan merasa mereka bisa dekat dengan kita. Jadi, mereka juga tidak takut gitu dik misalnya berpendapat, bertanya. Saya juga biasanya ikut bermain bersama mereka, ngobrol dan lain-lain. Saya memang sering dan suka sekali bercanda dengan anak-anak. Saya senang kalau anak-anak itu bercerita atau bertanya karena apa yang mereka sampaikan terkadang bisa dibilang unik” (Guru kelompok B-2, 22 Maret 2019)</p> | <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 Maret 2019 yaitu guru dapat menjadi teman untuk anak-anak, karena guru sangat dekat dengan mereka seperti pada saat berkomunikasi guru terlihat akrab dengan anak-anak dan anak-anak juga sebaliknya. Ketika anak-anak datang dan bersalaman dengan guru, terlihat guru bersenda gurau dan bertanya “Barusan diantar siapa dik?”. selain itu, keakraban guru dengan muridnya juga terlihat ketika jam istirahat, ada beberapa anak yang duduk disamping guru dan mereka berinteraksi dengan guru. Pada kegiatan balok hari ini yaitu sebagai pengaman. Selain guru memberi perhatian kepada anak-anak yang belum selesai mengerjakan dengan guru berkeliling untuk melihat sampai mana tahap anak mengerjakan. Guru juga ikut bermain balok, sehingga anak-anak juga senang dan lebih akrab dengan mereka melalui komunikasi guru dengan</p> | <p>Hasil Dokumentasi terkait peran guru sebagai teman di Kelompok B-2 dibuktikan dengan dokumentasi</p> | <p>Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yaitu guru selalu berpartisipasi dengan baik untuk terlibat dalam kegiatan anak, sehingga anak-anak dapat mengikuti kegiatan dengan suasana yang menyenangkan</p> |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|---|-------------------|-------|
| | | <p>anak-anak.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 Maret 2019, peran guru sebagai teman, peneliti mendapati hasil observasi yaitu guru mampu menempatkan dirinya untuk berpartisipasi pada kegiatan bermain. Hal ini dapat diketahui ketika kegiatan berlangsung salah satunya permainan balok. Guru juga ikut serta dalam kegiatan bermain tersebut. Selain itu, guru juga bertanya kepada mereka seperti berapa balok yang digunakan, warna apa saja balok-balok yang digunakan.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 Maret 2019 yaitu guru ikut bermain pada saat anak-anak bermain balok. Guru sesekali membantu anak untuk membangun rumah, membantu memberi ide ketika anak mencoba bermain balok seperti “dik coba bikin robot-robotan.”</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|--|-------------------|-------|
| | | <p>tanggal 14 Maret 2019 yaitu guru berpartisipasi secara langsung kepada anak dengan ikut serta dalam kegiatan menyusun balok. Guru berinteraksi dengan anak-anak secara akrab, memberikan pertanyaan, menjelaskan cara bermain, dan guru juga dapat menciptakan suasana menyenangkan. Sehingga anak-anak juga dapat terbuka kepada guru seperti ketika ada beberapa anak yang merasa kebingungan, ia secara langsung bertanya kepada guru.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 Maret 2019 tentang peran guru sebagai teman yaitu guru ikut berpartisipasi dalam kegiatan bermain anak, seperti pada saat guru ikut bermain balok dengan mereka, guru juga memberikan aturan kepada anak yaitu untuk tidak mengambil balok dari kelompok lain dan tetap memanfaatkan balok-balok yang sudah diletakkan disebuah wadah.</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|--|-------------------|-------|
| | | <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Maret 2019 tentang peran guru sebagai teman yaitu guru dapat berpartisipasi mengikuti kegiatan dengan guru secara langsung ikut serta bermain balok dengan anak-anak. Guru juga melakukan komunikasi kepada mereka dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Sehingga mereka merasa nyaman dan tidak merasa takut untuk bertanya.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada 25 Maret 2019 kelompok B-2 tentang peran guru sebagai teman yaitu guru mendampingi kegiatan anak dan guru juga ikut serta dalam kegiatan anak seperti pada saat anak bermain balok guru ikut dalam gerombolan dan guru mengajukan pertanyaan seperti guru sedang membawa bentuk geometri apa, berwarna apa dan lain-lain.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Maret 2019 tentang peran guru sebagai teman, peneliti</p> | | |

| Indikator | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan |
|-----------|---|--|-------------------|-------|
| | | <p>mendapati hasil bahwa guru mampu menempatkan diri sebagai teman. Hal ini dapat dilihat dari kekraban anak-anak terhadap guru. Guru juga sering kali ikut berperan dalam kegiatan anak seperti pada saat bermain balok guru melakukan pendekatan melalui interaksi yang menyenangkan dengan anak, bersenda gurau dengan anak-anak.</p> | | |

Lampiran M



M.1 Balok kayu



M.2 Balok Kayu



M.3 Permainan balok sebagai kegiatan pengaman



M.4 Permainan balok sebagai kegiatan inti



M.5 Permainan Balok



M.6 Permainan Balok



M.7 Guru mendemonstrasikan kegiatan



M.8 Guru mengamati kegiatan anak



M. 9 Permainan Balok



M. 10 Guru ikut serta dalam kegiatan



M. 11 Permainan Balok



M. 12 Permainan Balok sebagai pengaman



M.13 Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah



M.14 Wawancara dengan Ibu Guru Kelompok B-2

Lampiran N Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 1.6 5 4 /UN25.1.5/LT/2019
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 FEB 2019

Yth. Kepala TK Pertiwi Kabupaten
Jember

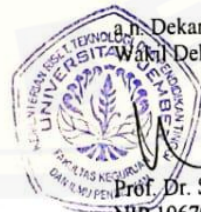
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP
Universitas Jember di bawah ini

Nama : Yanis Dharma Syahputri
NIM : 150210205028
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar
Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun
Pelajaran 2018/2019", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus
memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.19670625 199203 1 003

Lampiran O. Surat Keterangan Penelitian



**TAMAN KANAK-KANAK
“PERTIWI”
KABUPATEN JEMBER**

Akte notaris NY.AJOE WOELAN SOEPRIJO.S.H.No.3 Tgl. 4 Oktober 1966
Alamat: Jl. Wr. Supratman No.6 Telp. 481186 Jember

N S T K : 00.2.05.24.11.001 / NPSN : 20559660

SURAT KETERANGAN

Nomor: 60/TK P V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anis Sanijah, S.Pd
NIP : 196911032005012005
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Yanis Dharma Syahputri
NIM : 150210205028
Universitas : Universitas Jember
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/PGPAUD

Telah melaksanakan penelitian tentang “Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B-2 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Maret 2019
Kepala TK Pertiwi Kabupaten
Anis Sanijah, S.Pd
NIP. 196911032005012005

Lampiran P. Biodata Mahasiswa**Biodata Peneliti**

Nama : Yanis Dharma Syahputri
Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 22 Februari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat asal : Jl. Perumahan Dawuan Indah BB 15 RT 053 RW 015
Desa Dawuan Lor Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang
Telepon : 081259721397
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Email : yanisdharma@gmail.com

Riwayat Pendidikan

| No | Pendidikan | Tempat | Tahun Lulus |
|----|------------------------|----------|-------------|
| 1. | TK Muslimat NU 2 | Lumajang | 2003 |
| 2. | SD Negeri Pasirian 03 | Lumajang | 2009 |
| 3. | SMP Negeri 02 Pasirian | Lumajang | 2012 |
| 4. | SMA Negeri Pasirian | Lumajang | 2015 |
| 5. | Universitas Jember | Jember | 2019 |